



PUTUSAN

Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : ROSIDI alias ROS Bin SAILIN
Tempat lahir : Bangka
Umur/Tgl.Lahir : 53 Tahun / 14 Januari 1968
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat tinggal : Jl. Sawo Duren RT.007 RW.002 Kelurahan Pintu Air,
Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Propinsi
Kepulauan Bangka Belitung
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS (ASN)
Pendidikan : S.2

Terdakwa ditahan dalam Tahanan Rumah Tahanan, masing-masing oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 10 September 2020;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 11 September 2020 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2020;
3. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 21 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 19 November 2020;
4. Penyidik Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 20 November 2020 sampai dengan tanggal 19 Desember 2020;
5. Penuntut Umum sejak tanggal 17 Desember 2020 sampai dengan tanggal 5 Januari 2021;
6. Penuntut Umum Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 6 Januari 2021 sampai dengan tanggal 4 Februari 2021;
7. Penuntut Umum Perpanjangan Kedua Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 5 Februari 2021 sampai dengan tanggal 6 Maret 2021;
8. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan tanggal 19 Maret 2021;
9. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 20 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Mei 2021;

Halaman 1 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

10. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Pertama Oleh Ketua PT sejak tanggal 19 Mei 2021 sampai dengan tanggal 17 Juni 2021;

11. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Kedua Oleh Ketua PT sejak tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan tanggal 17 Juli 2021;

Terdakwa didepan persidangan didampingi oleh Penasehat Hukumnya DR. Dwi Seno Wijanarko, S.H., M.H., CPCLE., H. Endang Saman, S.H., Achmad Cholifah Alami, S.H., Nazarono, S.H., dan Hario Setyo Wijanarko, S.H., Para Advokat dan Konsultan Hukum pada Law Firm DSW & Partners yang berkantor di Ruko Kokan Permata Blok C No.C19 Jl. Boulevard Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 5 Maret 2021

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr tanggal 14 Februari 2021 tentang Penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr tanggal 14 Februari 2021 tentang Penetapan Hari Sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, keterangan Ahli dan keterangan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan Tuntutan Pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Menyatakan terdakwa ROSIDI als ROS bin SALIM (alm), terbukti bersalah secara sah menurut hukum melakukan tindak pidana Pembunuhan berencana sebagaimana diatur dalam Pasal 340 KUHP jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa ROSIDI als ROS bin SALIM (alm) berupa pidana penjara selama 18 (delapan belas) Tahun potong tahanan dengan perintah untuk tetap ditahan.
3. Menyatakan Barang Bukti Berupa : 1 (satu) buah dompet warna hitam berikut isinya, *dirampas untuk dimusnahkan.*
4. Menetapkan biaya perkara kepada terdakwa sebesar Rp 5.000,- (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan Terdakwa dan atau Penasihat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan Terdakwa tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan sebagaimana dakwaan kesatu Jaksa penuntut Umum ;
2. Menyatakan Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan sebagaimana Dakwaan ke Dua Jaksa Penuntut Umum Yaitu Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP.
3. Mohon putusan yang seringannya

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap Nota Pembelaan (Pledoi) Penasehat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada tuntutan;

Setelah mendengar tanggapan Penasehat Hukum Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut :

PERTAMA :

PRIMAIR :

Bahwa Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi H. DEDI WAHYUDI, S.Sos., alias DEDI, saksi Ir. ARBAIN JUNAEDI, saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD (keenamnya diajukan dalam penuntutan terpisah), pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 12.45 WIB, atau setidaknya pada suatu waktu yang masih termasuk pada bulan Agustus 2020, bertempat di depan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Jakarta Utara, mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan, dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu, merampas nyawa orang lain, yang dilakukan la Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa sejak tahun 2012 saksi NUR LUTHFIAH (Terdakwa dalam berkas penuntutan terpisah) bekerja di perusahaan milik Korban SUGIANTO yaitu PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA beralamat di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dibagian Administrasi Keuangan.
- Kemudian dalam kurun waktu antara tahun 2019 dan awal tahun 2020 ketika saksi NUR LUTHFIAH sedang bekerja di Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, saksi NUR LUTHFIAH sering dimarahi Korban SUGIANTO

Halaman 3 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



sehubungan adanya Surat Teguran dari Kantor Pajak dan PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA akan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak terkait transaksi periode tahun 2015 sampai tahun 2018 seolah-olah semua urusan perpajakan menjadi tanggungjawab saksi NUR LUTHFIAH, selain itu saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO sering diajak bersetubuh sambil Korban SUGIANTO mengatakan : EMANG KAMU GAK KEPINGIN, KAN SUDAH LAMA GAK DIAPA-APAIN. Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH selalu menolak diajak bersetubuh sehingga saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO diancam akan dilaporkan ke Polisi dengan sangkaan penggelapan karena saksi NUR LUTHFIAH telah menghapus beberapa transaksi di mutasi rekening koran milik perusahaan atas adanya transaksi pengeluaran uang dari kas kantor ke rekening pribadi saksi NUR LUTHFIAH dan transaksi pinjaman pribadi Korban SUGIANTO, selain diancam akan dilaporkan ke Polisi, juga saksi NUR LUTHFIAH sering dikata-katain hal-hal yang tidak enak dan dimarah-marahi oleh Korban SUGIANTO yaitu : JANDA GAK LAKU, BEGO, TOLOL GAK BISA KERJA. Selain dimarah-marahi juga pernah disuruh membuka Hijab dan disuruh makan daging babi, akan tetapi semua perintah tersebut tidak pernah dilakukan saksi NUR LUTHFIAH.

- Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH tidak punya bukti untuk menyanggah semua tuduhan yang dilontarkan Korban SUGIANTO terkait penggelapan uang milik PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA dan saksi NUR LUTHFIAH merasa takut dilaporkan ke Polisi, sehingga saksi NUR LUTHFIAH berniat dan merencanakan untuk menghabisi nyawa Korban SUGIANTO dengan cara akan meminta bantuan kepada Suami Sirinya yaitu Saksi RUHIMAN alias MAMAN.
- Kemudian pada tanggal 20 Maret 2020 sekitar pukul 20.00 WIB ketika Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke Rumah saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, saksi NUR LUTHFIAH bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan kalimat : "OM, ADAKAH ORANG YANG BISA NGILANGIN ORANG", lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab "UNTUK APA DAN SIAPA ORANG YANG AKAN DIHILANGIN", ketika itu saksi NUR LUTHFIAH menjawab "SI BOS ITU LAH" (maksudnya Korban SUGIANTO), lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : "ADA MASALAH APA KAMU DENGAN DIA, KAMU JUJUR SAJA, APA KAMU SERING DIGODA, DIGANGGU...? dan saksi NUR LUTHFIAH menjawab : "IYA, DIA SERING MENGAJAK SAYA BEGITUAN", selanjutnya Saksi



RUHIMAN alias MAMAN menjawab “AKU TIDAK BISA TAKUT, ITU BERESIKO”, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN ngobrol seperti biasa kembali. Kesokan harinya tanggal 21 Maret 2020 sekitar pukul 07.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN pulang ke rumah yang berada di Lampung Selatan.

- Pada tanggal 04 Agustus 2020 sekitar pukul 20.00 WIB dari Lampung Selatan Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali menemui saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dalam pertemuan tersebut saksi NUR LUTHFIAH kembali bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN terkait orang yang bisa ngilangin nyawa Korban SUGIANTO dengan perkataan : GIMANA OM, ADA YANG BISA NGGA TUK NGILANGIN ORANG. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab “GAK TAHU, EMANG KAMU BENER SERIUS, SEBETULNYA KAMU ITU PERINTAH SIAPA...? kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : ITU PERINTAH BAPAK (AYAH), kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAHLAH, AKU PIKIR-PIKIR DULU, NANTI AKU COBA NGOBROL-NGOBROL DENGAN KAWAN BARANG KALI ADA YANG NGERTI, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengatakan : OKE, YA SUDAH KALO ADA YANG MAU, AKU SIAPKAN DANA 220 juta. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : AKU TIDAK BISA MENJANJIKAN, lalu saksi NUR LUTHFIAH berkata : YA SUDAH KALO ADA KABARIN, KARENA WAKTUNYA SUDAH MEPET, KARENA KALO GAK DIA YANG HILANG, AKU YANG LEWAT. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : OKE NTAH AKU KABARI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN beristirahat di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH.
- Kesokan harinya tanggal 05 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB ketika masih di rumah saksi NUR LUTHFIAH mengatakan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN : ADA DANA 220 JUTA, lalu saksi NUR LUTHFIAH mentransfer uang ke rekening milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan sisanya sejumlah Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) saksi NUR LUTHFIAH meminta Saksi RUHIMAN alias MAMAN supaya mengambil secara tunai pada tanggal 06 Agustus 2020 di rumah Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Selanjutnya sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN berangkat ke Kota Bumi Tangerang menghadiri Acara di Majelis Ta'lim AT



TADZKIR dan ketika Acara tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertemu dengan Terdakwa ROSIDI alias ROS yang sedang bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN (ketiganya diajukan dalam berkas penuntutan terpisah). Sekitar pukul 21.00 WIB Acara tersebut selesai lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju ke Hotel PAKUON di Kota Tangerang memesan 3 Kamar dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mendapatkan Kamar Nomor 205 sedangkan untuk kamar yang ditempati Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN lupa nomor berapa.

- Setelah berada di kamar masing-masing lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memanggil Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar berkumpul di Kamar 205, setelah berkumpul, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN meminta tolong kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk membunuh Korban SUGIANTO dengan mengatakan : ANAK BAPAK KYAI SI EMPI MINTA TOLONG, ADA NGGAK YANG BISA NGELEWATIN ORANG, SOALNYA MASALAHNYA AGAK GAWAT, KALAU ORANG ITU GAK MATI, SI EMPI YANG MATI DAN EMPI YANG NGOMONG AYAHNYA YANG MINTA TOLONG, SUPAYA ORANG ITU DILEWATI. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : OKE YA SUDAH KITA BICARAKAN NANTI. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : LUTFI ADALAH MEDIA UNTUK MEMINDAHKAN CAHAYA-CAHAYA YANG PERNAH MENGIKUTI ORANG TUANYA. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : SIAP. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN istirahat.
- Kemudian pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 sekitar pukul 16.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi



Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN makan bersama di Rumah Makan Dermaga didaerah Gading Serpong Tangerang, ketika sedang makan, Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil uang di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat dan setelah sampai didepan rumahnya saksi NUR LUTHFIAH, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menelpon Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu sudah sampai, tidak lama kemudian pintu rumah dibuka oleh saksi NUR LUTHFIAH, setelah didalam rumah kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menerima bungkusan dari saksi NUR LUTHFIAH berisikan uang Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pamit dan ketika sedang diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang memberitahu agar saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali ke Kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang.

- Bahwa setelah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sampai dan bertemu Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang, lalu bungkusan berisi uang oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan di kamar 205, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN istirahat di Kamar 205, sedangkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY istirahat disatu kamar dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar yang satunya lagi.
- Pada hari Jum'at tanggal 07 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN di kamar 205 menanyakan kapan pulang ke Lampung dan pada saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab hari ini sambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar uang sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dimasukkan ke rekening milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah didaerah Tiga Raksa Tangerang sekaligus mampir ke Bank BNI menyetorkan uang sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Lampung.

- Kemudian pada hari Sabtu tanggal 08 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat sendirian menuju ke Lampung untuk bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang sudah berangkat terlebih dahulu.
- Lalu pada malam harinya sekitar pukul 21.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, ketika sedang di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN dihubungi saksi NUR LUTHFIAH yang menangis mengatakan : KAMU BISA KESINI NGGAK, AKU INI SUDAH DIDETIK DETIK AKHIR MAU MATI, BISA NEMENIN GAK KAMU, MASA KAMU TEGA SAMA AKU. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAH SAYA BERANGKAT KESANA. Setelah acara pengajian di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut selesai, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Jakarta memakai Mobil Fortuner Nomor Polisi B-2718-SJA.
- Pada hari Minggu tanggal 09 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB sampai di Jakarta lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengantarkan Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN ke Hotel Ciputra Cibubur Jakarta Timur check in menggunakan KTP milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berada di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menuju ke rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan setelah bertemu saksi NUR LUTHFIAH, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi NUR LUTHFIAH sudah ada orang yang bersedia dan siap untuk menghilangkan Korban SUGIANTO. Kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : OK YA SUDAH. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : KAMU SERIUS DAN YAKIN AKAN HALI INI ? dan oleh saksi NUR LUTHFIAH dijawab : IYA SUDAH. Kemudian Saksi RUHIMAN alias

Halaman 8 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



MAMAN berkata lagi : INGAT AKU INI PUNYA ANAK KECIL. Lalu saksi NUR LUTHFIAH menjawab : INI PERINTAH DARI NUR GHOZALI.

- Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH ke Hotel Ciputra Cibubur dan sekitar pukul 13.00 WIB sampai kemudian saksi NUR LUTHFIAH Cek In dan mendapatkan Kamar Nomor 705, setelah Cek In di Kamar Nomor 705, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Kamar Nomor 709.
- Setelah semua berkumpul di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur dengan posisi Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan saksi NUR LUTHFIAH duduk diatas tempat tidur, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN duduk dibawah. Lalu saksi NUR LUTHFIAH seperti orang keraksukan mengatakan : ASSALAMUALAIKUM, APAKAH KALIAN SIAP BERJUANG...? lalu secara serempak dijawab oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN : SIAP EYANG, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengucapkan : WASSALAMUALAIKUM, setelah itu badan saksi NUR LUTHFIAH jatuh kearah kanan dan mengatakan : RUHIMAN, KAPAN KAMU MENEPATI JANJIMU, kemudian saksi NUR LUTHFIAH sadar dan duduk kembali, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Kamar Nomor 705 untuk istirahat.
- Kemudian sekitar pukul 22.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menemui saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di kamar 709, setelah bertemu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : TADI PAGI SAYA MENCoba KOMUNIKASI DENGAN EKSEKUTOR DENGAN SYARAT MEMBAYAR DP SEKITAR 3 JUTA YANG AKAN DILAKUKAN PADA SENIN SORE TANGGAL 10 AGUSTUS 2020 DARI YOGYA, KITA COBA TUNGGU BESOK, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersam saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing.
- Pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar pukul 07.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Hotel Ciputra Cibubur



menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di Tiga Raksa Tangerang, lalu sekitar pukul 09.00 WIB setelah sarapan Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke kamar 709 mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH kerja sambil survei Kantornya Korban SUGIANTO di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH ke Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN.

- Sekitar pukul 10.15 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA lalu saksi NUR LUTHFIAH turun dari Mobil, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunjuk arah mengatakan : PAK SUGIANTO KALAU KE KANTOR MELEWATI PINTU PERUMAHAN DAN INI KANTORNYA YANG WARNA ORANGE. Setelah memberitahu lokasi Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA selanjutnya kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Kemudian sekitar pukul 16.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD (diajukan dalam berkas penuntutan terpisah) dengan percakapan antara Terdakwa ROSIDI alias ROS dengan saksi DIKKY MAHFUD yaitu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : BISA BERANGKAT KE JAKARTA NGGAK, INI ADA TUGAS DARI EYANG, MURNI UNTUK IBADAH, lalu saksi DIKKY MAHFUD menjawab : MAKSUDNYA GIMANA...? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI UNTUK PERJUANGAN, MENGAWALI PERJUANGAN KAKANG MAMAN dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bertanya dengan kalimat : APA...? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : KITA HARUS MELAKUKAN PEMBUNUHAN TERHADAP SATU ORANG, YANG PUNYA GOIBNYA BESAR. Kemudian saksi DIKKY MAHFUD mengatakan : SAYA NGGAK BEGITU-BEGITUAN, SAYA SUDAH TOBAT. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bertanya : ADA TEMEN NGGAK...? dan oleh saksi DIKKY MAHFUD dijawab : NGGAK ADA. Setelah itu percakapan di telephone ditutup.
- Bahwa tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 memberitahu Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi SYAHRUL Bin



SAWIRUDDIN dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN kalau Korban SUGIANTO ada kelemahannya terkait Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak untuk menjebak Korban SUGIANTO supaya mau bertemu seolah-olah Terdakwa ROSIDI alias ROS sebagai Pegawai dari Kantor Pajak, atas saran dari Saksi RUHIMAN alias MAMAN tersebut disetujui oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah rencana tersebut disepakati lalu istirahat di kamar masing-masing. Selanjutnya sekitar pukul 18.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH pindah ke Kamar 707 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN pindah ke Kamar 705.

- Kemudian sekitar pukul 18.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan juga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menyuruh agar datang ke Hotel Ciputra Cibubur dan sambil menunggu kedatangan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, maka Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing. Sekitar pukul 19.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 705 menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN membicarakan rencana membunuh Korban, saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : BAGAIMANA CARA MENGHILANGKAN ORANG ITU...? UNTUK EKSEKUSI MAU PAKE APA...?, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : MENGGUNAKAN TALI RAPIA GOLOK DAN KAPAK. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : OH BEGITU, SAYA TIDAK BISA MIKIR, SUDAH BUNTU POKOKNYA BAGAIMANA TEKHNISNYA SAYA TIDAK PAHAM. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berkata : dengan modal sajam sama tali rapia, kita latihan untuk melumpuhkan Korban SUGIANTO didalam mobil dengan cara mengikat leher korban dengan tali rapia oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menimpa Korban SUGIANTO menggunakan jok depan kebelakang dengan cara dimiringkan, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengeksekusi korban menggunakan Golok. Setelah itu sekitar



pukul 20.00 WIB pembicaraan rencana membunuh Korban SUGIANTO dihentikan selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 707.

- Pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 sekitar pukul 01.00 WIB saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih dan sekitar pukul 02.00 WIB sampai diparkiran Hotel, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu sudah sampai diparkiran Hotel, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menjemput saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan mengajak menginap di kamar 709.
- Kesokan harinya sekitar pukul 08.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY sarapan bersama di Hotel Ciputra Cibubur, ketika sarapan tersebut kembali membicarakan terkait rencana untuk membunuh Korban SUGIANTO sambil membagi tugas masing-masing, pada saat itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : HARI INI KITA TEMUI Korban SUGIANTO, KITA MENGAKU PEGAWAI PAJAK DAN saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY TUGASNYA SEBAGAI SOPIR, Terdakwa ROSIDI alias ROS YANG AKAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG DENGAN Korban SUGIANTO, SAYA (Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN) DAN saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN DIBANGKU BELAKANG. Atas arahan dari saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN tersebut, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mengatakan OK.
- Kemudian sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN agar berangkat menemui Korban SUGIANTO dengan kalimat : KAMU BERANGKAT NUNGGU DI HOTEL SANTIKA KELAPA GADING KARENA SUGIANTO SUKA KEDAERAH SITU DAN KATA LUTHFIAH DIA NGGAK MAU DITEMUI DI KANTOR, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan nomor HP Korban SUGIANTO kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Hotel Santika Kelapa Gading Jakarta Utara menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam milik saksi NUR LUTHFIAH. Sekitar pukul 11.00 WIB sampai diparkiran



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hotel Santika Kelapa Gading, tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu SEBENTAR LAGI PAK SUGIANTO SAMPAI KE KANTOR.

- Bahwa sekitar 10 menit kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi Nomor HP Korban SUGIANTO dengan mengatakan : SELAMAT SIANG PAK SUGIANTO, SAYA LEO DARI KANTOR PAJAK KANWIL JAKARTA UTARA, BAPAK DIDUGA MENGGELAPKAN PAJAK DARI TAHUN 2016 SAMPAI TAHUN 2019 YANG TAK TERLAPORKAN, BAGAIMANA PAK APA KITA BISA BERTEMU, lalu Korban SUGIANTO mengatakan : IYA PAK LEO BAIK, SAYA SAVE NOMOR BAPAK, KAPAN AJA BAPAK AJAK BERTEMU SAYA SIAP dan ketika itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menjawab : OK SAYA SAMPAIKAN KE TIM SAYA NANTI BAPAK SAYA HUBUNGI LAGI.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyuruh saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mencari Rumah Makan dekat Kantornya Korban SUGIANTO, setelah itu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menjalankan Mobil Toyota Inova warna hitam melewati jalan raya depan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA mencari Rumah Makan dan setelah melihat ada Rumah Makan, lalu Mobil diparkirkan diparkiran depan Rumah Makan menurunkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika turun dari Mobil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sambil menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS menelpon Korban SUGIANTO untuk diajak makan diluar. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedekat Kantor Korban SUGIANTO menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam. Ketika sedang menyetir, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY memberi masukan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS kalau membunuh dengan cara dijerat tali rapia mana mungkin akan mati dan juga masih ramai orang, pasti akan ketahuan karena CCTV juga banyak, atas masukan dari saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY tersebut ditanggapi oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, sehingga rencana membunuh Korban SUGIANTO dibatalkan, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kembali ke parkiran Rumah Makan memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dengan mengatakan Korban SUGIANTO tidak mau ketemu, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.

Halaman 13 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



- Sekitar pukul 16.30 WIB sampai di Kamar 709 Hotel Ciputra, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang dan ke Kamar 709 dalam pertemuan tersebut saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN kalau Korban tidak mau ketemu dan Stafnya saja yang mau ke Kantor Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAHLAH, MEMANG EFEKTIFNYA MENGGUNAKAN SENJATA API. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengatakan : senjata ada, cuma di mobil yang di rumah Ta'lim Natar Lampung, GIMANA KITA BAWA SAJA KE CIBUBUR. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menghubungi rekan-rekan yang bisa membawa senjata, kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menyarankan agar menghubungi saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyetujui.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN keluar dari Kamar 709 menuju ke Mobil Toyota Fortuner milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengambil peralatan mandi, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tetap di kamar 709 membicarakan rencana membunuh Korban SUGIANTO. Setelah mengambil peralatan mandi dan ketika di Lobby Hotel Ciputra Cibubur Lantai 7 saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menghubungi RADEN SARMADA minta tolong supaya mengirim senjata api yang ada didalam Mobil milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN yang diparkirkan di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, akan tetapi saat itu RADEN SARMADA mengatakan tidak bisa dan akan mencari orang. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN kembali kedalam Kamar 709 memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN sudah menghubungi RADEN SARMADA agar mencari orang yang bisa mengirimkan senjata api. Setelah itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN kembali menghubungi RADEN SARMADA dan setelah telephone diangkat oleh RADEN SARMADA, lalu Handphone oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN diberikan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN, sehingga Saksi RUHIMAN alias MAMAN berbicara langsung kepada RADEN SARMADA pada pokoknya meminta RADEN SARMADA mengusahakan membantu mengirimkan senjata api miliknya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN.
- Setelah selesai berbicara dengan RADEN SARMADA, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : KAYAKNYA MADA NGGAK BISA



KIRIM, YA UDAH KITA CARI YANG LAIN SAJALAH. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN meminta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya menghubungi orang yang bisa mengirimkan senjata api ke Hotel, ketika itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : YA UDAH NANTI SAYA CARI DULU.

- Kemudian sekitar pukul 17.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD meminta datang ke Hotel Ciputra Cibubur supaya mendampingi Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk membunuh Korban SUGIANTO, akan tetapi pada saat itu saksi DIKKY MAHFUD mengatakan tidak bisa, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI ADA UANG 200 JUTA, selanjutnya Handphone diambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan mengatakan : BISA NGGAK...? dan seketika itu saksi DIKKY MAHFUD langsung mengatakan : SIAP. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata : KALAU SIAP BILANG SIAP, KALAU NGGAK SIAP BILANG dan dijawab lagi oleh saksi DIKKY MAHFUD : SIAP.
- Lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi MOHAMAD RIFAI alias ARIP mengatakan : NANTI JAM ENAM SORE KE TA'LIM, KAMU AMBIL SENJATA DI MOBIL TAFF DIBAWAH KARPET KUNCINYA SAMA YAYAN, NANTI KAMU ORANG ANTAR BARANG ITU, GIMANA UDAH KETEMU dan MOHAMAD RIFAI alias ARIP menjawab : UDAH KETEMU. Setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN : NANTI ABIS MAGHRIB MEREKA LANGSUNG BERANGKAT.
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 00.30 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang mengantarkan senjata api sudah menunggu dibawah, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Kamar 709 menuju ke parkiran Hotel Ciputra Cibubur menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN yang baru saja sampai dari Lampung. Selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengajak MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN ke Rumah Makan Bebek didaerah Cibubur, setelah semua sampai di areal parkir Rumah Makan Bebek, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP memberikan Tas warna cokelat merek Levis sambil menyuruh MOHAMAD RIFAI alias ARIP memasukkan barang



(senjata api) kedalam Tas warna coklat merek Levis. Setelah itu Tas warna coklat merek Levis yang sudah berisikan Senjata Api jenis Pistol Browning type BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir amunisi/peluru kaliber 9 mm Short (380 Auto G.F.L) oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan kedalam Mobil Toyota Fortuner warna putih milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Bahwa sekitar pukul 01.10 WIB setelah selesai makan selanjutnya MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN kembali pulang ke Lampung, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengecek Senjata Api berikut pelurunya tersebut dan setelah sampai di Hotel Ciputra Cibubur Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut Pelurunya oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dibawa ke kamar 709 diperlihatkan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN sambil berkata "INI SENJATANYA" dan dijawab "YA UDAH KITA ISTIRAHAT DULU".
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 07.00 WIB dari rumah di Pangkal Pinang saksi DIKKY MAHFUD berangkat ke Bandara membeli Tiket Batik Air yang berangkat sekitar pukul 11.45 WIB dan sebelum berangkat saksi DIKKY MAHFUD melakukan Rapid Test terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melakukan penerbangan keluar kota.
- Selanjutnya sekitar pukul 07.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut pelurunya sambil mengatakan : KANG, BARANGNYA SUDAH SAMPAI TADI MALAM, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAH, SAYA MAU ANTAR MBAK LUTHFIAH DULU KE KANTOR. Lalu sekitar pukul 08.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Motor yang sudah dibeli saksi NUR LUTHFIAH di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara yang akan dipergunakan sebagai sarana transportasi untuk menembak Korban SUGIANTO.
- Bahwa sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Showroom



Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sekitar pukul 10.05 WIB tiba di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara bertemu dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, lalu mengecek Sepeda Motor Honda Vario warna hitam merah, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya membeli helm, akan tetapi yang didapat hanya helm biasa.

- Selanjutnya sekitar pukul 11.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik ke dalam Mobil Toyota Inova warna hitam menuju ke Bandara Soekarno Hatta untuk menjemput saksi DIKKY MAHFUD yang baru datang dari Pangkal Pinang, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh ke daerah Benhil Jakarta Pusat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk mencari Jaket dan Helm Gojek serta membuat plat nomor sepeda motor palsu untuk digunakan di Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut.
- Ketika sedang diperjalanan menuju ke Bandara Soekarno Hatta Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bahwa Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut untuk dipakai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD kabur setelah menembak Korban SUGIANTO dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : YA KALAU KABUR PAKAI MOTOR LEBIH ENAK.
- Sekitar Pukul 12.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tiba di Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, lalu menunggu di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta dan sekitar pukul 12.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY datang menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, sekitar pukul 13.15 WIB saksi DIKKY MAHFUD datang, selanjutnya langsung diajak ke Mobil yang diparkir, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik



kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih semua menuju ke Showroom Sepeda Motor didaerah Tanjung Priouk Jakarta Utara.

- Bahwa setibanya di Showroom Sepeda Motor Vario yang dibeli saksi NUR LUTHFIAH tersebut langsung diambil dan dikendarai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk mengajak saksi DIKKY MAHFUD melakukan survey kelokasi Kantornya Korban SUGIANTO.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama-sama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Mobil Fortuner warna putih, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengendarai Sepeda Motor Vario menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara untuk survei.
- Bahwa sekitar pukul 14.30 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : INI KANTORNYA SUGIANTO SAMA LUTHFIA YANG WARNA ORANGE, kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menemui Security disamping Mesjid dekat Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menitipkan Sepeda Motor Vario, setelah diterima oleh Security lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masuk kedalam Mobil Fortuner warna putih menuju ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Kunci Kamar 705 dan 706 ke Lobby Hotel dan uang sewa kamar Hotel sudah dibayar oleh saksi NUR LUTHFIAH. Setelah tiba di Hotel Ciputra Cibubur sekitar pukul 17.45 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil kunci kamar ke petugas Resepsionis Hotel langsung menuju ke Kamar 705 dan kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi DIKKY MAHFUD istirahat di Kamar 706 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY di Kamar 705, kemudian sekitar pukul 19.00 WIB datang Saksi



RUHIMAN alias MAMAN ke Kamar 705 dan menyuruh semuanya kumpul di Kamar 705 membicarakan rencana untuk menempak Korban SUGIANTO.

- Setelah semua berkumpul di Kamar 705 dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN juga sudah membawa Senjata Api berikut pelurunya, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menanyakan kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : COBA TANYAKAN SI MAHFUD SUDAH BISA BELUM DIA MENGENDALIKAN SENJATA INI. Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : INI SENJATANYA, INI CARA KOKANGNYA GINI, KAYAK GINI PROSEDUR MENGGUNAKAN SENJATA. Sambil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Rekaman Video di Youtube terkait cara-cara menggunakan senjata api.
- Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi DIKKY MAHFUD untuk latihan menembak di Perumahan Citra Garden Cibubur dengan kalimat : KALIAN ITU HARUS LATIHAN, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bertanya : DIMANA TEMPAT LATIHAN ? dan Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : DI PERUMAHAN CITRA GARDEN CIBUBUR DISANA ADA LOKASI PERUMAHAN BARU YANG MASIH SEPI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : SAYA MAU KE TANGERANG BERSAMA DEDI DAN ROSIDI SERTA SAMA LUHTFIA.
- Sekitar pukul 19.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ke Mall Ciputra membeli 2 (dua) jaket warna hitam, 2 (dua) topi warna coklat dan 1 (satu) buah tas selempang warna hitam yang akan digunakan oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ketika menembak Korban SUGIANTO, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat ke Tangerang.
- Bahwa setelah membeli jaket, topi dan tas selempang kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD langsung menuju ke Perumahan Citra Garden menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk latihan menembak, setelah tiba dilokasi sekitar pukul 20.30 WIB langsung menuju ke lahan kosong dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengeluarkan Senjata Api lalu mengisi Magazen dengan 2 (dua) butir peluru, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberikan contoh kepada saksi DIKKY MAHFUD



cara-cara menembak sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing, kemudian Senjata Api tersebut oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN diberikan kepada saksi DIKKY MAHFUD sambil memberikan arahan cara memegang senjata harus kencang, menggunakan kedua tangan, mengunci senjata dan cara membuka kunci senjata.

- Setelah itu saksi DIKKY MAHFUD mencoba menembakkan Senjata Api tersebut sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing dan setelah latihan senjata api tersebut oleh saksi DIKKY MAHFUD dikembalikan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, kemudian meninggalkan lokasi tersebut mencari makan dan tiba disalah satu tempat makan yang tidak jauh dari Hotel Ciputra Cibubur tepatnya Roti Bakar EDI didaerah Cibubur, pada saat sedang makan datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi NUR LUTHFIAH bergabung makan bersama, ketika sedang makan Roti Bakar Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : GIMANA SUDAH LATIHAN? Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : SUDAH, setelah makan kemudian bersama-sama kembali ke Hotel Ciputra Cibubur untuk istirahat di Kamar masing-masing.
- Kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 04.30 Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke kamar 705, setelah semua berkumpul didalam Kamar 706 ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan arahan kepada semua yang hadir dengan mengatakan : KANTOR MILIK SUGIANTO BUKA JAM 9 PAGI DAN SUGIANTO BIASANYA DATANG KE KANTOR ANTARA JAM 10 DAN 11 SIANG, POKOKNYA HARI INI HARI TERAKHIR DAN TARGETNYA HARUS MATI HARI INI UNTUK URUSAN DI LAPANGAN SAYA NGGAK MAU TAU ITU URUSAN KALIAN SEMUA, SETELAH SELESAI MELAKUKAN PENEMBAKAN SEMUA DZIKIR HU ALLAH YA AZZA WA JALA. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : YA SIAP PAK.
- Lalu sekitar pukul 06.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berkemas untuk Cek Out dan menuju ketempat sarapan di Hotel, setelah sarapan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN Cek Out dari Kamar 706, kemudian



saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berangkat menuju ke Kelapa Gading menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih yang dikemudikan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, ketika diperjalan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberikan uang kepada saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masing-masing sejumlah Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) untuk biaya operasional melarikan diri setelah membunuh Korban SUGIANTO, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Celana Jeans warna hitam, kaos warna hitam, sepatu boot warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan Masker.

- Sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi DIKKY MAHFUD sampai ditempat penitipan Motor Honda Vario warna hitam, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN turun dari Mobil mengambil Sepeda Motor tersebut dan pada saat menunggu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengambil Motor, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyerahkan Senjata Api yang sudah diisi 5 (lima) butir peluru sambil mengatakan kepada saksi DIKKY MAHFUD : INI SUDAH SAYA ISI 5 peluru dan sudah di kokang ITU SUDAH DIKUNCI, KAMU TINGGAL BUKA AJA KUNCI PENGAMANNYA, lalu saksi DIKKY MAHFUD menaruh Senjata Api tersebut kedalam Tas Slempong warna hitam.
- Bahwa tidak lama kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Mobil menghampiri saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD yang tidak jauh dari tempat penitipan motor tersebut, lalu saksi DIKKY MAHFUD turun dari mobil sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memakai Jaket Online (Grab) dan Helm Ojek Online (Grab) yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan mengatakan : SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedaerah Benhil Jakarta Pusat mengantar saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kerumahnya tiba sekitar



pukul 11.00 WIB, ketika sedang ngobrol saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY supaya menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN didaerah Cinere, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah di Perum PWS Blok AE-10 No.39 RT.004 RW.002 Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tiga Raksa, Tangerang menggunakan Mobil Fortuner warna putih milk Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunggu kabar dari saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD.

- Bahwa setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY pergi, selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW 24 Kelurahan Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara menggunakan Sepeda Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk menembak Korban SUGIANTO, ketika sedang diperjalanan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengganti Plat Nomor Motor menggunakan Plat Nomor palsu, setelah selesai kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD melanjutkan perjalanan menuju ke Kantornya Korban SUGIANTO akan tetapi setibanya didekat lokasi, Ruko tersebut masih tutup sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke SPBU untuk buang air kecil dan Sholat Dhuha.
- Kemudian sekitar pukul 09.15 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dan terlihat Ruko sudah dibuka, akan tetapi karena situasi masih pagi dan Korban SUGIANTO belum datang, sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menunggu di Warung Kopi yang ada disebelah Ruko milik Korban SUGIANTO.
- Lalu sekitar pukul 11.00 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali survei ke Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, akan tetapi Korban SUGIANTO belum terlihat, kemudian saksi DIKKY MAHFUD ketempat Penjualan Masker yang ada disebelah Ruko Kantornya Korban SUGIANTO membeli Masker warna hitam seharga Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) dan ngobrol dengan penjual Masker sambil memantau kearah Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, dikarenakan cuaca



mendung sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD pindah ke Warung Makan disebelah kiri Ruko Kantor Korban SUGIANTO, setelah makan dan ngopi sekitar 30 menit kemudian terdengar suara Azan, lalu sekitar pukul 12.45 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melihat Korban SUGIANTO keluar dari Ruko No.RG 10/18i, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberi tahu saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bergegas menghampiri Korban SUGIANTO melalui pintu utama Komplek Ruko sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu didepan Warung Makan tersebut.

- Bahwa setelah saksi DIKKY MAHFUD berpapasan dengan Korban SUGIANTO di Teras didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 dan dapat dipastikan laki-laki yang berpapasan tersebut adalah Korban SUGIANTO, selanjutnya sambil mengucapkan Dzikir sesuai arahan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, dengan cepatnya saksi DIKKY MAHFUD mengeluarkan Senjata Api dari Tas lalu membuka kunci senjata api dilanjutkan membalikkan badan dan dari jarak satu meter saksi DIKKY MAHFUD menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi meleset, sehingga Korban SUGIANTO berlari kearah Pos Security, lalu saksi DIKKY MAHFUD mengejar sambil menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 2 (dua) kali, ketika itu Korban SUGIANTO membalikan badannya selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD kembali menembak bagian dada Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi Korban SUGIANTO masih berdiri, sehingga saksi DIKKY MAHFUD menembak kepala Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali, setelah Korban jatuh, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD berlari akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD sempat terjatuh dan berdiri kembali sambil mengunci Senjata Api berlari melompati pagar Komplek Ruko menuju ke Warung Makan tempat saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu disebelah kiri Ruko, kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melarikan diri menggunakan Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju kearah Pasar Ular Tanjung Priok, ketika diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD membuka Topi dan Jacket dimasukkan kedalam kantong plastik dan diberikan kepada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menurunkan saksi DIKKY MAHFUD dan menyuruh kabur menggunakan Ojek, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan setelah sampai



Kunci Kontak berikut STNK diserahkan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN serta Sepeda Motor vario warna hitam merah disimpan di rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Bahwa setelah diturunkan dari Sepeda Motor vario warna hitam merah, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD naik Ojek menuju kedaerah Permai Tanjung Priok Jakarta Utara dilanjutkan naik Taxi minta diantar kearah Bandara Soekarno Hatta, setibanya Tol Bandara lalu saksi DIKKY MAHFUD meminta Sopir Taxi agar mengantarkan kearah Kebon Nanas Tangerang dan setelah sampai di Mesjid Kebon Nanas Tangerang sekitar pukul 14.30 WIB saksi DIKKY MAHFUD menunggu akan tetapi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN belum terlihat, sehingga saksi DIKKY MAHFUD Makan di Warung sebelah Mesjid, tidak lama kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat Mobil Fortuner warna putih, akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD belum melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, beberapa menit kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Mesjid, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat naik Mobil Fortuner warna putih menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan ketika sedang diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD mengembalikan Tas Selempang yang berisikan Senjata Api kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN. Sesampainya di rumah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD melihat sudah ada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah sholat Maghrib selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat ke Lampung menggunakan Mobil Fortuner warna putih.
- Bahwa kondisi Korban SUGIANTO setelah ditembak saksi DIKKY MAHFUD tergeletak diatas Teras Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, pada saat itu saksi ADI WIBOWO selaku Petugas Security di Komplek Ruko sesaat setelah mendengar beberapa kali suara letusan, saksi ADI WIBOWO langsung keluar dari Pos Security berlari kearah suara letusan tersebut, sesampainya didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, saksi ADI WIBOWO melihat laki-laki tidak dikenal yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari kearah utara sambil memegang senjata api yang sebelumnya ketika berjalan masuk kehalaman Ruko melewati Pos Security tempat saksi ADI WIBOWO berjaga, saksi DIKKY MAHFUD sempat permisi kepada saksi ADI WIBOWO. Karena saksi ADI WIBOWO tahu pelaku yaitu saksi DIKKY



MAHFUD berlari ke arah jalan buntu dan menduga akan melompati pagar, sehingga saksi ADI WIBOWO berbalik arah menuju keluar pagar, sesampainya diluar pagar saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD sudah ada diluar pagar dan ketika itu saksi ADI WIBOWO melihat diluar pagar sudah ada laki-laki lainnya yaitu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang menunggu diatas Jok Sepeda Motor Vario warna hitam merah, setelah itu saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD kabur dibonceng saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menggunakan Motor Vario warna hitam merah ke arah Simpang Lima Semper Jakarta Utara, setelah melihat kejadian tersebut lalu saksi ADI WIBOWO menghubungi POLSEK Kelapa Gading memberitahu adanya penembakan di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

- Bahwa tidak lama kemudian datang Polisi dari POLSEK Kelapa Gading yaitu saksi KELI ADI SETIANTO bersama Tim dan melihat Korban SUGIANTO sudah tergeletak tidak bergerak dan bersimbah darah, dibagian dada kiri serta kepala bagian kanan terdapat luka tembak, juga dibagian punggung terdapat luka tembak, selanjutnya Korban SUGIANTO dibawa ke Rumah Sakit POLRI R. Said Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur untuk di Otopsi.
- Berdasarkan Visum Et Repertum Nomor : R/144/SK.B/VIII/2020/IKF tanggal 18 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit R. Said Sukanto Perihal Hasil Visum Et Repertum Mayat atas nama SUGIANTO dengan kesimpulan : Telah dilakukan pemeriksaan terhadap mayat seorang laki-laki berusia lima puluh tahun dan bergolongan darah O. Pada pemeriksaan ditemukan luka tembak masuk pada punggung sisi kiri, selaput kelopak bawah mata kanan dan pipi kiri, serta luka tembak keluar pada dada sisi kiri, pipi kanan dan dagu sisi kiri akibat senjata api. Selanjutnya ditemukan adanya robekan pada organ jantung, paru dan otot dan sela iga kiri depan, patah pada tulang rahang bawah sisi kiri dan tulang iga, serta perdarahan dalam rongga dada kiri dan kandung jantung. Sebab kematian akibat luka tembak masuk pada punggung sisi kiri yang merobek organ jantung dan paru sehingga menyebabkan perdarahan.
- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4319/BSF/2020 tanggal 7 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang



tersebut pada BAB I SUB I adalah anak peluru kaliber 380 Auto Round Nose Full Metal Jacket terdeformasi dan 5 (lima) butir selongsong peluru bukti Q2.1 s/d Q2.5 yang tersebut pada BAB I SUB 2 adalah selongsong peluru kaliber 380 Auto dan telah ditembakkan dari 1 (satu) pucuk senjata api.

- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4516/BSF/2020 tanggal 9 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) pucuk senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB I SUB I adalah senjata api genggam model pistol kaliber 380 Auto dan dapat berfungsi dengan baik serta dapat ditembakkan dan 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAP No.LAB : 4319/BSF/2020 adalah anak peluru kaliber 380 Auto Full Metal Jacket dan telah ditembakkan dari senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB 1 SUB I (IDENTIK).
- Bahwa perbuatan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang telah menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD agar menembak Korban SUGIANTO sebagaimana tersebut, mengakibatkan Korban SUGIANTO meninggal dunia.

Perbuatan la Terdakwa sebagaimana tersebut diatas, diatur dan diancam pidana sesuai Pasal 340 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP
SUBSIDIAIR :

Bahwa Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi H. DEDI WAHYUDI, S.Sos., alias DEDI, saksi Ir. ARBAIN JUNAEDI, saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD (keenamnya diajukan dalam penuntutan terpisah), pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 12.45 WIB, atau setidaknya pada suatu waktu yang masih termasuk pada bulan Agustus 2020, bertempat didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Jakarta Utara, *mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan, dengan sengaja*



merampas nyawa orang lain, yang dilakukan Ia Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa sejak tahun 2012 saksi NUR LUTHFIAH (Terdakwa dalam berkas penuntutan terpisah) bekerja di perusahaan milik Korban SUGIANTO yaitu PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA beralamat di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dibagian Administrasi Keuangan.
- Kemudian dalam kurun waktu antara tahun 2019 dan awal tahun 2020 ketika saksi NUR LUTHFIAH sedang bekerja di Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, saksi NUR LUTHFIAH sering dimarahi Korban SUGIANTO sehubungan adanya Surat Teguran dari Kantor Pajak dan PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA akan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak terkait transaksi periode tahun 2015 sampai tahun 2018 seolah-olah semua urusan perpajakan menjadi tanggungjawab saksi NUR LUTHFIAH, selain itu saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO sering diajak bersetubuh sambil Korban SUGIANTO mengatakan : EMANG KAMU GAK KEPINGIN, KAN SUDAH LAMA GAK DIAPA-APAIN. Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH selalu menolak diajak bersetubuh sehingga saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO diancam akan dilaporkan ke Polisi dengan sangkaan penggelapan karena saksi NUR LUTHFIAH telah menghapus beberapa transaksi di mutasi rekening koran milik perusahaan atas adanya transaksi pengeluaran uang dari kas kantor ke rekening pribadi saksi NUR LUTHFIAH dan transaksi pinjaman pribadi Korban SUGIANTO, selain diancam akan dilaporkan ke Polisi, juga saksi NUR LUTHFIAH sering dikata-katain hal-hal yang tidak enak dan dimarah-marahi oleh Korban SUGIANTO yaitu : JANDA GAK LAKU, BEGO, TOLOL GAK BISA KERJA. Selain dimarah-marahi juga pernah disuruh membuka Hijab dan disuruh makan daging babi, akan tetapi semua perintah tersebut tidak pernah dilakukan saksi NUR LUTHFIAH.
- Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH tidak punya bukti untuk menyanggah semua tuduhan yang dilontarkan Korban SUGIANTO terkait penggelapan uang milik PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA dan saksi NUR LUTHFIAH merasa takut dilaporkan ke Polisi, sehingga saksi NUR LUTHFIAH berniat dan merencanakan untuk menghabisi nyawa Korban SUGIANTO dengan cara akan meminta bantuan kepada Suami Sirinya yaitu Saksi RUHIMAN alias MAMAN.
- Kemudian pada tanggal 20 Maret 2020 sekitar pukul 20.00 WIB ketika Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke Rumah saksi NUR LUTHFIAH di



Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, saksi NUR LUTHFIAH bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan kalimat : “OM, ADAKAH ORANG YANG BISA NGILANGIN ORANG”, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab “UNTUK APA DAN SIAPA ORANG YANG AKAN DIHILANGIN”, ketika itu saksi NUR LUTHFIAH menjawab “SI BOS ITU LAH” (maksudnya Korban SUGIANTO), lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : “ADA MASALAH APA KAMU DENGAN DIA, KAMU JUJUR SAJA, APA KAMU SERING DIGODA, DIGANGGU...? dan saksi NUR LUTHFIAH menjawab : “IYA, DIA SERING MENGAJAK SAYA BEGITUAN”, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab “AKU TIDAK BISA TAKUT, ITU BERESIKO”, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN ngobrol seperti biasa kembali. Kesokan harinya tanggal 21 Maret 2020 sekitar pukul 07.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN pulang ke rumah yang berada di Lampung Selatan.

- Pada tanggal 04 Agustus 2020 sekitar pukul 20.00 WIB dari Lampung Selatan Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali menemui saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dalam pertemuan tersebut saksi NUR LUTHFIAH kembali bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN terkait orang yang bisa ngilangin nyawa Korban SUGIANTO dengan perkataan : GIMANA OM, ADA YANG BISA NGGA TUK NGILANGIN ORANG. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab “GAK TAHU, EMANG KAMU BENER SERIUS, SEBETULNYA KAMU ITU PERINTAH SIAPA...? kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : ITU PERINTAH BAPAK (AYAH), kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAHLAH, AKU PIKIR-PIKIR DULU, NANTI AKU COBA NGOBROL-NGOBROL DENGAN KAWAN BARANG KALI ADA YANG NGERTI, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengatakan : OKE, YA SUDAH KALO ADA YANG MAU, AKU SIAPKAN DANA 220 juta. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : AKU TIDAK BISA MENJANJIKAN, lalu saksi NUR LUTHFIAH berkata : YA SUDAH KALO ADA KABARIN, KARENA WAKTUNYA SUDAH MEPET, KARENA KALO GAK DIA YANG HILANG, AKU YANG LEWAT. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : OKE NTAR AKU KABARI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN beristirahat di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH.



- Kesokan harinya tanggal 05 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB ketika masih di rumah saksi NUR LUTHFIAH mengatakan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN : ADA DANA 220 JUTA, lalu saksi NUR LUTHFIAH mentransfer uang ke rekening milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan sisanya sejumlah Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) saksi NUR LUTHFIAH meminta Saksi RUHIMAN alias MAMAN supaya mengambil secara tunai pada tanggal 06 Agustus 2020 di rumah Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Selanjutnya sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN berangkat ke Kota Bumi Tangerang menghadiri Acara di Majelis Ta'lim AT TADZKIR dan ketika Acara tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertemu dengan Terdakwa ROSIDI alias ROS yang sedang bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN (ketiganya diajukan dalam berkas penuntutan terpisah). Sekitar pukul 21.00 WIB Acara tersebut selesai lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju ke Hotel PAKUON di Kota Tangerang memesan 3 Kamar dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mendapatkan Kamar Nomor 205 sedangkan untuk kamar yang ditempati Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN lupa nomor berapa.
- Setelah berada di kamar masing-masing lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memanggil Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar berkumpul di Kamar 205, setelah berkumpul, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN meminta tolong kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk membunuh Korban SUGIANTO dengan mengatakan : ANAK BAPAK KYAI SI EMPI MINTA TOLONG, ADA NGGAK YANG BISA NGELEWATIN ORANG, SOALNYA MASALAHNYA AGAK GAWAT, KALAU ORANG ITU GAK MATI, SI EMPI YANG MATI DAN EMPI YANG NGOMONG AYAHNYA YANG MINTA TOLONG, SUPAYA ORANG ITU DILEWATI. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN



menjawab : OKE YA SUDAH KITA BICARAKAN NANTI. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : LUTFI ADALAH MEDIA UNTUK MEMINDAHKAN CAHAYA-CAHAYA YANG PERNAH MENGIKUTI ORANG TUANYA. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : SIAP. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN istirahat.

- Kemudian pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 sekitar pukul 16.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN makan bersama di Rumah Makan Dermaga didaerah Gading Serpong Tangerang, ketika sedang makan, Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil uang di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat dan setelah sampai didepan rumahnya saksi NUR LUTHFIAH, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menelpon Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu sudah sampai, tidak lama kemudian pintu rumah dibuka oleh saksi NUR LUTHFIAH, setelah didalam rumah kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menerima bungkus dari saksi NUR LUTHFIAH berisikan uang Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pamit dan ketika sedang diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang memberitahu agar saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali ke Kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang.
- Bahwa setelah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sampai dan bertemu Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang, lalu bungkus berisi uang oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan di kamar 205, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN istirahat di Kamar 205, sedangkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan



saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY istirahat disatu kamar dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar yang satunya lagi.

- Pada hari Jum'at tanggal 07 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN di kamar 205 menanyakan kapan pulang ke Lampung dan pada saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab hari ini sambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN agar uang sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dimasukkan ke rekening milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN pulang ke rumah didaerah Tiga Raksa Tangerang sekaligus mampir ke Bank BNI menyetorkan uang sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Lampung.
- Kemudian pada hari Sabtu tanggal 08 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berangkat sendirian menuju ke Lampung untuk bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang sudah berangkat terlebih dahulu.
- Lalu pada malam harinya sekitar pukul 21.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, ketika sedang di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN dihubungi saksi NUR LUTHFIAH yang menangis mengatakan : KAMU BISA KESINI NGGAK, AKU INI SUDAH DIDETIK DETIK AKHIR MAU MATI, BISA NEMENIN GAK KAMU, MASA KAMU TEGA SAMA AKU. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAH SAYA BERANGKAT KESANA. Setelah acara pengajian di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut selesai, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Jakarta memakai Mobil Fortuner Nomor Polisi B-2718-SJA.
- Pada hari Minggu tanggal 09 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB sampai di Jakarta lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengantarkan Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN ke Hotel Ciputra Cibubur Jakarta Timur chek



in menggunakan KTP milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berada di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menuju ke rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan setelah bertemu saksi NUR LUTHFIAH, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi NUR LUTHFIAH sudah ada orang yang bersedia dan siap untuk menghilangkan Korban SUGIANTO. Kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : OK YA SUDAH. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : KAMU SERIUS DAN YAKIN AKAN HALI INI ? dan oleh saksi NUR LUTHFIAH dijawab : IYA SUDAH. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata lagi : INGAT AKU INI PUNYA ANAK KECIL. Lalu saksi NUR LUTHFIAH menjawab : INI PERINTAH DARI NUR GHOZALI.

- Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH ke Hotel Ciputra Cibubur dan sekitar pukul 13.00 WIB sampai kemudian saksi NUR LUTHFIAH Cek In dan mendapatkan Kamar Nomor 705, setelah Cek In di Kamar Nomor 705, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Kamar Nomor 709.
- Setelah semua berkumpul di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur dengan posisi Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan saksi NUR LUTHFIAH duduk diatas tempat tidur, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN duduk dibawah. Lalu saksi NUR LUTHFIAH seperti orang keraksukan mengatakan : ASSALAMUALAIKUM, APAKAH KALIAN SIAP BERJUANG...? lalu secara serempak dijawab oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN : SIAP EYANG, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengucapkan : WASSALAMUALAIKUM, setelah itu badan saksi NUR LUTHFIAH jatuh kearah kanan dan mengatakan : RUHIMAN, KAPAN KAMU MENEPATI JANJIMU, kemudian saksi NUR LUTHFIAH sadar dan duduk kembali, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Kamar Nomor 705 untuk istirahat.



- Kemudian sekitar pukul 22.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menemui saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di kamar 709, setelah bertemu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : TADI PAGI SAYA MENCOBA KOMUNIKASI DENGAN EKSEKUTOR DENGAN SYARAT MEMBAYAR DP SEKITAR 3 JUTA YANG AKAN DILAKUKAN PADA SENIN SORE TANGGAL 10 AGUSTUS 2020 DARI YOGYA, KITA COBA TUNGGU BESOK, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing.
- Pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar pukul 07.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Hotel Ciputra Cibubur menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di Tiga Raksa Tangerang, lalu sekitar pukul 09.00 WIB setelah sarapan Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke kamar 709 mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH kerja sambil survei Kantornya Korban SUGIANTO di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH ke Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN.
- Sekitar pukul 10.15 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA lalu saksi NUR LUTHFIAH turun dari Mobil, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunjuk arah mengatakan : PAK SUGIANTO KALAU KE KANTOR MELEWATI PINTU PERUMAHAN DAN INI KANTORNYA YANG WARNA ORANGE. Setelah memberitahu lokasi Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA selanjutnya kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Kemudian sekitar pukul 16.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD (diajukan dalam berkas penuntutan terpisah) dengan percakapan antara Terdakwa ROSIDI alias ROS dengan saksi DIKKY MAHFUD yaitu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : BISA BERANGKAT KE JAKARTA NGGAK, INI ADA TUGAS DARI EYANG,



MURNI UNTUK IBADAH, lalu saksi DIKKY MAHFUD menjawab : MAKSUDNYA GIMANA...? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI UNTUK PERJUANGAN, MENGAWALI PERJUANGAN KAKANG MAMAN dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bertanya dengan kalimat : APA...? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : KITA HARUS MELAKUKAN PEMBUNUHAN TERHADAP SATU ORANG, YANG PUNYA GOIBNYA BESAR. Kemudian saksi DIKKY MAHFUD mengatakan : SAYA NGGAK BEGITU-BEGITUAN, SAYA SUDAH TOBAT. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bertanya : ADA TEMEN NGGAK...? dan oleh saksi DIKKY MAHFUD dijawab : NGGAK ADA. Setelah itu percakapan di telephone ditutup.

- Bahwa tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 memberitahu Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN kalau Korban SUGIANTO ada kelemahannya terkait Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak untuk menjebak Korban SUGIANTO supaya mau bertemu seolah-olah Terdakwa ROSIDI alias ROS sebagai Pegawai dari Kantor Pajak, atas saran dari Saksi RUHIMAN alias MAMAN tersebut disetujui oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah rencana tersebut disepakati lalu istirahat di kamar masing-masing. Selanjutnya sekitar pukul 18.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH pindah ke Kamar 707 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN pindah ke Kamar 705.
- Kemudian sekitar pukul 18.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan juga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menyuruh agar datang ke Hotel Ciputra Cibubur dan sambil menunggu kedatangan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, maka Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing. Sekitar pukul 19.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 705 menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN membicarakan rencana membunuh Korban, saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : BAGAIMANA CARA



MENGHILANGKAN ORANG ITU....? UNTUK EKSEKUSI MAU PAKE APA...?, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : MENGGUNAKAN TALI RAPIA GOLOK DAN KAPAK. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : OH BEGITU, SAYA TIDAK BISA MIKIR, SUDAH BUNTU POKOKNYA BAGAIMANA TEKHNISNYA SAYA TIDAK PAHAM. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berkata : dengan modal sajam sama tali rapia, kita latihan untuk melumpuhkan Korban SUGIANTO didalam mobil dengan cara mengikat leher korban dengan tali rapia oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menimpa Korban SUGIANTO menggunakan jok depan kebelakang dengan cara dimiringkan, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengeksekusi korban menggunakan Golok. Setelah itu sekitar pukul 20.00 WIB pembicaraan rencana membunuh Korban SUGIANTO dihentikan selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 707.

- Pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 sekitar pukul 01.00 WIB saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih dan sekitar pukul 02.00 WIB sampai diparkiran Hotel, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu sudah sampai diparkiran Hotel, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menjemput saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan mengajak menginap di kamar 709.
- Kesokan harinya sekitar pukul 08.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY sarapan bersama di Hotel Ciputra Cibubur, ketika sarapan tersebut kembali membicarakan terkait rencana untuk membunuh Korban SUGIANTO sambil membagi tugas masing-masing, pada saat itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : HARI INI KITA TEMUI Korban SUGIANTO, KITA MENGAKU PEGAWAI PAJAK DAN saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY TUGASNYA SEBAGAI SOPIR, Terdakwa ROSIDI alias ROS YANG AKAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG DENGAN Korban SUGIANTO, SAYA (Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN) DAN saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN DIBANGKU BELAKANG. Atas arahan dari saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN tersebut, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mengatakan OK.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Kemudian sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN agar berangkat menemui Korban SUGIANTO dengan kalimat : KAMU BERANGKAT NUNGGU DI HOTEL SANTIKA KELAPA GADING KARENA SUGIANTO SUKA KEDAERAH SITU DAN KATA LUTHFIAH DIA NGGAK MAU DITEMUI DI KANTOR, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan nomor HP Korban SUGIANTO kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Hotel Santika Kelapa Gading Jakarta Utara menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam milik saksi NUR LUTHFIAH. Sekitar pukul 11.00 WIB sampai diparkiran Hotel Santika Kelapa Gading, tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu SEBENTAR LAGI PAK SUGIANTO SAMPAI KE KANTOR.
- Bahwa sekitar 10 menit kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi Nomor HP Korban SUGIANTO dengan mengatakan : SELAMAT SIANG PAK SUGIANTO, SAYA LEO DARI KANTOR PAJAK KANWIL JAKARTA UTARA, BAPAK DIDUGA MENGGELAPKAN PAJAK DARI TAHUN 2016 SAMPAI TAHUN 2019 YANG TAK TERLAPORKAN, BAGAIMANA PAK APA KITA BISA BERTEMU, lalu Korban SUGIANTO mengatakan : IYA PAK LEO BAIK, SAYA SAVE NOMOR BAPAK, KAPAN AJA BAPAK AJAK BERTEMU SAYA SIAP dan ketika itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menjawab : OK SAYA SAMPAIKAN KE TIM SAYA NANTI BAPAK SAYA HUBUNGI LAGI.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyuruh saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mencari Rumah Makan dekat Kantornya Korban SUGIANTO, setelah itu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menjalankan Mobil Toyota Inova warna hitam melewati jalan raya depan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA mencari Rumah Makan dan setelah melihat ada Rumah Makan, lalu Mobil diparkirkan diparkiran depan Rumah Makan menurunkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika turun dari Mobil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sambil menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS menelpon Korban SUGIANTO untuk diajak makan diluar. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedekat Kantor

Halaman 36 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Korban SUGIANTO menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam. Ketika sedang menyetir, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY memberi masukan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS kalau membunuh dengan cara dijerat tali rapia mana mungkin akan mati dan juga masih ramai orang, pasti akan ketahuan karena CCTV juga banyak, atas masukan dari saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY tersebut ditanggapi oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, sehingga rencana membunuh Korban SUGIANTO dibatalkan, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kembali ke parkiranan Rumah Makan memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dengan mengatakan Korban SUGIANTO tidak mau ketemu, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.

- Sekitar pukul 16.30 WIB sampai di Kamar 709 Hotel Ciputra, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang dan ke Kamar 709 dalam pertemuan tersebut saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN kalau Korban tidak mau ketemu dan Stafnya saja yang mau ke Kantor Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAHLAH, MEMANG EFEKTIFNYA MENGGUNAKAN SENJATA API. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : senjata ada, cuma di mobil yang di rumah Ta'lim Natar Lampung, GIMANA KITA BAWA SAJA KE CIBUBUR. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi rekan-rekan yang bisa membawa senjata, kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menyarankan agar menghubungi saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyetujui.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Kamar 709 menuju ke Mobil Toyota Fortuner milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengambil peralatan mandi, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tetap di kamar 709 membicarakan rencana membunuh Korban SUGIANTO. Setelah mengambil peralatan mandi dan ketika di Loby Hotel Ciputra Cibubur Lantai 7 saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi RADEN SARMADA minta tolong supaya mengirim senjata api yang ada didalam Mobil milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang diparkirkan di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, akan tetapi saat itu RADEN SARMADA mengatakan tidak bisa dan



akan mencari orang. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali kedalam Kamar 709 memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN sudah menghubungi RADEN SARMADA agar mencari orang yang bisa mengirimkan senjata api. Setelah itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali menghubungi RADEN SARMADA dan setelah telephone diangkat oleh RADEN SARMADA, lalu Handphone oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN diberikan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN, sehingga Saksi RUHIMAN alias MAMAN berbicara langsung kepada RADEN SARMADA pada pokoknya meminta RADEN SARMADA mengusahakan membantu mengirimkan senjata api miliknya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Setelah selesai berbicara dengan RADEN SARMADA, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : KAYAKNYA MADA NGGAK BISA KIRIM, YA UDAH KITA CARI YANG LAIN SAJALAH. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN meminta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya menghubungi orang yang bisa mengirimkan senjata api ke Hotel, ketika itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : YA UDAH NANTI SAYA CARI DULU.
- Kemudian sekitar pukul 17.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD meminta datang ke Hotel Ciputra Cibubur supaya mendampingi Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk membunuh Korban SUGIANTO, akan tetapi pada saat itu saksi DIKKY MAHFUD mengatakan tidak bisa, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI ADA UANG 200 JUTA, selanjutnya Handphone diambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan mengatakan : BISA NGGAK...? dan seketika itu saksi DIKKY MAHFUD langsung mengatakan : SIAP. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata : KALAU SIAP BILANG SIAP, KALAU NGGAK SIAP BILANG dan dijawab lagi oleh saksi DIKKY MAHFUD : SIAP.
- Lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi MOHAMAD RIFAI alias ARIP mengatakan : NANTI JAM ENAM SORE KE TA'LIM, KAMU AMBIL SENJATA DI MOBIL TAFF DIBAWAH KARPET KUNCINYA SAMA YAYAN, NANTI KAMU ORANG ANTAR BARANG ITU, GIMANA UDAH KETEMU dan MOHAMAD RIFAI alias ARIP menjawab : UDAH KETEMU. Setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN : NANTI ABIS MAGHRIB MEREKA LANGSUNG BERANGKAT.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 00.30 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang mengantarkan senjata api sudah menunggu dibawah, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Kamar 709 menuju ke parkir Hotel Ciputra Cibubur menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN yang baru saja sampai dari Lampung. Selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengajak MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN ke Rumah Makan Bebek didaerah Cibubur, setelah semua sampai di areal parkir Rumah Makan Bebek, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP memberikan Tas warna cokelat merek Levis sambil menyuruh MOHAMAD RIFAI alias ARIP memasukkan barang (senjata api) kedalam Tas warna cokelat merek Levis. Setelah itu Tas warna cokelat merek Levis yang sudah berisikan Senjata Api jenis Pistol Browning type BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir amunisi/peluru kaliber 9 mm Short (380 Auto G.F.L) oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan kedalam Mobil Toyota Fortuner warna putih milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.
- Bahwa sekitar pukul 01.10 WIB setelah selesai makan selanjutnya MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN kembali pulang ke Lampung, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengecek Senjata Api berikut pelurunya tersebut dan setelah sampai di Hotel Ciputra Cibubur Tas warna cokelat merek Levis berisi Senjata berikut Pelurunya oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dibawa ke kamar 709 diperlihatkan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN sambil berkata "INI SENJATANYA" dan dijawab "YA UDAH KITA ISTIRAHAT DULU".
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 07.00 WIB dari rumah di Pangkal Pinang saksi DIKKY MAHFUD berangkat ke Bandara membeli Tiket Batik Air yang berangkat sekitar pukul 11.45 WIB dan sebelum berangkat saksi DIKKY MAHFUD melakukan Rapid Test terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melakukan penerbangan keluar kota.

Halaman 39 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Selanjutnya sekitar pukul 07.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut pelurunya sambil mengatakan : KANG, BARANGNYA SUDAH SAMPAI TADI MALAM, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAH, SAYA MAU ANTAR MBAK LUTHFIAH DULU KE KANTOR. Lalu sekitar pukul 08.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Motor yang sudah dibeli saksi NUR LUTHFIAH di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara yang akan dipergunakan sebagai sarana transportasi untuk menembak Korban SUGIANTO.
- Bahwa sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sekitar pukul 10.05 WIB tiba di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara bertemu dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, lalu mengecek Sepeda Motor Honda Vario warna hitam merah, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya membeli helm, akan tetapi yang didapat hanya helm biasa.
- Selanjutnya sekitar pukul 11.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik ke dalam Mobil Toyota Inova warna hitam menuju ke Bandara Soekarno Hatta untuk menjemput saksi DIKKY MAHFUD yang baru datang dari Pangkal Pinang, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh ke daerah Benhil Jakarta Pusat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk mencari Jaket dan Helm Gojek serta membuat plat nomor sepeda motor palsu untuk digunakan di Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut.
- Ketika sedang diperjalanan menuju ke Bandara Soekarno Hatta Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bahwa Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut untuk dipakai saksi SYAHRUL Bin

Halaman 40 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD kabur setelah menembak Korban SUGIANTO dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengatakan : YA KALAU KABUR PAKAI MOTOR LEBIH ENAK.

- Sekitar Pukul 12.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tiba di Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, lalu menunggu di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta dan sekitar pukul 12.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY datang menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, sekitar pukul 13.15 WIB saksi DIKKY MAHFUD datang, selanjutnya langsung diajak ke Mobil yang diparkir, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih semua menuju ke Showroom Sepeda Motor didaerah Tanjung Priouk Jakarta Utara.
- Bahwa setibanya di Showroom Sepeda Motor Vario yang dibeli saksi NUR LUTHFIAH tersebut langsung diambil dan dikendarai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk mengajak saksi DIKKY MAHFUD melakukan survey kelokasi Kantornya Korban SUGIANTO.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama-sama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Mobil Fortuner warna putih, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengendarai Sepeda Motor Vario menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara untuk survei.
- Bahwa sekitar pukul 14.30 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : INI KANTORNYA SUGIANTO SAMA LUTHFIA YANG WARNA ORANGE, kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menemui Security disamping Mesjid dekat Kantor PT. DWI



PUTRA TIRTA JAYA menitipkan Sepeda Motor Vario, setelah diterima oleh Security lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masuk kedalam Mobil Fortuner warna putih menuju ke Hotel Ciputra Cibubur.

- Ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Kunci Kamar 705 dan 706 ke Lobby Hotel dan uang sewa kamar Hotel sudah dibayar oleh saksi NUR LUTHFIAH. Setelah tiba di Hotel Ciputra Cibubur sekitar pukul 17.45 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil kunci kamar ke petugas Resepsionis Hotel langsung menuju ke Kamar 705 dan kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi DIKKY MAHFUD istirahat di Kamar 706 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY di Kamar 705, kemudian sekitar pukul 19.00 WIB datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN ke Kamar 705 dan menyuruh semuanya berkumpul di Kamar 705 membicarakan rencana untuk menampak Korban SUGIANTO.
- Setelah semua berkumpul di Kamar 705 dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN juga sudah membawa Senjata Api berikut pelurunya, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menanyakan kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : COBA TANYAKAN SI MAHFUD SUDAH BISA BELUM DIA MENGENDALIKAN SENJATA INI. Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : INI SENJATANYA, INI CARA KOKANGNYA GINI, KAYAK GINI PROSEDUR MENGGUNAKAN SENJATA. Sambil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Rekaman Video di Youtube terkait cara-cara menggunakan senjata api.
- Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi DIKKY MAHFUD untuk latihan menembak di Perumahan Citra Garden Cibubur dengan kalimat : KALIAN ITU HARUS LATIHAN, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bertanya : DIMANA TEMPAT LATIHAN ? dan Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : DI PERUMAHAN CITRA GARDEN CIBUBUR DISANA ADA LOKASI PERUMAHAN BARU YANG MASIH SEPI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : SAYA MAU KE TANGERANG BERSAMA DEDI DAN ROSIDI SERTA SAMA LUHTFIA.
- Sekitar pukul 19.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ke Mall Ciputra membeli 2 (dua) jaket warna hitam, 2 (dua) topi warna coklat dan 1 (satu) buah tas selempang warna hitam yang akan digunakan oleh saksi



SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ketika menembak Korban SUGIANTO, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat ke Tangerang.

- Bahwa setelah membeli jaket, topi dan tas selempang kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD langsung menuju ke Perumahan Citra Garden menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk latihan menembak, setelah tiba dilokasi sekitar pukul 20.30 WIB langsung menuju ke lahan kosong dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengeluarkan Senjata Api lalu mengisi Magazen dengan 2 (dua) butir peluru, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberikan contoh kepada saksi DIKKY MAHFUD cara-cara menembak sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing, kemudian Senjata Api tersebut oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN diberikan kepada saksi DIKKY MAHFUD sambil memberikan arahan cara memegang senjata harus kencang, menggunakan kedua tangan, mengunci senjata dan cara membuka kunci senjata.
- Setelah itu saksi DIKKY MAHFUD mencoba menembakkan Senjata Api tersebut sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing dan setelah latihan senjata api tersebut oleh saksi DIKKY MAHFUD dikembalikan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, kemudian meninggalkan lokasi tersebut mencari makan dan tiba disalah satu tempat makan yang tidak jauh dari Hotel Ciputra Cibubur tepatnya Roti Bakar EDI didaerah Cibubur, pada saat sedang makan datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi NUR LUTHFIAH bergabung makan bersama, ketika sedang makan Roti Bakar Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : GIMANA SUDAH LATIHAN? Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : SUDAH, setelah makan kemudian bersama-sama kembali ke Hotel Ciputra Cibubur untuk istirahat di Kamar masing-masing.
- Kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 04.30 Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke kamar 705, setelah semua berkumpul didalam Kamar 706 ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan arahan kepada semua yang hadir dengan mengatakan : KANTOR MILIK SUGIANTO BUKA JAM 9 PAGI DAN SUGIANTO



BIASANYA DATANG KE KANTOR ANTARA JAM 10 DAN 11 SIANG, POKOKNYA HARI INI HARI TERAKHIR DAN TARGETNYA HARUS MATI HARI INI UNTUK URUSAN DI LAPANGAN SAYA NGGAK MAU TAU ITU URUSAN KALIAN SEMUA, SETELAH SELESAI MELAKUKAN PENEMBAKAN SEMUA DZIKIR HU ALLAH YA AZZA WA JALA. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : YA SIAP PAK.

- Lalu sekitar pukul 06.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berkemas untuk Cek Out dan menuju tempat sarapan di Hotel, setelah sarapan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN Cek Out dari Kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berangkat menuju ke Kelapa Gading menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih yang dikemudikan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, ketika diperjalan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberikan uang kepada saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masing-masing sejumlah Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) untuk biaya operasional melarikan diri setelah membunuh Korban SUGIANTO, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Celana Jeans warna hitam, kaos warna hitam, sepatu boot warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan Masker.
- Sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi DIKKY MAHFUD sampai ditempat penitipan Motor Honda Vario warna hitam, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN turun dari Mobil mengambil Sepeda Motor tersebut dan pada saat menunggu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengambil Motor, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menyerahkan Senjata Api yang sudah diisi 5 (lima) butir peluru sambil mengatakan kepada saksi DIKKY MAHFUD : INI SUDAH SAYA ISI 5 peluru dan sudah di kokang ITU SUDAH DIKUNCI, KAMU TINGGAL BUKA AJA KUNCI PENGAMANNYA, lalu saksi DIKKY MAHFUD menaruh Senjata Api tersebut kedalam Tas Slempong warna hitam.



- Bahwa tidak lama kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Mobil menghampiri saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD yang tidak jauh dari tempat penitipan motor tersebut, lalu saksi DIKKY MAHFUD turun dari mobil sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memakai Jaket Online (Grab) dan Helm Ojek Online (Grab) yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan mengatakan : SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedaerah Benhil Jakarta Pusat mengantar saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kerumahnya tiba sekitar pukul 11.00 WIB, ketika sedang ngobrol saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY supaya menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN didaerah Cinere, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah di Perum PWS Blok AE-10 No.39 RT.004 RW.002 Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tiga Raksa, Tangerang menggunakan Mobil Fortuner warna putih milk Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunggu kabar dari saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD.
- Bahwa setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY pergi, selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW 24 Kelurahan Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara menggunakan Sepeda Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk menembak Korban SUGIANTO, ketika sedang diperjalanan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengganti Plat Nomor Motor menggunakan Plat Nomor palsu, setelah selesai kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD melanjutkan perjalanan menuju ke Kantornya Korban SUGIANTO akan tetapi setibanya didekat lokasi, Ruko tersebut masih tutup sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke SPBU untuk buang air kecil dan Sholat Dhuha.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Kemudian sekitar pukul 09.15 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dan terlihat Ruko sudah dibuka, akan tetapi karena situasi masih pagi dan Korban SUGIANTO belum datang, sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menunggu di Warung Kopi yang ada diseborang Ruko milik Korban SUGIANTO.
- Lalu sekitar pukul 11.00 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali survei ke Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, akan tetapi Korban SUGIANTO belum terlihat, kemudian saksi DIKKY MAHFUD ketempat Penjualan Masker yang ada diseborang Ruko Kantornya Korban SUGIANTO membeli Masker warna hitam seharga Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) dan ngobrol dengan penjual Masker sambil memantau kearah Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, dikarenakan cuaca mendung sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD pindah ke Warung Makan disebelah kiri Ruko Kantor Korban SUGIANTO, setelah makan dan ngopi sekitar 30 menit kemudian terdengar suara Azan, lalu sekitar pukul 12.45 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melihat Korban SUGIANTO keluar dari Ruko No.RG 10/18i, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberi tahu saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bergegas menghampiri Korban SUGIANTO melalui pintu utama Komplek Ruko sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu didepan Warung Makan tersebut.
- Bahwa setelah saksi DIKKY MAHFUD berpapasan dengan Korban SUGIANTO di Teras didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 dan dapat dipastikan laki-laki yang berpapasan tersebut adalah Korban SUGIANTO, selanjutnya sambil mengucapkan Dzikir sesuai arahan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, dengan cepatnya saksi DIKKY MAHFUD mengeluarkan Senjata Api dari Tas lalu membuka kunci senjata api dilanjutkan membalikkan badan dan dari jarak satu meter saksi DIKKY MAHFUD menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi meleset, sehingga Korban SUGIANTO berlari kearah Pos Security, lalu saksi DIKKY MAHFUD mengejar sambil menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 2 (dua) kali, ketika itu Korban SUGIANTO membalikan badannya selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD kembali menembak bagian dada Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi Korban SUGIANTO masih berdiri, sehingga saksi DIKKY MAHFUD

Halaman 46 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



menembak kepala Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali, setelah Korban jatuh, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD berlari akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD sempat terjatuh dan berdiri kembali sambil mengunci Senjata Api berlari melompati pagar Komplek Ruko menuju ke Warung Makan tempat saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu disebelah kiri Ruko, kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melarikan diri menggunakan Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju kearah Pasar Ular Tanjung Priok, ketika diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD membuka Topi dan Jacket dimasukkan kedalam kantong plastik dan diberikan kepada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menurunkan saksi DIKKY MAHFUD dan menyuruh kabur menggunakan Ojek, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan setelah sampai Kunci Kontak berikut STNK diserahkan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN serta Sepeda Motor vario warna hitam merah disimpan di rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN.

- Bahwa setelah diturunkan dari Sepeda Motor vario warna hitam merah, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD naik Ojek menuju kedaerah Permai Tanjung Priok Jakarta Utara dilanjutkan naik Taxi minta diantar kearah Bandara Soekarno Hatta, setibanya Tol Bandara lalu saksi DIKKY MAHFUD meminta Sopir Taxi agar mengantarkan kearah Kebon Nanas Tangerang dan setelah sampai di Mesjid Kebon Nanas Tangerang sekitar pukul 14.30 WIB saksi DIKKY MAHFUD menunggu akan tetapi saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN belum terlihat, sehingga saksi DIKKY MAHFUD Makan di Warung sebelah Mesjid, tidak lama kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat Mobil Fortuner warna putih, akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD belum melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, beberapa menit kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN keluar dari Mesjid, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berangkat naik Mobil Fortuner warna putih menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan ketika sedang diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD mengembalikan Tas Selempang yang berisikan Senjata Api kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN. Sesampainya di rumah saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD melihat sudah ada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah sholat Maghrib selanjutnya



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat ke Lampung menggunakan Mobil Fortuner warna putih.

- Bahwa kondisi Korban SUGIANTO setelah ditembak saksi DIKKY MAHFUD tergeletak diatas Teras Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, pada saat itu saksi ADI WIBOWO selaku Petugas Security di Komplek Ruko sesaat setelah mendengar beberapa kali suara letusan, saksi ADI WIBOWO langsung keluar dari Pos Security berlari kearah suara letusan tersebut, sesampainya didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, saksi ADI WIBOWO melihat laki-laki tidak dikenal yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari kearah utara sambil memegang senjata api yang sebelumnya ketika berjalan masuk kehalaman Ruko melewati Pos Security tempat saksi ADI WIBOWO berjaga, saksi DIKKY MAHFUD sempat permisi kepada saksi ADI WIBOWO. Karena saksi ADI WIBOWO tahu pelaku yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari kearah jalan buntu dan menduga akan melompati pagar, sehingga saksi ADI WIBOWO berbalik arah menuju keluar pagar, sesampainya diluar pagar saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD sudah ada diluar pagar dan ketika itu saksi ADI WIBOWO melihat diluar pagar sudah ada laki-laki lainnya yaitu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang menunggu diatas Jok Sepeda Motor Vario warna hitam merah, setelah itu saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD kabur dibonceng saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menggunakan Motor Vario warna hitam merah kearah Simpang Lima Semper Jakarta Utara, setelah melihat kejadian tersebut lalu saksi ADI WIBOWO menghubungi POLSEK Kelapa Gading memberitahu adanya penembakkan di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.
- Bahwa tidak lama kemudian datang Polisi dari POLSEK Kelapa Gading yaitu saksi KELI ADI SETIANTO bersama Tim dan melihat Korban SUGIANTO sudah tergeletak tidak bergerak dan bersimbah darah, dibagian dada kiri serta kepala bagian kanan terdapat luka tembak, juga dibagian punggung terdapat luka tembak, selanjutnya Korban SUGIANTO dibawa ke Rumah Sakit POLRI R. Said Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur untuk di Otopsi.
- Berdasarkan Visum Et Repertum Nomor : R/144/SK.B/VIII/2020/IKF tanggal 18 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit R. Said Sukanto Perihal Hasil Visum Et Repertum Mayat atas nama SUGIANTO dengan kesimpulan : Telah dilakukan pemeriksaan terhadap mayat seorang laki-laki

Halaman 48 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



berusia lima puluh tahun dan bergolongan darah O. Pada pemeriksaan ditemukan luka tembak masuk pada punggung sisi kiri, selaput kelopak bawah mata kanan dan pipi kiri, serta luka tembak keluar pada dada sisi kiri, pipi kanan dan dagu sisi kiri akibat senjata api. Selanjutnya ditemukan adanya robekan pada organ jantung, paru dan otot dan sela iga kiri depan, patah pada tulang rahang bawah sisi kiri dan tulang iga, serta perdarahan dalam rongga dada kiri dan kandung jantung. Sebab kematian akibat luka tembak masuk pada punggung sisi kiri yang merobek organ jantung dan paru sehingga menyebabkan perdarahan.

- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4319/BSF/2020 tanggal 7 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAB I SUB I adalah anak peluru kaliber 380 Auto Round Nose Full Metal Jacket terdeformasi dan 5 (lima) butir selongsong peluru bukti Q2.1 s/d Q2.5 yang tersebut pada BAB I SUB 2 adalah selongsong peluru kaliber 380 Auto dan telah ditembakkan dari 1 (satu) pucuk senjata api.
- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4516/BSF/2020 tanggal 9 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) pucuk senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB I SUB I adalah senjata api genggam model pistol kaliber 380 Auto dan dapat berfungsi dengan baik serta dapat ditembakkan dan 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAP No.LAB : 4319/BSF/2020 adalah anak peluru kaliber 380 Auto Full Metal Jacket dan telah ditembakkan dari senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB 1 SUB I (IDENTIK).
- Bahwa perbuatan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang telah menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD agar menembak Korban SUGIANTO sebagaimana tersebut, mengakibatkan Korban SUGIANTO meninggal dunia.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perbuatan Ia Terdakwa sebagaimana tersebut diatas, diatur dan diancam pidana sesuai Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP;

ATAU :

KEDUA :

PRIMAIR :

Bahwa Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi H. DEDI WAHYUDI, S.Sos., alias DEDI, saksi Ir. ARBAIN JUNAEDI, saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD (keenamnya diajukan dalam penuntutan terpisah), pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 12.45 WIB, atau setidaknya pada suatu waktu yang masih termasuk pada bulan Agustus 2020, bertempat didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Jakarta Utara, *mereka yang dengan memberi atau menjanjikan sesuatu, dengan menyalahgunakan kekuasaan atau martabat, dengan kekerasan, ancaman atau penyesatan, atau dengan memberi kesempatan, sarana atau keterangan, sengaja menganjurkan orang lain supaya melakukan perbuatan, dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu, merampas nyawa orang lain*, yang dilakukan Ia Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa sejak tahun 2012 saksi NUR LUTHFIAH (Terdakwa dalam berkas penuntutan terpisah) bekerja di perusahaan milik Korban SUGIANTO yaitu PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA beralamat di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dibagian Administrasi Keuangan.
- Kemudian dalam kurun waktu antara tahun 2019 dan awal tahun 2020 ketika saksi NUR LUTHFIAH sedang bekerja di Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, saksi NUR LUTHFIAH sering dimarahi Korban SUGIANTO sehubungan adanya Surat Teguran dari Kantor Pajak dan PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA akan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak terkait transaksi periode tahun 2015 sampai tahun 2018 seolah-olah semua urusan perpajakan menjadi tanggungjawab saksi NUR LUTHFIAH, selain itu saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO sering diajak bersetubuh sambil Korban SUGIANTO mengatakan : EMANG KAMU GAK KEPINGIN, KAN SUDAH LAMA GAK DIAPA-APAIN. Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH selalu menolak diajak bersetubuh sehingga saksi NUR LUTHFIAH oleh

Halaman 50 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Korban SUGIANTO diancam akan dilaporkan ke Polisi dengan sangkaan penggelapan karena saksi NUR LUTHFIAH telah menghapus beberapa transaksi di mutasi rekening koran milik perusahaan atas adanya transaksi pengeluaran uang dari kas kantor ke rekening pribadi saksi NUR LUTHFIAH dan transaksi pinjaman pribadi Korban SUGIANTO, selain diancam akan dilaporkan ke Polisi, juga saksi NUR LUTHFIAH sering dikata-katain hal-hal yang tidak enak dan dimarah-marahi oleh Korban SUGIANTO yaitu : JANDA GAK LAKU, BEGO, TOLOL GAK BISA KERJA. Selain dimarah-marahi juga pernah disuruh membuka Hijab dan disuruh makan daging babi, akan tetapi semua perintah tersebut tidak pernah dilakukan saksi NUR LUTHFIAH.

- Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH tidak punya bukti untuk menyanggah semua tuduhan yang dilontarkan Korban SUGIANTO terkait penggelapan uang milik PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA dan saksi NUR LUTHFIAH merasa takut dilaporkan ke Polisi, sehingga saksi NUR LUTHFIAH berniat dan merencanakan untuk menghabisi nyawa Korban SUGIANTO dengan cara akan meminta bantuan kepada Suami Sirinya yaitu Saksi RUHIMAN alias MAMAN.
- Kemudian pada tanggal 20 Maret 2020 sekitar pukul 20.00 WIB ketika Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke Rumah saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, saksi NUR LUTHFIAH bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan kalimat : "OM, ADAKAH ORANG YANG BISA NGILANGIN ORANG", lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab "UNTUK APA DAN SIAPA ORANG YANG AKAN DIHILANGIN", ketika itu saksi NUR LUTHFIAH menjawab "SI BOS ITU LAH" (maksudnya Korban SUGIANTO), lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : "ADA MASALAH APA KAMU DENGAN DIA, KAMU JUJUR SAJA, APA KAMU SERING DIGODA, DIGANGGU...? dan saksi NUR LUTHFIAH menjawab : "IYA, DIA SERING MENGAJAK SAYA BEGITUAN", selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab "AKU TIDAK BISA TAKUT, ITU BERESIKO", setelah itu saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN ngobrol seperti biasa kembali. Kesokan harinya tanggal 21 Maret 2020 sekitar pukul 07.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN pulang ke rumah yang berada di Lampung Selatan.
- Pada tanggal 04 Agustus 2020 sekitar pukul 20.00 WIB dari Lampung Selatan Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali menemui saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan



Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dalam pertemuan tersebut saksi NUR LUTHFIAH kembali bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN terkait orang yang bisa ngilangin nyawa Korban SUGIANTO dengan perkataan : GIMANA OM, ADA YANG BISA NGGA TUK NGILANGIN ORANG. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab "GAK TAHU, EMANG KAMU BENER SERIUS, SEBETULNYA KAMU ITU PERINTAH SIAPA...? kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : ITU PERINTAH BAPAK (AYAH), kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAHLAH, AKU PIKIR-PIKIR DULU, NANTI AKU COBA NGOBROL-NGOBROL DENGAN KAWAN BARANG KALI ADA YANG NGERTI, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengatakan : OKE, YA SUDAH KALO ADA YANG MAU, AKU SIAPKAN DANA 220 juta. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : AKU TIDAK BISA MENJANJIKAN, lalu saksi NUR LUTHFIAH berkata : YA SUDAH KALO ADA KABARIN, KARENA WAKTUNYA SUDAH MEPET, KARENA KALO GAK DIA YANG HILANG, AKU YANG LEWAT. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : OKE NANTAR AKU KABARI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN beristirahat di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH.

- Kesokan harinya tanggal 05 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB ketika masih di rumah saksi NUR LUTHFIAH mengatakan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN : ADA DANA 220 JUTA, lalu saksi NUR LUTHFIAH mentransfer uang ke rekening milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan sisanya sejumlah Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) saksi NUR LUTHFIAH meminta Saksi RUHIMAN alias MAMAN supaya mengambil secara tunai pada tanggal 06 Agustus 2020 di rumah Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Selanjutnya sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN berangkat ke Kota Bumi Tangerang menghadiri Acara di Majelis Ta'lim AT TADZKIR dan ketika Acara tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertemu dengan Terdakwa ROSIDI alias ROS yang sedang bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN (ketiganya diajukan dalam berkas penuntutan terpisah). Sekitar pukul 21.00 WIB Acara tersebut selesai lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju ke Hotel PAKUON di Kota



Tangerang memesan 3 Kamar dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mendapatkan Kamar Nomor 205 sedangkan untuk kamar yang ditempati Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN lupa nomor berapa.

- Setelah berada di kamar masing-masing lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memanggil Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN agar berkumpul di Kamar 205, setelah berkumpul, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN meminta tolong kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk membunuh Korban SUGIANTO dengan mengatakan : ANAK BAPAK KYAI SI EMPI MINTA TOLONG, ADA NGGAK YANG BISA NGELEWATIN ORANG, SOALNYA MASALAHNYA AGAK GAWAT, KALAU ORANG ITU GAK MATI, SI EMPI YANG MATI DAN EMPI YANG NGOMONG AYAHNYA YANG MINTA TOLONG, SUPAYA ORANG ITU DILEWATI. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : OKE YA SUDAH KITA BICARAKAN NANTI. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : LUTFI ADALAH MEDIA UNTUK MEMINDAHKAN CAHAYA-CAHAYA YANG PERNAH MENGIKUTI ORANG TUANYA. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : SIAP. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN istirahat.
- Kemudian pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 sekitar pukul 16.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN makan bersama di Rumah Makan Dermaga didaerah Gading Serpong Tangerang, ketika sedang makan, Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengambil uang di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berangkat dan setelah sampai didepan



rumahnya saksi NUR LUTHFIAH, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menelpon Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu sudah sampai, tidak lama kemudian pintu rumah dibuka oleh saksi NUR LUTHFIAH, setelah didalam rumah kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menerima bungkusan dari saksi NUR LUTHFIAH berisikan uang Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pamit dan ketika sedang diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang memberitahu agar saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali ke Kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang.

- Bahwa setelah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sampai dan bertemu Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang, lalu bungkusan berisi uang oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan di kamar 205, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN istirahat di Kamar 205, sedangkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY istirahat disatu kamar dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar yang satunya lagi.
- Pada hari Jum'at tanggal 07 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN di kamar 205 menanyakan kapan pulang ke Lampung dan pada saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab hari ini sambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar uang sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dimasukkan ke rekening milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah didaerah Tiga Raksa Tangerang sekaligus mampir ke Bank BNI menyetorkan uang sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Lampung.
- Kemudian pada hari Sabtu tanggal 08 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat sendirian menuju ke Lampung untuk bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang sudah berangkat terlebih dahulu.



- Lalu pada malam harinya sekitar pukul 21.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, ketika sedang di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN dihubungi saksi NUR LUTHFIAH yang menangis mengatakan : KAMU BISA KESINI NGGAK, AKU INI SUDAH DIDETIK DETIK AKHIR MAU MATI, BISA NEMENIN GAK KAMU, MASA KAMU TEGA SAMA AKU. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAH SAYA BERANGKAT KESANA. Setelah acara pengajian di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut selesai, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Jakarta memakai Mobil Fortuner Nomor Polisi B-2718-SJA.
- Pada hari Minggu tanggal 09 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB sampai di Jakarta lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengantarkan Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN ke Hotel Ciputra Cibubur Jakarta Timur check in menggunakan KTP milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berada di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menuju ke rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan setelah bertemu saksi NUR LUTHFIAH, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi NUR LUTHFIAH sudah ada orang yang bersedia dan siap untuk menghilangkan Korban SUGIANTO. Kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : OK YA SUDAH. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : KAMU SERIUS DAN YAKIN AKAN HALI INI ? dan oleh saksi NUR LUTHFIAH dijawab : IYA SUDAH. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata lagi : INGAT AKU INI PUNYA ANAK KECIL. Lalu saksi NUR LUTHFIAH menjawab : INI PERINTAH DARI NUR GHOZALI.
- Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH ke Hotel Ciputra Cibubur dan sekitar pukul 13.00 WIB sampai kemudian saksi NUR LUTHFIAH Check In dan mendapatkan Kamar Nomor 705, setelah Check In di Kamar Nomor 705, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS,



saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Kamar Nomor 709.

- Setelah semua berkumpul di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur dengan posisi Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan saksi NUR LUTHFIAH duduk diatas tempat tidur, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN duduk dibawah. Lalu saksi NUR LUTHFIAH seperti orang keraksukan mengatakan : ASSALAMUALAIKUM, APAKAH KALIAN SIAP BERJUANG...? lalu secara serempak dijawab oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN : SIAP EYANG, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengucapkan : WASSALAMUALAIKUM, setelah itu badan saksi NUR LUTHFIAH jatuh kearah kanan dan mengatakan : RUHIMAN, KAPAN KAMU MENEPATI JANJIMU, kemudian saksi NUR LUTHFIAH sadar dan duduk kembali, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Kamar Nomor 705 untuk istirahat.
- Kemudian sekitar pukul 22.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menemui saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di kamar 709, setelah bertemu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : TADI PAGI SAYA MENCoba KOMUNIKASI DENGAN EKSEKUTOR DENGAN SYARAT MEMBAYAR DP SEKITAR 3 JUTA YANG AKAN DILAKUKAN PADA SENIN SORE TANGGAL 10 AGUSTUS 2020 DARI YOGYA, KITA COBA TUNGGU BESOK, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersam saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing.
- Pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar pukul 07.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Hotel Ciputra Cibubur menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di Tiga Raksa Tangerang, lalu sekitar pukul 09.00 WIB setelah sarapan Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke kamar 709 mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH kerja sambil survei Kantornya Korban SUGIANTO di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara,



kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH ke Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN.

- Sekitar pukul 10.15 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA lalu saksi NUR LUTHFIAH turun dari Mobil, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunjuk arah mengatakan : PAK SUGIANTO KALAU KE KANTOR MELEWATI PINTU PERUMAHAN DAN INI KANTORNYA YANG WARNA ORANGE. Setelah memberitahu lokasi Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA selanjutnya kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Kemudian sekitar pukul 16.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD (diajukan dalam berkas penuntutan terpisah) dengan percakapan antara Terdakwa ROSIDI alias ROS dengan saksi DIKKY MAHFUD yaitu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : BISA BERANGKAT KE JAKARTA NGGAK, INI ADA TUGAS DARI EYANG, MURNI UNTUK IBADAH, lalu saksi DIKKY MAHFUD menjawab : MAKSUDNYA GIMANA...? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI UNTUK PERJUANGAN, MENGAWALI PERJUANGAN KAKANG MAMAN dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bertanya dengan kalimat : APA....? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : KITA HARUS MELAKUKAN PEMBUNUHAN TERHADAP SATU ORANG, YANG PUNYA GOIBNYA BESAR. Kemudian saksi DIKKY MAHFUD mengatakan : SAYA NGGAK BEGITU-BEGITUAN, SAYA SUDAH TOBAT. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bertanya : ADA TEMEN NGGAK...? dan oleh saksi DIKKY MAHFUD dijawab : NGGAK ADA. Setelah itu percakapan di telephone ditutup.
- Bahwa tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 memberitahu Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kalau Korban SUGIANTO ada kelemahannya terkait Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak untuk menjebak Korban SUGIANTO supaya mau bertemu seolah-olah Terdakwa ROSIDI alias ROS sebagai Pegawai dari Kantor Pajak, atas saran dari Saksi RUHIMAN alias MAMAN tersebut disetujui oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah rencana tersebut



disepakati lalu istirahat di kamar masing-masing. Selanjutnya sekitar pukul 18.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH pindah ke Kamar 707 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN pindah ke Kamar 705.

- Kemudian sekitar pukul 18.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan juga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menyuruh agar datang ke Hotel Ciputra Cibubur dan sambil menunggu kedatangan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, maka Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing. Sekitar pukul 19.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 705 menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN membicarakan rencana membunuh Korban, saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : BAGAIMANA CARA MENGHILANGKAN ORANG ITU....? UNTUK EKSEKUSI MAU PAKE APA...?, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : MENGGUNAKAN TALI RAPIA GOLOK DAN KAPAK. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : OH BEGITU, SAYA TIDAK BISA MIKIR, SUDAH BUNTU POKOKNYA BAGAIMANA TEKHNISNYA SAYA TIDAK PAHAM. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berkata : dengan modal sajam sama tali rapia, kita latihan untuk melumpuhkan Korban SUGIANTO didalam mobil dengan cara mengikat leher korban dengan tali rapia oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menimpa Korban SUGIANTO menggunakan jok depan kebelakang dengan cara dimiringkan, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengeksekusi korban menggunakan Golok. Setelah itu sekitar pukul 20.00 WIB pembicaraan rencana membunuh Korban SUGIANTO dihentikan selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 707.
- Pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 sekitar pukul 01.00 WIB saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih dan sekitar pukul 02.00 WIB sampai diparkiran Hotel, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menghubungi saksi Ir. ARBAIN



JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu sudah sampai diparkiran Hotel, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menjemput saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan mengajak menginap di kamar 709.

- Kesokan harinya sekitar pukul 08.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY sarapan bersama di Hotel Ciputra Cibubur, ketika sarapan tersebut kembali membicarakan terkait rencana untuk membunuh Korban SUGIANTO sambil membagi tugas masing-masing, pada saat itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : HARI INI KITA TEMUI Korban SUGIANTO, KITA MENGAKU PEGAWAI PAJAK DAN saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY TUGASNYA SEBAGAI SOPIR, Terdakwa ROSIDI alias ROS YANG AKAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG DENGAN Korban SUGIANTO, SAYA (Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN) DAN saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN DIBANGKU BELAKANG. Atas arahan dari saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN tersebut, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mengatakan OK.
- Kemudian sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN agar berangkat menemui Korban SUGIANTO dengan kalimat : KAMU BERANGKAT NUNGGU DI HOTEL SANTIKA KELAPA GADING KARENA SUGIANTO SUKA KEDAERAH SITU DAN KATA LUTHFIAH DIA NGGAK MAU DITEMUI DI KANTOR, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan nomor HP Korban SUGIANTO kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Hotel Santika Kelapa Gading Jakarta Utara menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam milik saksi NUR LUTHFIAH. Sekitar pukul 11.00 WIB sampai diparkiran Hotel Santika Kelapa Gading, tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu SEBENTAR LAGI PAK SUGIANTO SAMPAI KE KANTOR.
- Bahwa sekitar 10 menit kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi Nomor HP Korban SUGIANTO dengan mengatakan : SELAMAT SIANG PAK SUGIANTO, SAYA LEO DARI KANTOR PAJAK KANWIL JAKARTA UTARA, BAPAK DIDUGA MENGGELAPKAN PAJAK



DARI TAHUN 2016 SAMPAI TAHUN 2019 YANG TAK TERLAPORKAN, BAGAIMANA PAK APA KITA BISA BERTEMU, lalu Korban SUGIANTO mengatakan : IYA PAK LEO BAIK, SAYA SAVE NOMOR BAPAK, KAPAN AJA BAPAK AJAK BERTEMU SAYA SIAP dan ketika itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menjawab : OK SAYA SAMPAIKAN KE TIM SAYA NANTI BAPAK SAYA HUBUNGI LAGI.

- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menyuruh saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mencari Rumah Makan dekat Kantornya Korban SUGIANTO, setelah itu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menjalankan Mobil Toyota Inova warna hitam melewati jalan raya depan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA mencari Rumah Makan dan setelah melihat ada Rumah Makan, lalu Mobil diparkirkan diparkiran depan Rumah Makan menurunkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika turun dari Mobil saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN sambil menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS menelpon Korban SUGIANTO untuk diajak makan diluar. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedekat Kantor Korban SUGIANTO menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam. Ketika sedang menyetir, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY memberi masukan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS kalau membunuh dengan cara dijerat tali rapia mana mungkin akan mati dan juga masih ramai orang, pasti akan ketahuan karena CCTV juga banyak, atas masukan dari saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY tersebut ditanggapi oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, sehingga rencana membunuh Korban SUGIANTO dibatalkan, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kembali ke parkiranan Rumah Makan memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dengan mengatakan Korban SUGIANTO tidak mau ketemu, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Sekitar pukul 16.30 WIB sampai di Kamar 709 Hotel Ciputra, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang dan ke Kamar 709 dalam pertemuan tersebut saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN kalau Korban tidak mau ketemu dan Stafnya saja yang mau ke Kantor Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAHLAH, MEMANG EFEKTIFNYA MENGGUNAKAN SENJATA API. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengatakan : senjata



ada, cuma di mobil yang di rumah Ta'lim Natar Lampung, GIMANA KITA BAWA SAJA KE CIBUBUR. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi rekan-rekan yang bisa membawa senjata, kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menyarankan agar menghubungi saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyetujui.

- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Kamar 709 menuju ke Mobil Toyota Fortuner milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengambil peralatan mandi, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tetap di kamar 709 membicarakan rencana membunuh Korban SUGIANTO. Setelah mengambil peralatan mandi dan ketika di Lobby Hotel Ciputra Cibubur Lantai 7 saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi RADEN SARMADA minta tolong supaya mengirim senjata api yang ada didalam Mobil milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang diparkirkan di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, akan tetapi saat itu RADEN SARMADA mengatakan tidak bisa dan akan mencari orang. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali kedalam Kamar 709 memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN sudah menghubungi RADEN SARMADA agar mencari orang yang bisa mengirimkan senjata api. Setelah itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali menghubungi RADEN SARMADA dan setelah telephone diangkat oleh RADEN SARMADA, lalu Handphone oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN diberikan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN, sehingga Saksi RUHIMAN alias MAMAN berbicara langsung kepada RADEN SARMADA pada pokoknya meminta RADEN SARMADA mengusahakan membantu mengirimkan senjata api miliknya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.
- Setelah selesai berbicara dengan RADEN SARMADA, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : KAYAKNYA MADA NGGAK BISA KIRIM, YA UDAH KITA CARI YANG LAIN SAJALAH. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN meminta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya menghubungi orang yang bisa mengirimkan senjata api ke Hotel, ketika itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : YA UDAH NANTI SAYA CARI DULU.
- Kemudian sekitar pukul 17.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD meminta datang ke Hotel Ciputra



Cibubur supaya mendampingi Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk membunuh Korban SUGIANTO, akan tetapi pada saat itu saksi DIKKY MAHFUD mengatakan tidak bisa, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI ADA UANG 200 JUTA, selanjutnya Handphone diambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan mengatakan : BISA NGGAK...? dan seketika itu saksi DIKKY MAHFUD langsung mengatakan : SIAP. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata : KALAU SIAP BILANG SIAP, KALAU NGGAK SIAP BILANG dan dijawab lagi oleh saksi DIKKY MAHFUD : SIAP.

- Lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi MOHAMAD RIFAI alias ARIP mengatakan : NANTI JAM ENAM SORE KE TA'LIM, KAMU AMBIL SENJATA DI MOBIL TAFF DIBAWAH KARPET KUNCINYA SAMA YAYAN, NANTI KAMU ORANG ANTAR BARANG ITU, GIMANA UDAH KETEMU dan MOHAMAD RIFAI alias ARIP menjawab : UDAH KETEMU. Setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN : NANTI ABIS MAGHRIB MEREKA LANGSUNG BERANGKAT.
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 00.30 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang mengantarkan senjata api sudah menunggu dibawah, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Kamar 709 menuju ke parkir Hotel Ciputra Cibubur menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN yang baru saja sampai dari Lampung. Selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengajak MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN ke Rumah Makan Bebek didaerah Cibubur, setelah semua sampai di areal parkir Rumah Makan Bebek, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP memberikan Tas warna cokelat merek Levis sambil menyuruh MOHAMAD RIFAI alias ARIP memasukkan barang (senjata api) kedalam Tas warna cokelat merek Levis. Setelah itu Tas warna cokelat merek Levis yang sudah berisikan Senjata Api jenis Pistol Browning type BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir amunisi/peluru kaliber 9 mm Short (380 Auto G.F.L) oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan kedalam Mobil Toyota Fortuner warna putih milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.



- Bahwa sekitar pukul 01.10 WIB setelah selesai makan selanjutnya MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN kembali pulang ke Lampung, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengecek Senjata Api berikut pelurunya tersebut dan setelah sampai di Hotel Ciputra Cibubur Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut Pelurunya oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dibawa ke kamar 709 diperlihatkan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN sambil berkata "INI SENJATANYA" dan dijawab "YA UDAH KITA ISTIRAHAT DULU".
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 07.00 WIB dari rumah di Pangkal Pinang saksi DIKKY MAHFUD berangkat ke Bandara membeli Tiket Batik Air yang berangkat sekitar pukul 11.45 WIB dan sebelum berangkat saksi DIKKY MAHFUD melakukan Rapid Test terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melakukan penerbangan keluar kota.
- Selanjutnya sekitar pukul 07.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut pelurunya sambil mengatakan : KANG, BARANGNYA SUDAH SAMPAI TADI MALAM, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAH, SAYA MAU ANTAR MBAK LUTHFIAH DULU KE KANTOR. Lalu sekitar pukul 08.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Motor yang sudah dibeli saksi NUR LUTHFIAH di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara yang akan dipergunakan sebagai sarana transportasi untuk menembak Korban SUGIANTO.
- Bahwa sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sekitar pukul 10.05 WIB tiba di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara bertemu dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, lalu mengecek Sepeda Motor Honda Vario warna hitam merah,



ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya membeli helm, akan tetapi yang didapat hanya helm biasa.

- Selanjutnya sekitar pukul 11.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam menuju ke Bandara Soekarno Hatta untuk menjemput saksi DIKKY MAHFUD yang baru datang dari Pangkal Pinang, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh kedaerah Benhil Jakarta Pusat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk mencari Jaket dan Helm Gojek serta membuat plat nomor sepeda motor palsu untuk digunakan di Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut.
- Ketika sedang diperjalanan menuju ke Bandara Soekarno Hatta Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bahwa Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut untuk dipakai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD kabur setelah menembak Korban SUGIANTO dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : YA KALAU KABUR PAKAI MOTOR LEBIH ENAK.
- Sekitar Pukul 12.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tiba di Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, lalu menunggu di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta dan sekitar pukul 12.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY datang menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, sekitar pukul 13.15 WIB saksi DIKKY MAHFUD datang, selanjutnya langsung diajak ke Mobil yang diparkir, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih semua menuju ke Showroom Sepeda Motor didaerah Tanjung Priouk Jakarta Utara.



- Bahwa setibanya di Showroom Sepeda Motor Vario yang dibeli saksi NUR LUTHFIAH tersebut langsung diambil dan dikendarai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk mengajak saksi DIKKY MAHFUD melakukan survey kelokasi Kantornya Korban SUGIANTO.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama-sama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Mobil Fortuner warna putih, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengendarai Sepeda Motor Vario menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara untuk survei.
- Bahwa sekitar pukul 14.30 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : INI KANTORNYA SUGIANTO SAMA LUTHFIA YANG WARNA ORANGE, kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menemui Security disamping Masjid dekat Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menitipkan Sepeda Motor Vario, setelah diterima oleh Security lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masuk kedalam Mobil Fortuner warna putih menuju ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Kunci Kamar 705 dan 706 ke Loby Hotel dan uang sewa kamar Hotel sudah dibayar oleh saksi NUR LUTHFIAH. Setelah tiba di Hotel Ciputra Cibubur sekitar pukul 17.45 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengambil kunci kamar ke petugas Resepsionis Hotel langsung menuju ke Kamar 705 dan kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi DIKKY MAHFUD istirahat di Kamar 706 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY di Kamar 705, kemudian sekitar pukul 19.00 WIB datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN ke Kamar 705 dan menyuruh semuanya kumpul di Kamar 705 membicarakan rencana untuk menempak Korban SUGIANTO.
- Setelah semua berkumpul di Kamar 705 dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN juga sudah membawa Senjata Api berikut pelurunya, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menanyakan kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan



perkataan : COBA TANYAKAN SI MAHFUD SUDAH BISA BELUM DIA MENGENDALIKAN SENJATA INI. Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : INI SENJATANYA, INI CARA KOKANGNYA GINI, KAYAK GINI PROSEDUR MENGGUNAKAN SENJATA. Sambil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Rekaman Video di Youtube terkait cara-cara menggunakan senjata api.

- Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi DIKKY MAHFUD untuk latihan menembak di Perumahan Citra Garden Cibubur dengan kalimat : KALIAN ITU HARUS LATIHAN, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bertanya : DIMANA TEMPAT LATIHAN ? dan Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : DI PERUMAHAN CITRA GARDEN CIBUBUR DISANA ADA LOKASI PERUMAHAN BARU YANG MASIH SEPI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : SAYA MAU KE TANGERANG BERSAMA DEDI DAN ROSIDI SERTA SAMA LUHTFIA.
- Sekitar pukul 19.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ke Mall Ciputra membeli 2 (dua) jaket warna hitam, 2 (dua) topi warna coklat dan 1 (satu) buah tas selempang warna hitam yang akan digunakan oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ketika menembak Korban SUGIANTO, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat ke Tangerang.
- Bahwa setelah membeli jaket, topi dan tas selempang kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD langsung menuju ke Perumahan Citra Garden menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk latihan menembak, setelah tiba dilokasi sekitar pukul 20.30 WIB langsung menuju ke lahan kosong dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengeluarkan Senjata Api lalu mengisi Magazen dengan 2 (dua) butir peluru, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberikan contoh kepada saksi DIKKY MAHFUD cara-cara menembak sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing, kemudian Senjata Api tersebut oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN diberikan kepada saksi DIKKY MAHFUD sambil memberikan arahan cara memegang senjata harus kencang, menggunakan kedua tangan, mengunci senjata dan cara membuka kunci senjata.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Setelah itu saksi DIKKY MAHFUD mencoba menembakkan Senjata Api tersebut sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing dan setelah latihan senjata api tersebut oleh saksi DIKKY MAHFUD dikembalikan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, kemudian meninggalkan lokasi tersebut mencari makan dan tiba disalah satu tempat makan yang tidak jauh dari Hotel Ciputra Cibubur tepatnya Roti Bakar EDI didaerah Cibubur, pada saat sedang makan datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi NUR LUTHFIAH bergabung makan bersama, ketika sedang makan Roti Bakar Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : GIMANA SUDAH LATIHAN? Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : SUDAH, setelah makan kemudian bersama-sama kembali ke Hotel Ciputra Cibubur untuk istirahat di Kamar masing-masing.
- Kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 04.30 Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke kamar 705, setelah semua berkumpul didalam Kamar 706 ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan arahan kepada semua yang hadir dengan mengatakan : KANTOR MILIK SUGIANTO BUKA JAM 9 PAGI DAN SUGIANTO BIASANYA DATANG KE KANTOR ANTARA JAM 10 DAN 11 SIANG, POKOKNYA HARI INI HARI TERAKHIR DAN TARGETNYA HARUS MATI HARI INI UNTUK URUSAN DI LAPANGAN SAYA NGGAK MAU TAU ITU URUSAN KALIAN SEMUA, SETELAH SELESAI MELAKUKAN PENEMBAKAN SEMUA DZIKIR HU ALLAH YA AZZA WA JALA. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : YA SIAP PAK.
- Lalu sekitar pukul 06.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berkemas untuk Cek Out dan menuju ketempat sarapan di Hotel, setelah sarapan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN Cek Out dari Kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berangkat menuju ke Kelapa Gading menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih yang dikemudikan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, ketika diperjalan saksi Ir. ARBAIN

Halaman 67 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



JUNAIDI alias ARBAIN memberikan uang kepada saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masing-masing sejumlah Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) untuk biaya operasional melarikan diri setelah membunuh Korban SUGIANTO, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Celana Jeans warna hitam, kaos warna hitam, sepatu boot warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan Masker.

- Sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi DIKKY MAHFUD sampai ditempat penitipan Motor Honda Vario warna hitam, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN turun dari Mobil mengambil Sepeda Motor tersebut dan pada saat menunggu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengambil Motor, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyerahkan Senjata Api yang sudah diisi 5 (lima) butir peluru sambil mengatakan kepada saksi DIKKY MAHFUD : INI SUDAH SAYA ISI 5 peluru dan sudah di kokang ITU SUDAH DIKUNCI, KAMU TINGGAL BUKA AJA KUNCI PENGAMANNYA, lalu saksi DIKKY MAHFUD menaruh Senjata Api tersebut kedalam Tas Slempong warna hitam.
- Bahwa tidak lama kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Mobil menghampiri saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD yang tidak jauh dari tempat penitipan motor tersebut, lalu saksi DIKKY MAHFUD turun dari mobil sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memakai Jaket Online (Grab) dan Helm Ojek Online (Grab) yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan mengatakan : SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedaerah Benhil Jakarta Pusat mengantar saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kerumahnya tiba sekitar pukul 11.00 WIB, ketika sedang ngobrol saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY supaya menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN didaerah Cinere, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah di Perum PWS Blok AE-10 No.39



RT.004 RW.002 Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tiga Raksa, Tangerang menggunakan Mobil Fortuner warna putih milk Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunggu kabar dari saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD.

- Bahwa setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY pergi, selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW 24 Kelurahan Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara menggunakan Sepeda Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk menembak Korban SUGIANTO, ketika sedang diperjalanan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengganti Plat Nomor Motor menggunakan Plat Nomor palsu, setelah selesai kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD melanjutkan perjalanan menuju ke Kantornya Korban SUGIANTO akan tetapi setibanya didekat lokasi, Ruko tersebut masih tutup sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke SPBU untuk buang air kecil dan Sholat Dhuha.
- Kemudian sekitar pukul 09.15 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dan terlihat Ruko sudah dibuka, akan tetapi karena situasi masih pagi dan Korban SUGIANTO belum datang, sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menunggu di Warung Kopi yang ada diseborang Ruko milik Korban SUGIANTO.
- Lalu sekitar pukul 11.00 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali survei ke Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, akan tetapi Korban SUGIANTO belum terlihat, kemudian saksi DIKKY MAHFUD ketempat Penjualan Masker yang ada diseborang Ruko Kantornya Korban SUGIANTO membeli Masker warna hitam seharga Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) dan ngobrol dengan penjual Masker sambil memantau kearah Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, dikarenakan cuaca mendung sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD pindah ke Warung Makan disebelah kiri Ruko Kantor Korban SUGIANTO, setelah makan dan ngopi sekitar 30 menit kemudian terdengar suara Azan, lalu sekitar pukul 12.45 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melihat Korban SUGIANTO keluar dari Ruko No.RG 10/18i,



lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberi tahu saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bergegas menghampiri Korban SUGIANTO melalui pintu utama Komplek Ruko sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu didepan Warung Makan tersebut.

- Bahwa setelah saksi DIKKY MAHFUD berpapasan dengan Korban SUGIANTO di Teras didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 dan dapat dipastikan laki-laki yang berpapasan tersebut adalah Korban SUGIANTO, selanjutnya sambil mengucapkan Dzikir sesuai arahan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, dengan cepatnya saksi DIKKY MAHFUD mengeluarkan Senjata Api dari Tas lalu membuka kunci senjata api dilanjutkan membalikkan badan dan dari jarak satu meter saksi DIKKY MAHFUD menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi meleset, sehingga Korban SUGIANTO berlari kearah Pos Security, lalu saksi DIKKY MAHFUD mengejar sambil menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 2 (dua) kali, ketika itu Korban SUGIANTO membalikkan badannya selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD kembali menembak bagian dada Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi Korban SUGIANTO masih berdiri, sehingga saksi DIKKY MAHFUD menembak kepala Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali, setelah Korban jatuh, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD berlari akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD sempat terjatuh dan berdiri kembali sambil mengunci Senjata Api berlari melompati pagar Komplek Ruko menuju ke Warung Makan tempat saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu disebelah kiri Ruko, kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melarikan diri menggunakan Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju kearah Pasar Ular Tanjung Priok, ketika diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD membuka Topi dan Jaket dimasukkan kedalam kantong plastik dan diberikan kepada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menurunkan saksi DIKKY MAHFUD dan menyuruh kabur menggunakan Ojek, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan setelah sampai Kunci Kontak berikut STNK diserahkan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN serta Sepeda Motor vario warna hitam merah disimpan di rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.
- Bahwa setelah diturunkan dari Sepeda Motor vario warna hitam merah, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD naik Ojek menuju kedaerah Permai



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanjung Priok Jakarta Utara dilanjutkan naik Taxi minta diantar ke arah Bandara Soekarno Hatta, setibanya Tol Bandara lalu saksi DIKKY MAHFUD meminta Sopir Taxi agar mengantarkan ke arah Kebon Nanas Tangerang dan setelah sampai di Masjid Kebon Nanas Tangerang sekitar pukul 14.30 WIB saksi DIKKY MAHFUD menunggu akan tetapi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN belum terlihat, sehingga saksi DIKKY MAHFUD Makan di Warung sebelah Masjid, tidak lama kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat Mobil Fortuner warna putih, akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD belum melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, beberapa menit kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Masjid, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat naik Mobil Fortuner warna putih menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan ketika sedang diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD mengembalikan Tas Selempang yang berisikan Senjata Api kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN. Sesampainya di rumah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD melihat sudah ada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah sholat Maghrib selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat ke Lampung menggunakan Mobil Fortuner warna putih.

- Bahwa kondisi Korban SUGIANTO setelah ditembak saksi DIKKY MAHFUD tergeletak diatas Teras Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, pada saat itu saksi ADI WIBOWO selaku Petugas Security di Komplek Ruko sesaat setelah mendengar beberapa kali suara letusan, saksi ADI WIBOWO langsung keluar dari Pos Security berlari ke arah suara letusan tersebut, sesampainya didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, saksi ADI WIBOWO melihat laki-laki tidak dikenal yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari ke arah utara sambil memegang senjata api yang sebelumnya ketika berjalan masuk ke halaman Ruko melewati Pos Security tempat saksi ADI WIBOWO berjaga, saksi DIKKY MAHFUD sempat permisi kepada saksi ADI WIBOWO. Karena saksi ADI WIBOWO tahu pelaku yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari ke arah jalan buntu dan menduga akan melompati pagar, sehingga saksi ADI WIBOWO berbalik arah menuju keluar pagar, sesampainya diluar pagar saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD sudah ada diluar pagar dan ketika itu saksi ADI WIBOWO melihat diluar pagar sudah ada laki-laki lainnya yaitu saksi SYAHRUL Bin

Halaman 71 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SAWIRUDDIN yang menunggu diatas Jok Sepeda Motor Vario warna hitam merah, setelah itu saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD kabur dibonceng saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menggunakan Motor Vario warna hitam merah kearah Simpang Lima Semper Jakarta Utara, setelah melihat kejadian tersebut lalu saksi ADI WIBOWO menghubungi POLSEK Kelapa Gading memberitahu adanya penembakkan di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

- Bahwa tidak lama kemudian datang Polisi dari POLSEK Kelapa Gading yaitu saksi KELI ADI SETIANTO bersama Tim dan melihat Korban SUGIANTO sudah tergeletak tidak bergerak dan bersimbah darah, dibagian dada kiri serta kepala bagian kanan terdapat luka tembak, juga dibagian punggung terdapat luka tembak, selanjutnya Korban SUGIANTO dibawa ke Rumah Sakit POLRI R. Said Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur untuk di Otopsi.
- Berdasarkan Visum Et Repertum Nomor : R/144/SK.B/VIII/2020/IKF tanggal 18 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit R. Said Sukanto Perihal Hasil Visum Et Repertum Mayat atas nama SUGIANTO dengan kesimpulan : Telah dilakukan pemeriksaan terhadap mayat seorang laki-laki berusia lima puluh tahun dan bergolongan darah O. Pada pemeriksaan ditemukan luka tembak masuk pada punggung sisi kiri, selaput kelopak bawah mata kanan dan pipi kiri, serta luka tembak keluar pada dada sisi kiri, pipi kanan dan dagu sisi kiri akibat senjata api. Selanjutnya ditemukan adanya robekan pada organ jantung, paru dan otot dan sela iga kiri depan, patah pada tulang rahang bawah sisi kiri dan tulang iga, serta perdarahan dalam rongga dada kiri dan kandung jantung. Sebab kematian akibat luka tembak masuk pada punggung sisi kiri yang merobek organ jantung dan paru sehingga menyebabkan perdarahan.
- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4319/BSF/2020 tanggal 7 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAB I SUB I adalah anak peluru kaliber 380 Auto Round Nose Full Metal Jacket terdeformasi dan 5 (lima) butir selongsong peluru bukti Q2.1 s/d Q2.5 yang tersebut pada BAB I SUB 2 adalah selongsong peluru kaliber 380 Auto dan telah ditembakkan dari 1 (satu) pucuk senjata api.

Halaman 72 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4516/BSF/2020 tanggal 9 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) pucuk senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB I SUB I adalah senjata api genggam model pistol kaliber 380 Auto dan dapat berfungsi dengan baik serta dapat ditembakkan dan 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAP No.LAB : 4319/BSF/2020 adalah anak peluru kaliber 380 Auto Full Metal Jacket dan telah ditembakkan dari senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB 1 SUB I (IDENTIK).
- Bahwa perbuatan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang telah menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD agar menembak Korban SUGIANTO sebagaimana tersebut, mengakibatkan Korban SUGIANTO meninggal dunia.

Perbuatan Ia Terdakwa sebagaimana tersebut diatas, diatur dan diancam pidana sesuai Pasal 340 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-2 KUHP

SUBSIDIAR :

Bahwa Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi H. DEDI WAHYUDI, S.Sos., alias DEDI, saksi Ir. ARBAIN JUNAEDI, saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD (keenamnya diajukan dalam penuntutan terpisah), pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 12.45 WIB, atau setidaknya pada suatu waktu yang masih termasuk pada bulan Agustus 2020, bertempat didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Jakarta Utara, *mereka yang dengan memberi atau menjanjikan sesuatu, dengan menyalahgunakan kekuasaan atau martabat, dengan kekerasan, ancaman atau penyesatan, atau dengan memberi kesempatan, sarana atau keterangan, sengaja menganjurkan orang lain supaya melakukan perbuatan, dengan sengaja merampas nyawa orang lain*, yang dilakukan Ia Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa sejak tahun 2012 saksi NUR LUTHFIAH (Terdakwa dalam berkas penuntutan terpisah) bekerja di perusahaan milik Korban SUGIANTO yaitu

Halaman 73 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA beralamat di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dibagian Administrasi Keuangan.

- Kemudian dalam kurun waktu antara tahun 2019 dan awal tahun 2020 ketika saksi NUR LUTHFIAH sedang bekerja di Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, saksi NUR LUTHFIAH sering dimarahi Korban SUGIANTO sehubungan adanya Surat Teguran dari Kantor Pajak dan PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA akan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak terkait transaksi periode tahun 2015 sampai tahun 2018 seolah-olah semua urusan perpajakan menjadi tanggungjawab saksi NUR LUTHFIAH, selain itu saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO sering diajak bersetubuh sambil Korban SUGIANTO mengatakan : EMANG KAMU GAK KEPINGIN, KAN SUDAH LAMA GAK DIAPA-APAIN. Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH selalu menolak diajak bersetubuh sehingga saksi NUR LUTHFIAH oleh Korban SUGIANTO diancam akan dilaporkan ke Polisi dengan sangkaan penggelapan karena saksi NUR LUTHFIAH telah menghapus beberapa transaksi di mutasi rekening koran milik perusahaan atas adanya transaksi pengeluaran uang dari kas kantor ke rekening pribadi saksi NUR LUTHFIAH dan transaksi pinjaman pribadi Korban SUGIANTO, selain diancam akan dilaporkan ke Polisi, juga saksi NUR LUTHFIAH sering dikata-katain hal-hal yang tidak enak dan dimarah-marahi oleh Korban SUGIANTO yaitu : JANDA GAK LAKU, BEGO, TOLOL GAK BISA KERJA. Selain dimarah-marahi juga pernah disuruh membuka Hijab dan disuruh makan daging babi, akan tetapi semua perintah tersebut tidak pernah dilakukan saksi NUR LUTHFIAH.
- Dikarenakan saksi NUR LUTHFIAH tidak punya bukti untuk menyanggah semua tuduhan yang dilontarkan Korban SUGIANTO terkait penggelapan uang milik PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA dan saksi NUR LUTHFIAH merasa takut dilaporkan ke Polisi, sehingga saksi NUR LUTHFIAH berniat dan merencanakan untuk menghabisi nyawa Korban SUGIANTO dengan cara akan meminta bantuan kepada Suami Sirinya yaitu Saksi RUHIMAN alias MAMAN.
- Kemudian pada tanggal 20 Maret 2020 sekitar pukul 20.00 WIB ketika Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke Rumah saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, saksi NUR LUTHFIAH bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan kalimat : “OM, ADAKAH ORANG YANG BISA NGILANGIN ORANG”, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN

Halaman 74 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



menjawab “UNTUK APA DAN SIAPA ORANG YANG AKAN DIHILANGIN”, ketika itu saksi NUR LUTHFIAH menjawab “SI BOS ITU LAH” (maksudnya Korban SUGIANTO), lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : “ADA MASALAH APA KAMU DENGAN DIA, KAMU JUJUR SAJA, APA KAMU SERING DIGODA, DIGANGGU...? dan saksi NUR LUTHFIAH menjawab : “IYA, DIA SERING MENGAJAK SAYA BEGITUAN”, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab “AKU TIDAK BISA TAKUT, ITU BERESIKO”, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN ngobrol seperti biasa kembali. Kesokan harinya tanggal 21 Maret 2020 sekitar pukul 07.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN pulang ke rumah yang berada di Lampung Selatan.

- Pada tanggal 04 Agustus 2020 sekitar pukul 20.00 WIB dari Lampung Selatan Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali menemui saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dalam pertemuan tersebut saksi NUR LUTHFIAH kembali bertanya kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN terkait orang yang bisa ngilangin nyawa Korban SUGIANTO dengan perkataan : GIMANA OM, ADA YANG BISA NGGA TUK NGILANGIN ORANG. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab “GAK TAHU, EMANG KAMU BENER SERIUS, SEBETULNYA KAMU ITU PERINTAH SIAPA...? kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : ITU PERINTAH BAPAK (AYAH), kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAHLAH, AKU PIKIR-PIKIR DULU, NANTI AKU COBA NGOBROL-NGOBROL DENGAN KAWAN BARANG KALI ADA YANG NGERTI, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengatakan : OKE, YA SUDAH KALO ADA YANG MAU, AKU SIAPKAN DANA 220 juta. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : AKU TIDAK BISA MENJANJIKAN, lalu saksi NUR LUTHFIAH berkata : YA SUDAH KALO ADA KABARIN, KARENA WAKTUNYA SUDAH MEPET, KARENA KALO GAK DIA YANG HILANG, AKU YANG LEWAT. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : OKE NTAR AKU KABARI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN beristirahat di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH.
- Kesokan harinya tanggal 05 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB ketika masih di rumah saksi NUR LUTHFIAH mengatakan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN : ADA DANA 220 JUTA, lalu saksi NUR LUTHFIAH mentransfer uang ke rekening milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan sisanya sejumlah



Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) saksi NUR LUTHFIAH meminta Saksi RUHIMAN alias MAMAN supaya mengambil secara tunai pada tanggal 06 Agustus 2020 di rumah Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

- Selanjutnya sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN berangkat ke Kota Bumi Tangerang menghadiri Acara di Majelis Ta'lim AT TADZKIR dan ketika Acara tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertemu dengan Terdakwa ROSIDI alias ROS yang sedang bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN (ketiganya diajukan dalam berkas penuntutan terpisah). Sekitar pukul 21.00 WIB Acara tersebut selesai lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju ke Hotel PAKUON di Kota Tangerang memesan 3 Kamar dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mendapatkan Kamar Nomor 205 sedangkan untuk kamar yang ditempati Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN lupa nomor berapa.
- Setelah berada di kamar masing-masing lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memanggil Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar berkumpul di Kamar 205, setelah berkumpul, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN meminta tolong kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk membunuh Korban SUGIANTO dengan mengatakan : ANAK BAPAK KYAI SI EMPI MINTA TOLONG, ADA NGGAK YANG BISA NGELEWATIN ORANG, SOALNYA MASALAHNYA AGAK GAWAT, KALAU ORANG ITU GAK MATI, SI EMPI YANG MATI DAN EMPI YANG NGOMONG AYAHNYA YANG MINTA TOLONG, SUPAYA ORANG ITU DILEWATI. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : OKE YA SUDAH KITA BICARAKAN NANTI. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : LUTFI ADALAH MEDIA UNTUK MEMINDAHKAN CAHAYA-CAHAYA YANG PERNAH MENGIKUTI ORANG TUANYA. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi



SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : SIAP. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN istirahat.

- Kemudian pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 sekitar pukul 16.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN makan bersama di Rumah Makan Dermaga didaerah Gading Serpong Tangerang, ketika sedang makan, Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil uang di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat dan setelah sampai didepan rumahnya saksi NUR LUTHFIAH, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menelpon Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu sudah sampai, tidak lama kemudian pintu rumah dibuka oleh saksi NUR LUTHFIAH, setelah didalam rumah kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menerima bungkus dari saksi NUR LUTHFIAH berisikan uang Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pamit dan ketika sedang diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang memberitahu agar saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali ke Kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang.
- Bahwa setelah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sampai dan bertemu Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang, lalu bungkus berisi uang oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan di kamar 205, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN istirahat di Kamar 205, sedangkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY istirahat disatu kamar dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar yang satunya lagi.
- Pada hari Jum'at tanggal 07 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN di kamar 205 menanyakan kapan pulang ke Lampung dan pada saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab hari ini sambil Saksi RUHIMAN alias



MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN agar uang sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dimasukkan ke rekening milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN pulang ke rumah di daerah Tiga Raksa Tangerang sekaligus mampir ke Bank BNI menyetorkan uang sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Lampung.

- Kemudian pada hari Sabtu tanggal 08 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berangkat sendirian menuju ke Lampung untuk bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang sudah berangkat terlebih dahulu.
- Lalu pada malam harinya sekitar pukul 21.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, ketika sedang di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN dihubungi saksi NUR LUTHFIAH yang menangis mengatakan : KAMU BISA KESINI NGGAK, AKU INI SUDAH DIDETIK DETIK AKHIR MAU MATI, BISA NEMENIN GAK KAMU, MASA KAMU TEGA SAMA AKU. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAH SAYA BERANGKAT KESANA. Setelah acara pengajian di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut selesai, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Jakarta memakai Mobil Fortuner Nomor Polisi B-2718-SJA.
- Pada hari Minggu tanggal 09 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 WIB sampai di Jakarta lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengantarkan Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN ke Hotel Ciputra Cibubur Jakarta Timur cek in menggunakan KTP milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berada di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menuju ke rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan setelah bertemu saksi



NUR LUTHFIAH, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi NUR LUTHFIAH sudah ada orang yang bersedia dan siap untuk menghilangkan Korban SUGIANTO. Kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : OK YA SUDAH. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : KAMU SERIUS DAN YAKIN AKAN HALI INI ? dan oleh saksi NUR LUTHFIAH dijawab : IYA SUDAH. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata lagi : INGAT AKU INI PUNYA ANAK KECIL. Lalu saksi NUR LUTHFIAH menjawab : INI PERINTAH DARI NUR GHOZALI.

- Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH ke Hotel Ciputra Cibubur dan sekitar pukul 13.00 WIB sampai kemudian saksi NUR LUTHFIAH Cek In dan mendapatkan Kamar Nomor 705, setelah Cek In di Kamar Nomor 705, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Kamar Nomor 709.
- Setelah semua berkumpul di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur dengan posisi Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan saksi NUR LUTHFIAH duduk diatas tempat tidur, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN duduk dibawah. Lalu saksi NUR LUTHFIAH seperti orang keraksukan mengatakan : ASSALAMUALAIKUM, APAKAH KALIAN SIAP BERJUANG...? lalu secara serempak dijawab oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN : SIAP EYANG, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengucapkan : WASSALAMUALAIKUM, setelah itu badan saksi NUR LUTHFIAH jatuh kearah kanan dan mengatakan : RUHIMAN, KAPAN KAMU MENEPATI JANJIMU, kemudian saksi NUR LUTHFIAH sadar dan duduk kembali, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Kamar Nomor 705 untuk istirahat.
- Kemudian sekitar pukul 22.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menemui saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di kamar 709, setelah bertemu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : TADI PAGI SAYA MENCOBA KOMUNIKASI DENGAN EKSEKUTOR DENGAN SYARAT MEMBAYAR DP SEKITAR 3 JUTA YANG AKAN DILAKUKAN PADA SENIN SORE TANGGAL 10 AGUSTUS 2020 DARI YOGYA, KITA COBA TUNGGU BESOK, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersam saksi NUR



LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing.

- Pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar pukul 07.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Hotel Ciputra Cibubur menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN di Tiga Raksa Tangerang, lalu sekitar pukul 09.00 WIB setelah sarapan Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke kamar 709 mengajak Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH kerja sambil survei Kantornya Korban SUGIANTO di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH ke Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN.
- Sekitar pukul 10.15 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA lalu saksi NUR LUTHFIAH turun dari Mobil, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunjuk arah mengatakan : PAK SUGIANTO KALAU KE KANTOR MELEWATI PINTU PERUMAHAN DAN INI KANTORNYA YANG WARNA ORANGE. Setelah memberitahu lokasi Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA selanjutnya kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Kemudian sekitar pukul 16.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD (diajukan dalam berkas penuntutan terpisah) dengan percakapan antara Terdakwa ROSIDI alias ROS dengan saksi DIKKY MAHFUD yaitu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : BISA BERANGKAT KE JAKARTA NGGAK, INI ADA TUGAS DARI EYANG, MURNI UNTUK IBADAH, lalu saksi DIKKY MAHFUD menjawab : MAKSUDNYA GIMANA...? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI UNTUK PERJUANGAN, MENGAWALI PERJUANGAN KAKANG MAMAN dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bertanya dengan kalimat : APA....? lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : KITA HARUS MELAKUKAN PEMBUNUHAN TERHADAP SATU ORANG, YANG PUNYA GOIBNYA BESAR. Kemudian saksi DIKKY MAHFUD mengatakan : SAYA



NGGAK BEGITU-BEGITUAN, SAYA SUDAH TOBAT. Lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS bertanya : ADA TEMEN NGGAK...? dan oleh saksi DIKKY MAHFUD dijawab : NGGAK ADA. Setelah itu percakapan di telephone ditutup.

- Bahwa tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 memberitahu Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN kalau Korban SUGIANTO ada kelemahannya terkait Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak untuk menjebak Korban SUGIANTO supaya mau bertemu seolah-olah Terdakwa ROSIDI alias ROS sebagai Pegawai dari Kantor Pajak, atas saran dari Saksi RUHIMAN alias MAMAN tersebut disetujui oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah rencana tersebut disepakati lalu istirahat di kamar masing-masing. Selanjutnya sekitar pukul 18.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH pindah ke Kamar 707 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN pindah ke Kamar 705.
- Kemudian sekitar pukul 18.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan juga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menyuruh agar datang ke Hotel Ciputra Cibubur dan sambil menunggu kedatangan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, maka Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing. Sekitar pukul 19.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 705 menemui Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN membicarakan rencana membunuh Korban, saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : BAGAIMANA CARA MENGHILANGKAN ORANG ITU....? UNTUK EKSEKUSI MAU PAKE APA...?, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : MENGGUNAKAN TALI RAPIA GOLOK DAN KAPAK. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : OH BEGITU, SAYA TIDAK BISA MIKIR, SUDAH BUNTU POKOKNYA BAGAIMANA TEKHNISNYA SAYA TIDAK PAHAM. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berkata : dengan modal sajam



sama tali rafia, kita latihan untuk melumpuhkan Korban SUGIANTO didalam mobil dengan cara mengikat leher korban dengan tali rafia oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menimpa Korban SUGIANTO menggunakan jok depan kebelakang dengan cara dimiringkan, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengeksekusi korban menggunakan Golok. Setelah itu sekitar pukul 20.00 WIB pembicaraan rencana membunuh Korban SUGIANTO dihentikan selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 707.

- Pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 sekitar pukul 01.00 WIB saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih dan sekitar pukul 02.00 WIB sampai diparkiran Hotel, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberitahu sudah sampai diparkiran Hotel, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menjemput saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan mengajak menginap di kamar 709.
- Kesokan harinya sekitar pukul 08.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY sarapan bersama di Hotel Ciputra Cibubur, ketika sarapan tersebut kembali membicarakan terkait rencana untuk membunuh Korban SUGIANTO sambil membagi tugas masing-masing, pada saat itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengatakan : HARI INI KITA TEMUI Korban SUGIANTO, KITA MENGAKU PEGAWAI PAJAK DAN saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY TUGASNYA SEBAGAI SOPIR, Terdakwa ROSIDI alias ROS YANG AKAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG DENGAN Korban SUGIANTO, SAYA (Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN) DAN saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN DIBANGKU BELAKANG. Atas arahan dari saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN tersebut, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mengatakan OK.
- Kemudian sekitar pukul 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN agar berangkat menemui Korban SUGIANTO dengan kalimat : KAMU BERANGKAT NUNGGU DI HOTEL SANTIKA KELAPA GADING KARENA SUGIANTO SUKA KEDAERAH SITU DAN KATA LUTHFIAH DIA NGGAK MAU DITEMUI DI KANTOR, kemudian Saksi RUHIMAN alias



MAMAN memberikan nomor HP Korban SUGIANTO kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Hotel Santika Kelapa Gading Jakarta Utara menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam milik saksi NUR LUTHFIAH. Sekitar pukul 11.00 WIB sampai diparkiran Hotel Santika Kelapa Gading, tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberitahu SEBENTAR LAGI PAK SUGIANTO SAMPAI KE KANTOR.

- Bahwa sekitar 10 menit kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi Nomor HP Korban SUGIANTO dengan mengatakan : SELAMAT SIANG PAK SUGIANTO, SAYA LEO DARI KANTOR PAJAK KANWIL JAKARTA UTARA, BAPAK DIDUGA MENGGELAPKAN PAJAK DARI TAHUN 2016 SAMPAI TAHUN 2019 YANG TAK TERLAPORKAN, BAGAIMANA PAK APA KITA BISA BERTEMU, lalu Korban SUGIANTO mengatakan : IYA PAK LEO BAIK, SAYA SAVE NOMOR BAPAK, KAPAN AJA BAPAK AJAK BERTEMU SAYA SIAP dan ketika itu Terdakwa ROSIDI alias ROS menjawab : OK SAYA SAMPAIKAN KE TIM SAYA NANTI BAPAK SAYA HUBUNGI LAGI.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN menyuruh saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mencari Rumah Makan dekat Kantornya Korban SUGIANTO, setelah itu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menjalankan Mobil Toyota Inova warna hitam melewati jalan raya depan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA mencari Rumah Makan dan setelah melihat ada Rumah Makan, lalu Mobil diparkirkan diparkiran depan Rumah Makan menurunkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika turun dari Mobil saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN sambil menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS menelpon Korban SUGIANTO untuk diajak makan diluar. Kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedekat Kantor Korban SUGIANTO menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam. Ketika sedang menyetir, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY memberi masukan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS kalau membunuh dengan cara dijerat tali rafia mana mungkin akan mati dan juga masih ramai orang, pasti akan ketahuan karena CCTV juga banyak, atas masukan dari saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY tersebut ditanggapi oleh Terdakwa ROSIDI alias ROS, sehingga rencana membunuh Korban SUGIANTO dibatalkan, lalu



Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kembali ke parkirannya Rumah Makan memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dengan mengatakan Korban SUGIANTO tidak mau ketemu, selanjutnya Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.

- Sekitar pukul 16.30 WIB sampai di Kamar 709 Hotel Ciputra, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang dan ke Kamar 709 dalam pertemuan tersebut saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN kalau Korban tidak mau ketemu dan Stafnya saja yang mau ke Kantor Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAHLAH, MEMANG EFEKTIFNYA MENGGUNAKAN SENJATA API. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : senjata ada, cuma di mobil yang di rumah Ta'lim Natar Lampung, GIMANA KITA BAWA SAJA KE CIBUBUR. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi rekan-rekan yang bisa membawa senjata, kemudian Terdakwa ROSIDI alias ROS menyarankan agar menghubungi saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyetujui.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Kamar 709 menuju ke Mobil Toyota Fortuner milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengambil peralatan mandi, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tetap di kamar 709 membicarakan rencana membunuh Korban SUGIANTO. Setelah mengambil peralatan mandi dan ketika di Loby Hotel Ciputra Cibubur Lantai 7 saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi RADEN SARMADA minta tolong supaya mengirim senjata api yang ada didalam Mobil milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang diparkirkan di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, akan tetapi saat itu RADEN SARMADA mengatakan tidak bisa dan akan mencari orang. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali kedalam Kamar 709 memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN sudah menghubungi RADEN SARMADA agar mencari orang yang bisa mengirimkan senjata api. Setelah itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali menghubungi RADEN SARMADA dan setelah telephone diangkat oleh RADEN SARMADA, lalu Handphone oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN diberikan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN,



sehingga Saksi RUHIMAN alias MAMAN berbicara langsung kepada RADEN SARMADA pada pokoknya meminta RADEN SARMADA mengusahakan membantu mengirimkan senjata api miliknya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Setelah selesai berbicara dengan RADEN SARMADA, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : KAYAKNYA MADA NGGAK BISA KIRIM, YA UDAH KITA CARI YANG LAIN SAJALAH. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN meminta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya menghubungi orang yang bisa mengirimkan senjata api ke Hotel, ketika itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : YA UDAH NANTI SAYA CARI DULU.
- Kemudian sekitar pukul 17.00 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS menghubungi saksi DIKKY MAHFUD meminta datang ke Hotel Ciputra Cibubur supaya mendampingi Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk membunuh Korban SUGIANTO, akan tetapi pada saat itu saksi DIKKY MAHFUD mengatakan tidak bisa, lalu Terdakwa ROSIDI alias ROS mengatakan : INI ADA UANG 200 JUTA, selanjutnya Handphone diambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan mengatakan : BISA NGGAK...? dan seketika itu saksi DIKKY MAHFUD langsung mengatakan : SIAP. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata : KALAU SIAP BILANG SIAP, KALAU NGGAK SIAP BILANG dan dijawab lagi oleh saksi DIKKY MAHFUD : SIAP.
- Lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi MOHAMAD RIFAI alias ARIP mengatakan : NANTI JAM ENAM SORE KE TA'LIM, KAMU AMBIL SENJATA DI MOBIL TAFF DIBAWAH KARPET KUNCINYA SAMA YAYAN, NANTI KAMU ORANG ANTAR BARANG ITU, GIMANA UDAH KETEMU dan MOHAMAD RIFAI alias ARIP menjawab : UDAH KETEMU. Setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN : NANTI ABIS MAGHRIB MEREKA LANGSUNG BERANGKAT.
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 00.30 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang mengantarkan senjata api sudah menunggu dibawah, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Kamar 709 menuju ke parkir Hotel Ciputra Cibubur menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN yang baru



saja sampai dari Lampung. Selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengajak MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN ke Rumah Makan Bebek didaerah Cibubur, setelah semua sampai di areal parkir Rumah Makan Bebek, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP memberikan Tas warna cokelat merek Levis sambil menyuruh MOHAMAD RIFAI alias ARIP memasukkan barang (senjata api) kedalam Tas warna cokelat merek Levis. Setelah itu Tas warna cokelat merek Levis yang sudah berisikan Senjata Api jenis Pistol Browning type BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir amunisi/peluru kaliber 9 mm Short (380 Auto G.F.L) oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan kedalam Mobil Toyota Fortuner warna putih milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Bahwa sekitar pukul 01.10 WIB setelah selesai makan selanjutnya MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN kembali pulang ke Lampung, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengecek Senjata Api berikut pelurunya tersebut dan setelah sampai di Hotel Ciputra Cibubur Tas warna cokelat merek Levis berisi Senjata Api berikut Pelurunya oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dibawa ke kamar 709 diperlihatkan kepada Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN sambil berkata "INI SENJATANYA" dan dijawab "YA UDAH KITA ISTIRAHAT DULU".
- Kemudian pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 07.00 WIB dari rumah di Pangkal Pinang saksi DIKKY MAHFUD berangkat ke Bandara membeli Tiket Batik Air yang berangkat sekitar pukul 11.45 WIB dan sebelum berangkat saksi DIKKY MAHFUD melakukan Rapid Test terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melakukan penerbangan keluar kota.
- Selanjutnya sekitar pukul 07.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Tas warna cokelat merek Levis berisi Senjata Api berikut pelurunya sambil mengatakan : KANG, BARANGNYA SUDAH SAMPAI TADI MALAM, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAH, SAYA MAU ANTAR MBAK LUTHFIAH DULU KE KANTOR. Lalu sekitar pukul 08.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Motor yang sudah dibeli saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

NUR LUTHFIAH di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara yang akan dipergunakan sebagai sarana transportasi untuk menembak Korban SUGIANTO.

- Bahwa sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sekitar pukul 10.05 WIB tiba di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara bertemu dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, lalu mengecek Sepeda Motor Honda Vario warna hitam merah, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya membeli helm, akan tetapi yang didapat hanya helm biasa.
- Selanjutnya sekitar pukul 11.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam menuju ke Bandara Soekarno Hatta untuk menjemput saksi DIKKY MAHFUD yang baru datang dari Pangkal Pinang, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh kedaerah Benhil Jakarta Pusat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk mencari Jaket dan Helm Gojek serta membuat plat nomor sepeda motor palsu untuk digunakan di Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut.
- Ketika sedang diperjalanan menuju ke Bandara Soekarno Hatta Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bahwa Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut untuk dipakai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD kabur setelah menembak Korban SUGIANTO dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengatakan : YA KALAU KABUR PAKAI MOTOR LEBIH ENAK.
- Sekitar Pukul 12.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tiba di Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, lalu menunggu di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta dan sekitar pukul 12.30 WIB Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY datang menemui

Halaman 87 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, sekitar pukul 13.15 WIB saksi DIKKY MAHFUD datang, selanjutnya langsung diajak ke Mobil yang diparkir, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih semua menuju ke Showroom Sepeda Motor didaerah Tanjung Priouk Jakarta Utara.

- Bahwa setibanya di Showroom Sepeda Motor Vario yang dibeli saksi NUR LUTHFIAH tersebut langsung diambil dan dikendarai saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk mengajak saksi DIKKY MAHFUD melakukan survey kelokasi Kantornya Korban SUGIANTO.
- Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama-sama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Mobil Fortuner warna putih, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengendarai Sepeda Motor Vario menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara untuk survei.
- Bahwa sekitar pukul 14.30 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : INI KANTORNYA SUGIANTO SAMA LUTHFIA YANG WARNA ORANGE, kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menemui Security disamping Masjid dekat Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menitipkan Sepeda Motor Vario, setelah diterima oleh Security lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masuk kedalam Mobil Fortuner warna putih menuju ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Kunci Kamar 705 dan 706 ke Loby Hotel dan uang sewa kamar Hotel sudah dibayar oleh saksi NUR LUTHFIAH. Setelah tiba di Hotel Ciputra Cibubur sekitar pukul 17.45 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil kunci kamar ke petugas



Resepsionis Hotel langsung menuju ke Kamar 705 dan kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi DIKKY MAHFUD istirahat di Kamar 706 sedangkan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY di Kamar 705, kemudian sekitar pukul 19.00 WIB datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN ke Kamar 705 dan menyuruh semuanya kumpul di Kamar 705 membicarakan rencana untuk menempak Korban SUGIANTO.

- Setelah semua berkumpul di Kamar 705 dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN juga sudah membawa Senjata Api berikut pelurunya, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menanyakan kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan perkataan : COBA TANYAKAN SI MAHFUD SUDAH BISA BELUM DIA MENGENDALIKAN SENJATA INI. Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : INI SENJATANYA, INI CARA KOKANGNYA GINI, KAYAK GINI PROSEDUR MENGGUNAKAN SENJATA. Sambil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Rekaman Video di Youtube terkait cara-cara menggunakan senjata api.
- Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi DIKKY MAHFUD untuk latihan menembak di Perumahan Citra Garden Cibubur dengan kalimat : KALIAN ITU HARUS LATIHAN, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bertanya : DIMANA TEMPAT LATIHAN ? dan Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : DI PERUMAHAN CITRA GARDEN CIBUBUR DISANA ADA LOKASI PERUMAHAN BARU YANG MASIH SEPI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : SAYA MAU KE TANGERANG BERSAMA DEDI DAN ROSIDI SERTA SAMA LUHTFIA.
- Sekitar pukul 19.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ke Mall Ciputra membeli 2 (dua) jaket warna hitam, 2 (dua) topi warna coklat dan 1 (satu) buah tas selempang warna hitam yang akan digunakan oleh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD ketika menembak Korban SUGIANTO, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH, Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat ke Tangerang.
- Bahwa setelah membeli jaket, topi dan tas selempang kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD langsung menuju ke Perumahan Citra Garden menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi



RUHIMAN alias MAMAN untuk latihan menembak, setelah tiba dilokasi sekitar pukul 20.30 WIB langsung menuju ke lahan kosong dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengeluarkan Senjata Api lalu mengisi Magazen dengan 2 (dua) butir peluru, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberikan contoh kepada saksi DIKKY MAHFUD cara-cara menembak sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing, kemudian Senjata Api tersebut oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN diberikan kepada saksi DIKKY MAHFUD sambil memberikan arahan cara memegang senjata harus kencang, menggunakan kedua tangan, mengunci senjata dan cara membuka kunci senjata.

- Setelah itu saksi DIKKY MAHFUD mencoba menembakkan Senjata Api tersebut sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing dan setelah latihan senjata api tersebut oleh saksi DIKKY MAHFUD dikembalikan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, kemudian meninggalkan lokasi tersebut mencari makan dan tiba disalah satu tempat makan yang tidak jauh dari Hotel Ciputra Cibubur tepatnya Roti Bakar EDI didaerah Cibubur, pada saat sedang makan datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi NUR LUTHFIAH bergabung makan bersama, ketika sedang makan Roti Bakar Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : GIMANA SUDAH LATIHAN? Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : SUDAH, setelah makan kemudian bersama-sama kembali ke Hotel Ciputra Cibubur untuk istirahat di Kamar masing-masing.
- Kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 04.30 Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke kamar 705, setelah semua berkumpul didalam Kamar 706 ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan arahan kepada semua yang hadir dengan mengatakan : KANTOR MILIK SUGIANTO BUKA JAM 9 PAGI DAN SUGIANTO BIASANYA DATANG KE KANTOR ANTARA JAM 10 DAN 11 SIANG, POKOKNYA HARI INI HARI TERAKHIR DAN TARGETNYA HARUS MATI HARI INI UNTUK URUSAN DI LAPANGAN SAYA NGGAK MAU TAU ITU URUSAN KALIAN SEMUA, SETELAH SELESAI MELAKUKAN PENEMBAKAN SEMUA DZIKIR HU ALLAH YA AZZA WA JALA. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD menjawab : YA SIAP PAK.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Lalu sekitar pukul 06.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berkemas untuk Cek Out dan menuju tempat sarapan di Hotel, setelah sarapan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN Cek Out dari Kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD berangkat menuju ke Kelapa Gading menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih yang dikemudikan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, ketika diperjalan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberikan uang kepada saksi DIKKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masing-masing sejumlah Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) untuk biaya operasional melarikan diri setelah membunuh Korban SUGIANTO, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD menggunakan Celana Jeans warna hitam, kaos warna hitam, sepatu boot warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan Masker.
- Sekitar pukul 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi DIKKY MAHFUD sampai ditempat penitipan Motor Honda Vario warna hitam, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN turun dari Mobil mengambil Sepeda Motor tersebut dan pada saat menunggu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengambil Motor, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyerahkan Senjata Api yang sudah diisi 5 (lima) butir peluru sambil mengatakan kepada saksi DIKKY MAHFUD : INI SUDAH SAYA ISI 5 peluru dan sudah di kokang ITU SUDAH DIKUNCI, KAMU TINGGAL BUKA AJA KUNCI PENGAMANNYA, lalu saksi DIKKY MAHFUD menaruh Senjata Api tersebut kedalam Tas Slempong warna hitam.
- Bahwa tidak lama kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Mobil menghampiri saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Terdakwa ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi DIKKY MAHFUD yang tidak jauh dari tempat penitipan motor tersebut, lalu saksi DIKKY MAHFUD turun dari mobil sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memakai Jaket Online (Grab) dan Helm Ojek Online (Grab) yang sudah disiapkan sebelumnya.

Halaman 91 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 91



- Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu saksi DIKKY MAHFUD dengan mengatakan : SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedaerah Benhil Jakarta Pusat mengantar saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kerumahnya tiba sekitar pukul 11.00 WIB, ketika sedang ngobrol saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang menyuruh Terdakwa ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY supaya menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN didaerah Cinere, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah di Perum PWS Blok AE-10 No.39 RT.004 RW.002 Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tiga Raksa, Tangerang menggunakan Mobil Fortuner warna putih milk Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunggu kabar dari saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD.
- Bahwa setelah Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY pergi, selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW 24 Kelurahan Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara menggunakan Sepeda Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk menembak Korban SUGIANTO, ketika sedang diperjalanan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengganti Plat Nomor Motor menggunakan Plat Nomor palsu, setelah selesai kemudian saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD melanjutkan perjalanan menuju ke Kantornya Korban SUGIANTO akan tetapi setibanya didekat lokasi, Ruko tersebut masih tutup sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menuju ke SPBU untuk buang air kecil dan Sholat Dhuha.
- Kemudian sekitar pukul 09.15 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dan terlihat Ruko sudah dibuka, akan tetapi karena situasi masih pagi dan Korban SUGIANTO belum datang, sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD menunggu di Warung Kopi yang ada diseberang Ruko milik Korban SUGIANTO.



- Lalu sekitar pukul 11.00 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD kembali survei ke Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, akan tetapi Korban SUGIANTO belum terlihat, kemudian saksi DIKKY MAHFUD ketempat Penjualan Masker yang ada disebelang Ruko Kantornya Korban SUGIANTO membeli Masker warna hitam seharga Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) dan ngobrol dengan penjual Masker sambil memantau kearah Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, dikarenakan cuaca mendung sehingga saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD pindah ke Warung Makan disebelah kiri Ruko Kantor Korban SUGIANTO, setelah makan dan ngopi sekitar 30 menit kemudian terdengar suara Azan, lalu sekitar pukul 12.45 WIB saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melihat Korban SUGIANTO keluar dari Ruko No.RG 10/18i, lalu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberi tahu saksi DIKKY MAHFUD dan ketika itu saksi DIKKY MAHFUD bergegas menghampiri Korban SUGIANTO melalui pintu utama Komplek Ruko sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu didepan Warung Makan tersebut.
- Bahwa setelah saksi DIKKY MAHFUD berpapasan dengan Korban SUGIANTO di Teras didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 dan dapat dipastikan laki-laki yang berpapasan tersebut adalah Korban SUGIANTO, selanjutnya sambil mengucapkan Dzikir sesuai arahan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, dengan cepatnya saksi DIKKY MAHFUD mengeluarkan Senjata Api dari Tas lalu membuka kunci senjata api dilanjutkan membalikkan badan dan dari jarak satu meter saksi DIKKY MAHFUD menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi meleset, sehingga Korban SUGIANTO berlari kearah Pos Security, lalu saksi DIKKY MAHFUD mengejar sambil menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 2 (dua) kali, ketika itu Korban SUGIANTO membalikan badannya selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD kembali menembak bagian dada Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi Korban SUGIANTO masih berdiri, sehingga saksi DIKKY MAHFUD menembak kepala Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali, setelah Korban jatuh, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD berlari akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD sempat terjatuh dan berdiri kembali sambil mengunci Senjata Api berlari melompati pagar Komplek Ruko menuju ke Warung Makan tempat saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu disebelah kiri Ruko, kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melarikan diri menggunakan Motor vario warna hitam merah



yang dikemukakan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju kearah Pasar Ular Tanjung Priok, ketika diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD membuka Topi dan Jaket dimasukkan kedalam kantong plastik dan diberikan kepada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah itu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menurunkan saksi DIKKY MAHFUD dan menyuruh kabur menggunakan Ojek, sedangkan saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan setelah sampai Kunci Kontak berikut STNK diserahkan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN serta Sepeda Motor vario warna hitam merah disimpan di rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN.

- Bahwa setelah diturunkan dari Sepeda Motor vario warna hitam merah, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD naik Ojek menuju kedaerah Permai Tanjung Priok Jakarta Utara dilanjutkan naik Taxi minta diantar kearah Bandara Soekarno Hatta, setibanya Tol Bandara lalu saksi DIKKY MAHFUD meminta Sopir Taxi agar mengantarkan kearah Kebon Nanas Tangerang dan setelah sampai di Mesjid Kebon Nanas Tangerang sekitar pukul 14.30 WIB saksi DIKKY MAHFUD menunggu akan tetapi saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN belum terlihat, sehingga saksi DIKKY MAHFUD Makan di Warung sebelah Mesjid, tidak lama kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat Mobil Fortuner warna putih, akan tetapi saksi DIKKY MAHFUD belum melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, beberapa menit kemudian saksi DIKKY MAHFUD melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN keluar dari Mesjid, selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berangkat naik Mobil Fortuner warna putih menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan ketika sedang diperjalanan saksi DIKKY MAHFUD mengembalikan Tas Selempang yang berisikan Senjata Api kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN. Sesampainya di rumah saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, ketika itu saksi DIKKY MAHFUD melihat sudah ada saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah sholat Maghrib selanjutnya saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama saksi DIKKY MAHFUD dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN berangkat ke Lampung menggunakan Mobil Fortuner warna putih.
- Bahwa kondisi Korban SUGIANTO setelah ditembak saksi DIKKY MAHFUD tergeletak diatas Teras Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, pada saat itu saksi ADI WIBOWO selaku Petugas Security di Komplek Ruko sesaat setelah mendengar beberapa kali suara letusan, saksi ADI WIBOWO



langsung keluar dari Pos Security berlari ke arah suara letusan tersebut, sesampainya di depan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, saksi ADI WIBOWO melihat laki-laki tidak dikenal yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari ke arah utara sambil memegang senjata api yang sebelumnya ketika berjalan masuk ke halaman Ruko melewati Pos Security tempat saksi ADI WIBOWO berjaga, saksi DIKKY MAHFUD sempat meminta izin kepada saksi ADI WIBOWO. Karena saksi ADI WIBOWO tahu pelaku yaitu saksi DIKKY MAHFUD berlari ke arah jalan buntu dan menduga akan melompati pagar, sehingga saksi ADI WIBOWO berbalik arah menuju keluar pagar, sesampainya diluar pagar saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD sudah ada diluar pagar dan ketika itu saksi ADI WIBOWO melihat diluar pagar sudah ada laki-laki lainnya yaitu saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang menunggu diatas Jok Sepeda Motor Vario warna hitam merah, setelah itu saksi ADI WIBOWO melihat saksi DIKKY MAHFUD kabur dibonceng saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menggunakan Motor Vario warna hitam merah ke arah Simpang Lima Semper Jakarta Utara, setelah melihat kejadian tersebut lalu saksi ADI WIBOWO menghubungi POLSEK Kelapa Gading memberitahu adanya penembakan di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

- Bahwa tidak lama kemudian datang Polisi dari POLSEK Kelapa Gading yaitu saksi KELI ADI SETIANTO bersama Tim dan melihat Korban SUGIANTO sudah tergeletak tidak bergerak dan bersimbah darah, dibagian dada kiri serta kepala bagian kanan terdapat luka tembak, juga dibagian punggung terdapat luka tembak, selanjutnya Korban SUGIANTO dibawa ke Rumah Sakit POLRI R. Said Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur untuk di Otopsi.
- Berdasarkan Visum Et Repertum Nomor : R/144/SK.B/VIII/2020/IKF tanggal 18 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit R. Said Sukanto Perihal Hasil Visum Et Repertum Mayat atas nama SUGIANTO dengan kesimpulan : Telah dilakukan pemeriksaan terhadap mayat seorang laki-laki berusia lima puluh tahun dan bergolongan darah O. Pada pemeriksaan ditemukan luka tembak masuk pada punggung sisi kiri, selaput kelopak bawah mata kanan dan pipi kiri, serta luka tembak keluar pada dada sisi kiri, pipi kanan dan dagu sisi kiri akibat senjata api. Selanjutnya ditemukan adanya robekan pada organ jantung, paru dan otot dan sela iga kiri depan, patah pada tulang rahang bawah sisi kiri dan tulang iga, serta perdarahan dalam rongga dada kiri dan kandungan jantung. Sebab kematian akibat luka



tembak masuk pada punggung sisi kiri yang merobek organ jantung dan paru sehingga menyebabkan perdarahan.

- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4319/BSF/2020 tanggal 7 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAB I SUB I adalah anak peluru kaliber 380 Auto Round Nose Full Metal Jacket terdeformasi dan 5 (lima) butir selongsong peluru bukti Q2.1 s/d Q2.5 yang tersebut pada BAB I SUB 2 adalah selongsong peluru kaliber 380 Auto dan telah ditembakkan dari 1 (satu) pucuk senjata api.
- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4516/BSF/2020 tanggal 9 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) pucuk senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB I SUB I adalah senjata api genggam model pistol kaliber 380 Auto dan dapat berfungsi dengan baik serta dapat ditembakkan dan 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAP No.LAB : 4319/BSF/2020 adalah anak peluru kaliber 380 Auto Full Metal Jacket dan telah ditembakkan dari senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB 1 SUB I (IDENTIK).
- Bahwa perbuatan Terdakwa ROSIDI alias ROS bersama-sama saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi NUR LUTHFIAH, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang telah menyuruh saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DIKKY MAHFUD agar menembak Korban SUGIANTO sebagaimana tersebut, mengakibatkan Korban SUGIANTO meninggal dunia.

Perbuatan la Terdakwa sebagaimana tersebut diatas, diatur dan diancam pidana sesuai Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-2 KUHP

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa dan atau Penasihat Hukum Terdakwa telah mengajukan keberatan dan telah diputus dengan Putusan Sela Nomor 210/Pid.B/2021/PN. Jkt Utr tanggal 24 Maret 2021 yang amarnya sebagai berikut:

1. Menyatakan seluruh Eksepsi / Keberatan Penasehat Hukum Terdakwa ROSIDI Alias ROS Bin SAILIN dinyatakan tidak dapat diterima ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Memerintahkan agar pemeriksaan perkara Nomor 210/Pid.B/2021/PN.JKT.UT atas nama Terdakwa ROSIDI Alias ROS Bin SAILIN dilanjutkan ;

3. Menanggihkan biaya perkara pada putusan akhir

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Saksi **MITA KARTIKA SARI Binti MUCHTAR SUMITRA**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa telah terjadi peristiwa pembunuhan terhadap korban SUGIANTO tersebut tersebut pada hari ini Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekira jam 12.15 WIB, di Ruko Royal Gading Square No. RG 10/18i RW 024 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara.
- Bahwa saksi sekarang ini bekerja di PT DWI PUTRA TIRTA JAYA yang beralamatkan di Ruko Royal gading Square RG 10 No. 18 I Pegangsaan Dua Klp Gading Jakarta Utara.
- Bahwa awalnya pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 Wib saksi masuk ke kantor seperti biasa mengerjakan pekerjaan saksi sebagai karyawan di lantai 1 kemudian sekitar pukul 10.00 Wib SUGIANTO (korban) datang kekntr selanjutnya seperti biasa menegur semua karyawan dan kemudian naik ke atas lantai 2 yang merupakan ruang kerja SUGIANTO (korban), kemudian sekitar pukul 11.50 Wib korban turun dari ruangan kerja di lantai 2 ke lantai 1 kemudian memberikan uang untuk makan siang kami kepada SELI ANDRIANI bagian Admin.
- Bahwa selanjutnya korban keluar dan seperti biasa jam makan siang/istirahat korban selalu keluar pulang kerumah yang kebetulan rumah korban dekat dengan kantor tempat saksi bekerja, dan tidak lama sekitar pukul 12.15 Wib pada saat saksi sedang menyiapkan makan siang saksi menerima berita dari ARIF yang merupakan sopir dari korban memberitahukan kepada kami bahwa "itu kenapa bapak berdarah-darah cepat keluar-keluar".
- Bahwa selanjutnya saksi dan karyawan yang lain keluar dan melihat korban tergeletak bersimbah darah dan kemungkinan sudah tidak

Halaman 97 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



bernyawa, dan posisi korban pada saat itu terlentang sambil memegang HP miliknya.

- Bahwa setelah mengetahui kejadian tersebut tidak ada yang saksi lakukan hanya syok melihat kejadian tersebut dan saksi tidak mengetahui sebelumnya korban memiliki masalah dengan orang atau pihak lain karena yang saksi lihat bahwa korban biasa-biasa saja seperti tidak ada masalah.

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi;

2. Saksi **NUR LUTHFIAH binti NUR GHOZALI**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa sejak tahun 2012 saksi NUR LUTHFIAH bekerja di perusahaan milik Korban SUGIANTO yaitu PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA beralamat di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara di bagian Administrasi Keuangan.
- Bahwa MAMAN RUHIMAN adalah suami siri NUR LUTHFIAH sejak tahun 2019, dan NUR LUTHFIAH telah meminta tolong sdr. MAMAN RUHIMAN untuk membunuh Bos NUR LUTHFIAH dengan berkata langsung "OM tolong ilangin Bos NUR LUTHFIAH", kemudian sdr MAMAN RUHIMAN bingung maksudnya apa , kemudian NUR LUTHFIAH berkata "Tolong kalo nggak dia yang ilang, NUR LUTHFIAH aja yang ilang" maksudnya NUR LUTHFIAH akan bunuh diri.
- Bahwa maksud kalimat tersebut adalah NUR LUTHFIAH minta tolong supaya sdr MAMAN RUHIMAN membunuh Bos NUR LUTHFIAH atau Korban, kemudian MAMAN RUHIMAN bilang tidak tahu cara seperti itu, terus NUR LUTHFIAH bilang lagi "Ini perintah Bapak", dan NUR LUTHFIAH juga bilang "Ada uangnya Rp.200.000.000,- (dua ratus juta)" sehingga akhirnya sdr MAMAN RUDIMAN menyanggupinya.
- Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2020 NUR LUTHFIAH mentransfer Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dari rekening BNI atas nama NUR LUTHFIAH No. Rek. 0032671256 ke rekening BNI milik MAMAN RUDIMAN tetapi No Rek NUR LUTHFIAH tidak ingat.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada tanggal 6 Agustus 2020 datang utusan sdr MAMAN RUHIMAN yang NUR LUTHFIAH tidak kenal datang kerumah NUR LUTHFIAH di Cileungsi dan NUR LUTHFIAH kasih lagi Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) secara tunai pecahan Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah).
- Bahwa pada tanggal 9 Agustus 2020 NUR LUTHFIAH, sdr MAMAN RUHIMAN, sdr SYAHRUL, sdr ROSIDI, sdr JUNAIDI ARBAIN berkumpul di Hotel Ciputra Cibubur dimana saat berada di kamar hotel lantai 7 yang NUR LUTHFIAH tidak ingat nomornya, didepan mereka NUR LUTHFIAH bilang "Ilangin Bos NUR LUTHFIAH, perintah Bapak" yang kemudian disusun rencana untuk melakukan aksi pembunuhan tersebut dan NUR LUTHFIAH selalu terlibat aktif dalam penyusunan rencana tersebut karena yang paling tahu situasi kantor, hingga akhirnya pada tanggal 13 Agustus 2020 sekitar jam 12.00 WIB Bos NUR LUTHFIAH yang bernama SUGIANTO berhasil ditembak hingga meninggal dunia.
- Bahwa beberapa alasan NUR LUTHFIAH sehingga NUR LUTHFIAH menyuruh untuk membunuh Bos NUR LUTHFIAH tersebut, antara lain :
 - NUR LUTHFIAH sering dikata-katai "janda gak laku" dan dimarah-marahi serta dimaki-maki segala macam seperti, bego, tolol, gak bisa kerja.
 - NUR LUTHFIAH disuruh membuka hijab NUR LUTHFIAH serta disuruh makan daging babi, tetapi hal itu tetap tidak NUR LUTHFIAH lakukan.
 - NUR LUTHFIAH sering untuk diajak bersetubuh, sambil berkata "emang kamu gak kepingin, kan sudah lama gak diapa-apain", kemudian karena sering diajak bersetubuh NUR LUTHFIAH tidak mau maka Bos mengancam mau laporin NUR LUTHFIAH ke Polisi dengan sangkaan Penggelapan, sehubungan NUR LUTHFIAH menghapus beberapa transaksi di mutasi rekening koran tentang transaksi pengeluaran uang kantor ke NUR LUTHFIAH dan pinjaman pribadi Bos, sedangkan NUR LUTHFIAH tidak punya bukti untuk menyanggah sehubungan hal tersebut, sehingga NUR LUTHFIAH takut kalo benar dilaporkan ke Polisi.

Adanya surat teguran dari Kantor Pajak tentang tranNUR LUTHFIAH periode 2015 s/d 2018 dan akan dilakukan pemeriksaan oleh pihak Pajak, sehingga Bos NUR LUTHFIAH pusing dan sering marah-marah

Halaman 99 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



kepada NUR LUTHFIAH seolah-olah semua hal tersebut tanggung jawab NUR LUTHFIAH

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi;

3. Saksi **DIKKY MAHFUD Bin SYAMSURI**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa peristiwa pembunuhan berencana terhadap korban SUGIANTO terjadi pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar Jam 12.15 Wib di depan Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading Kota. Jakarta Utara.
- Bahwa pembunuhan tersebut dilakukan awalnya pada tanggal 10 Agustus 2020 sekitar jam 16.00 wib saksi DIKKY MAHFUD di telfon oleh sdr. ROSIDI dengan kata-kata :
ROSIDI : " BISA BERANGKAT KE JAKARTA NGGAK, INI ADA TUGAS DARI EYANG, MURNI UNTUK IBADAH"
SAKSI DIKKY MAHFUD : "MAKSUTNYA GIMANA"
ROSIDI : " INI UNTUK PERJUANGAN, MENGAWALI PERJUANGAN KAKANG MAMAN"
SAKSI DIKKY MAHFUD : " APA"
ROSIDI : " KITA HARUS MELAKUKAN PEMBUNUHAN TERHADAP SATU ORANG, YANG PUNYA GOIBNYA BESAR"
SAKSI DIKKY MAHFUD : "SAKSI DIKKY MAHFUD NGGAK SAKSI DIKKY MAHFUD BEGITU-GITUAN, SAKSI DIKKY MAHFUD SUDAH TOBAT"
ROSIDI : " ADA TEMEN NGGAK "
SAKSI DIKKY MAHFUD : " NGGAK ADA"
- Bahwa pada pada tanggal 11 Agustus 2020 sekitar jam 17.00 wib saksi DIKKY MAHFUD di telfon kembali oleh sdr. ROSIDI yang mana atas perintah sdr. RUHIMAN ALS MAMAN saksi DIKKY MAHFUD diminta kembali untuk datang ke Jakarta dalam rangka untuk melakukan pembunuhan terhadap seseorang dengan kata-kata :
ROSIDI : " ASSALAMUALAIKUM"
SAKSI DIKKY MAHFUD : "WAALAIKUMSALAM"



ROSIDI : "BISA NGGAK BERANGKAT UNTUK DAMPINGIN KANG MAMAN"

SAKSI DIKKY MAHFUD : " NGGAK BISA, NANTI SAKSI DIKKY MAHFUD ISTIHARAH DULU"

ROSIDI : " INI ADA DANA DUA RATUS JUTA"

- Bahwa sdr. RUHIMAN ALS MAMAN mengambil alih telfon saksi DIKKY MAHFUD dengan sdr. ROSIDI tersebut dengan kata-kata :
MAMAN : "BISA NGGAK"
SAKSI DIKKY MAHFUD : "SIAP"
MAMAN : "KALO SIAP BILANG SIAP, KALO NGGAK SIAP BILANG"
SAKSI DIKKY MAHFUD : "SIAP"
- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020 sekitar jam 07.00 wib saksi DIKKY MAHFUD berangkat kebandara untuk mencari tiket Penerbangan Lion Air namun dikarenakan habis maka saksi DIKKY MAHFUD mencari tiket Penerbangan lain yaitu Batik Air yang berangkat dari Pangkal Pinang sekitar jam 11.45 wib, dengan harga seharga Rp. 873.000,- (delapan ratus tujuh puluh tiga ribu) sebelum saksi DIKKY MAHFUD berangkat saksi DIKKY MAHFUD melakukan Rapid Test terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melakukan penerbangan keluar kota.
- Bahwa saksi DIKKY MAHFUD berangkat menuju Jakarta dari Bandara Pangkal Pinang Bangka Belitung menuju Bandara Soekarno-Hatta, tiba di Jakarta sekitar jam 12.45 wib, selanjutnya sdr. ROSIDI memberi pesan melalui Whatsapp yang mana memberi informasi bahwa ditunggu di terminal 2E, kemudian saksi DIKKY MAHFUD menuju ke terminal 2E dan saksi DIKKY MAHFUD menjumpai sdr. ROSIDI, sdr. RUHIMAN ALS MAMAN, sdr. SYAHRUL, sdr. ARBAIN JUNAEDI dan sdr. DEDY WAHYUDI.
- Bahwa kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan menuju mobil yang mana menggunakan 2 (dua) unit mobil yaitu mobil Toyota Fortuner dan mobil Toyota Kijang Innova, untuk yang naik mobil Kijang Innova warna hitam yaitu Saksi DIKKY MAHFUD, sdr. RUHIMAN ALS MAMAN, sdr. ARBAIN JUNAEDI dan dikendarai oleh sdr. SYAHRUL untuk yang mobil Fortuner warna putih dinaiki oleh sdr. DEDY WAHYUDI dan sdr. ROSIDI.
- Bahwa selanjutnya sdr. RUHIMAN Als MAMAN ingin menunjukkan kepada saksi DIKKY MAHFUD tempat lokasi untuk pembunuhan



tersebut yaitu di daerah Kelapa Gading ditengah perjalanan sdr. ARBAIN JUNAEDI memperhatikan senjata Api kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan kata-kata :

JUNAEDI : “KAMU PAKE PISTOL INI (saksi DIKKY MAHFUD memegang senjata tersebut) “

JUNAEDI : “ BUKAN BEGITU MEGANGNYA, KAMU UDAH PERNAH PEGANG SENJATA APA BELUM”

SAKSI DIKKY MAHFUD : “ BELUM PERNAH”

JUNAEDI : “ KANG (maman) DIA BELUM BISA MEGANG SENJATA NI, HARUS BELAJAR DULU “

MAMAN : “ YA UDAH AJARIN AJA “

JUNAEDI : “ YA UDAH NANTI DI HOTEL AJA “

- Bahwa sekitar jam 14.30 wib rombongan mengantar sdr. SYAHRUL mengambil motor honda Vario warna hitam (nomor platnya lupa) yang dititipkan di salah satu Showroom jual beli motor Second di daerah Kelapa Gading dan sdr. SYAHRUL turun dari mobil untuk mengambil motor tersebut, selanjutnya rombongan melanjutkan perjalanan ke lokasi tempat Eksekusi dan sdr. SYAHRUL mengikuti dari belakang menggunakan motor honda Vario warna hitam dengan tujuan agar mengetahui dan mempelajari jalan di daerah tersebut dan sdr. RUHIMAN ALS MAMAN mengatakan kepada saksi DIKKY MAHFUD bahwa motor tersebut nantinya akan digunakan untuk transportasi pada saat mengeksekusi dan sdr. SYAHRUL yang akan memboncengi saksi DIKKY MAHFUD.
- Bahwa pada saat sampai di tempat lokasi sekitar jam 15.00 wib yaitu Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara sdr. RUHIMAN Als MAMAN mengatakan kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan Bahasa : “ ITU KANTORNYA NAMA ORANGNYA SUGIANTO, ITU YANG KUNING RUKONYA (sambil nunjuk menggunakan jari telunjuk) DAN RUMAHNYA ADA DI LOKASI RUKO ITU, DIA ITU KALO KE KANTOR JALAN KAKI LEWAT PINTU GERBANG PERUMAHAN RUKO “.
- Bahwa kemudian rombongan melanjutkan perjalanan dan berhenti disekitar daerah tersebut tepatnya di salah satu SPBU, lalu saksi DIKKY MAHFUD dan sdr. ARBAIN JUNAEDI turun dari mobil Innova warna hitam dan pindah ke mobil Fortuner warna putih dikarenakan mobil Innova warna hitam tersebut akan digunakan oleh sdr. RUHIMAN Als



MAMAN untuk menjemput sdr. NUR LUTFIYAH yang mana bekerja di kantor milik SUGIANTO (korban), kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. ARBAIN JUNAEDI, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI melanjutkan perjalanan secara terpisah dengan sdr. RUHIMAN Als MAMAN yaitu mengikuti sdr. SYAHRUL yang mengendarai motor honda Vario warna hitam untuk mencari tempat penitipan.

- Bahwa setelah berkeliling saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan saksi DIKKY MAHFUD menuju ke salah satu Masjid di daerah Kelapa Gading untuk menitipkan motor yang di kendarai oleh sdr. SYAHRUL, dengan tujuan untuk diambil kembali pada saat melakukan eksekusi pembunuhan SUGIANTO, lalu sdr. SYAHRUL bergabung ke mobil Fortuner warna putih untuk menuju ke tempat penginapan yaitu Hotel Ciputra, di daerah Cibubur , Bekasi.
- Bahwa sampainya di Hotel sekitar jam 17.00 wib saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan menuju salah satu kamar, didalam kamar tersebut saksi DIKKY MAHFUD di ajari cara memegang senjata Api oleh sdr. ARBAIN JUNAEDI serta di perlihatkan salah satu video yang ada di Youtube untuk belajar memegang senjata dan mengokang senjata. Setelah itu sdr. RUHIMAN ALS MAMAN masuk kamar dan mengatakan bahwa sudah memesan satu kamar lagi untuk saksi DIKKY MAHFUD tempati bersama dengan sdr. ARBAIN JUNAEDI dan memberi kunci kamarnya kepada sdr. SYAHRUL yaitu kamar 706 hotel Ciputra, Cibubur, Bekasi.
- Bahwa selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD istirahat, kemudian setelah sholat Isya' saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL dan sdr. ARBAIN JUNAEDI belanja di mall Ciputra untuk membeli jaket warna hitam, topi warna coklat dan Tas slempang warna hitam yang di bayar oleh sdr. ARBAIN JUNAEDI , setelah belanja saksi DIKKY MAHFUD, sdr. SYAHRUL dan sdr. ARBAIN JUNAEDI kembali ke kamar hotel dengan nomor 705 untuk menaruh barang yang sudah saksi DIKKY MAHFUD beli, kemudian setelah itu saksi DIKKY MAHFUD di ajak oleh sdr. ARBAIN JUNAEDI untuk latihan menembak di perumahan daerah Cibubur dan saksi DIKKY MAHFUD berangkat dengan sdr. SYAHRUL dan sdr. ARBAIN JUNAEDI menggunakan mobil Fortuner warna putih.
- Bahwa tiba di tempat tersebut sekitar jam 20.30 wib dan saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. ARBAIN JUNAEDI turun dari mobil menuju lahan kosong di daerah cibubur sedangkan sdr. SYAHRUL menunggu di



mobil, lalu sdr. ARBAIN JUNAEDI mengeluarkan senjata Api yang terisi peluru dan memberi contoh kepada saksi DIKKY MAHFUD acara menembak sebanyak 1 (satu) kali, kemudian senjata tersebut diberikan kepada saksi DIKKY MAHFUD dengan arahan sdr. ARBAIN JUNAEDI diantaranya, memegang senjata harus kencang, menggunakan kedua tangan, cara mengunci dan membuka kunci, setelah itu saksi DIKKY MAHFUD mencoba senjata tersebut dengan menembakan sebanyak 1 (satu) kali, setelah latihan kurang lebih 30 menit kemudian senjata tersebut saksi DIKKY MAHFUD berikan ke ARBAIN JUNAEDI dan saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan meninggalkan lokasi tersebut untuk mencari makan malam.

- Bahwa selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan tiba di salah satu tempat makan yang tidak jauh dari hotel penginapan tepatnya di Roti Bakar EDI di daerah Cibubur, pada saat saksi DIKKY MAHFUD sedang makan datang sdr. RUHIMAN ALS MAMAN, sdr. ROSIDI, sdr. DEDI WAHYUDI dan seorang perempuan yang saksi DIKKY MAHFUD ketahui bernama NUR LUTFIYAH, dikarenakan tempat makan tersebut di pinggir jalan dan mobil terparkir di pinggir jalan sehingga rombongan sdr. RUHIMAN ALS MAMAN melihat mobil yang terparkir tersebut, kemudian mampir untuk bergabung makan bersama rombongan saksi DIKKY MAHFUD, setelah makan saksi DIKKY MAHFUD bersama yang lainnya kembali tempat penginapan di Hotel Ciputra daerah Cibubur dan sampai penginapan sekitar jam 23.00 wib lalu saksi DIKKY MAHFUD ke kamar hotel dengan nomor 706 dan saksi DIKKY MAHFUD langsung istirahat yang man saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. JUNAEDI ARBANI dikamar nomor 706, untuk sdr. SYAHRUL, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI berada di kamar nomor 705, lalu sdr. RUHIMAN ALS MAMAN berada di kamar nomor 707.
- Bahwa pada paginya pada tanggal 13 Agustus 2020 sekitar jam 04.30 setelah sholat shubuh sdr. RUHIMAN ALS MAMAN mendatangi kamar 705 dan semuanya berkumpul di kamar tersebut yaitu SAKSI DIKKY MAHFUD, sdr. RUHIMAN ALS MAMAN, sdr. ARBAIN JUNAEDI, sdr. SYAHRUL, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI, di kamar tersebut sdr. RUHIMAN ALS MAMAN memberi arahan kembali kepada saksi DIKKY MAHFUD dan yang lainnya yaitu “ kantor milik SUGIANTO tersebut buka jam 9 pagi, dan SUGIANTO biasanya datang ke kantor



tersebut antara jam 10 dan 11 siang, pokoknya hari ini hari terakhir dan targetnya harus mati hari ini untuk urusan di lapangan saksi DIKKY MAHFUD nggak mau tau itu urusan kalian semua, setelah selesai melakukan penembakan semua dzikir HU ALLAH YA AZZA WA JALA “ dan pada saat sdr. RUHIMAN Als MAMAN memberi arahan, saksi DIKKY MAHFUD diberikan Dzikir untuk di ucapakan dalam hati pada saat melakukan eksekusi yaitu “YA MALIK YA JALALU”.

- Bahwa selanjutnya sekitar jam 06.30 wib saksi DIKKY MAHFUD, sdr. SYAHRUL, sdr. ARBAIN JUNAEDI, sdr. ROSIDI dan DEDY WAHYUDI berkemas untuk melakukan Ceck out dan menuju tempat sarapan di hotel tersebut , setelah selesai sarapan sdr. ARBAIN JUNAEDI melakukan Ceck out yaitu kamar nomor 705 dan 706, kemudian saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL, sdr. ARBAIN JUNAEDI, sdr. ROSIDI dan DEDY WAHYUDI berangkat ke tempat penitipan motor yang dititipkan oleh sdr. SYAHRUL dengan menggunakan mobil Toyota Fortuner warna putih dan di kendarai oleh sdr. DEDY WAHYUDI ditengah perjalanan sdr. ARBAIN JUNAEDI memberi uang tunai sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) kepada saksi DIKKY MAHFUD dan sdr. SYAHRUL sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dengan tujuan untuk biaya operasional setelah melakukan pembunuhan terhadap SUGIANTO dengan cara melarikan diri dan pakaian yang gunakan adalah Celana Jeans merk Triple warna hitam, kaos merk Cole warna hitam, septu boat merk Pakalolo warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan masker.
- Bahwa sekitar jam 08.15 wib saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan tiba di lokasi tempat penitipan motor honda Vario warna hitam dan sdr. SYAHRUL turun dari mobil untuk mengambil motor tersebut pada saat saksi DIKKY MAHFUD menunggu sdr. SYAHRUL mengambil motor yang dititipkan sdr. ARBAIN JUNAEDI memberi saksi DIKKY MAHFUD 1 (satu) pucuk senjata Api dan menurut informasi dari sdr. ARBAIN JUNAEDI senjata tersebut berisi 5 (lima) butir peluru dan sudah di kokang, lalu saksi DIKKY MAHFUD menaruh senjata Api tersebut di dalam Tas slempang warna hitam, selanjutnya sdr. SYAHRUL kembali mengahampiri saksi DIKKY MAHFUD bersama rombongan yang menunggu tidak jauh dari tempat penitipan tersebut, lalu saksi DIKKY MAHFUD turun dari mobil dan sdr. SYAHRUL mengambil Jaket dan Helm ojek online (grab) yang sudah disiapkan



oleh sdr. DEDY WAHYUDI, selanjutnya sdr. SYAHRUL memakai Jaket dan Helm ojek online (grab) tersebut.

- Bahwa kemudian sdr. ARBAIN JUNAEDI, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI meninggalkan saksi DIKKY MAHFUD dan sdr. SYAHRUL sebelum meninggalkan saksi DIKKY MAHFUD sdr. JUANEDI ARBAIN berpesan yaitu “ SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG ” , lalu saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL berangkat menuju lokasi Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara ditengah perjalanan sdr. SYAHRUL berhenti dan mengeluarkan 2 (dua) plat nomor sepeda motor lalu mengganti Plat nomor motor honda Vario dengan nomor plat motor palsu tersebut.
- Bahwa saksi DIKKY MAHFUD dan sdr. SYAHRUL melanjutkan perjalanan untuk menuju lokasi Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, sekitar jam 08.45 wib saksi DIKKY MAHFUD tiba dilokasi dan Ruko tersebut masih dalam keadaan tertutup lalu saksi DIKKY MAHFUD menuju ke SPBU terdekat untuk buang air kecil dan sdr. SYAHRUL berniat untuk melakukan sholat Dhuha, setelah selesai saksi DIKKY MAHFUD kembali menuju lokasi dan tiba kembali sekitar jam 09.15 wib dan saksi DIKKY MAHFUD melihat Ruko tersebut sudah buka dikarenakan situasi masih terlalu pagi dan korban belum datang saksi DIKKY MAHFUD mencari tempat istirahat yaitu di warung kopi yang ada di seberang kompleks Ruko tersebut.
- Bahwa sekitar satu jam setengah saksi DIKKY MAHFUD menunggu di warung kopi korban belum juga terlihat, akhirnya saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL masuk ke kompleks ruko tersebut, setelah itu saksi DIKKY MAHFUD turun dari motor dan sdr. SYAHRUL menunggu saksi DIKKY MAHFUD di parkir kemudian saksi DIKKY MAHFUD masuk ke Ruko tersebut , namun tidak ada orang sehingga saksi DIKKY MAHFUD kembali lagi menghampiri sdr. SYAHRUL yang menunggu saksi DIKKY MAHFUD di parkir dan saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL kembali ke warung kopi untuk menunggu korban.
- Bahwa sekitar jam 11.00 wib saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL kembali survey di lokasi Ruko dan saksi DIKKY MAHFUD belum melihat korban, lalu saksi DIKKY MAHFUD mampir ke tempat penjual Masker yang ada di seberang Ruko dengan tujuan untuk



membeli masker, dan saksi DIKKY MAHFUD beli masker warna hitam dengan harga Rp.5.000,- (lima ribu rupiah), sekitar 10 menit saksi DIKKY MAHFUD mengobrol dengan tukang masker sambil memantau korban yang belum terlihat, dikarenakan cuaca mendung saksi DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL pergi ke warung Makan di dekat Ruko untuk makan siang dan memantau korban yang mana di warung tersebut terlihat jelas dengan lokasi ruko milik korban, sekitar 30 menit saksi DIKKY MAHFUD makan dan ngopi kemudian terdengar suara Adzan, setelah Adzan sdr. SYAHRUL melihat SUGIANTO keluar dari ruko.

- Bahwa kemudian saksi DIKKY MAHFUD bergegas mengahampiri target dengan melewati pintu utama komplek ruko dan sdr. SYAHRUL menunggu di depan warung makan tersebut, setelah saksi DIKKY MAHFUD hampiri saksi DIKKY MAHFUD dan berpaspasan di teras ruko dan benar bahwa orang tersebut adalah target yaitu SUGIANTO lalu saksi DIKKY MAHFUD sambil berdzikir yang diberikan oleh sdr. RUHIMAN ALS MAMAN yaitu “ ya malik ya jalalu” saksi DIKKY MAHFUD menyiapkan senjata api dari dalam tas dan saksi DIKKY MAHFUD buka kuncinya, kemudian saksi DIKKY MAHFUD berbalik badan dengan jarak sekitar 1 meter dengan korban lalu menembak korban ke arah punggung namun meleset, kemudian korban lari ke arah pos security dan saksi DIKKY MAHFUD mengejanya korban sambil menembak ke arah punggung korban sebanyak 2 (kali) tembakan, lalu korban berbalik badan dan saksi DIKKY MAHFUD tembak kembali ke arah dada namun korban belum terjatuh dan saksi DIKKY MAHFUD kembali menembakan ke arah kepala korban sehingga korban terjatuh.
- Bahwa lalu saksi DIKKY MAHFUD melarikan diri ke arah keluar namun saksi DIKKY MAHFUD sempat terjatuh dan berdiri kembali sambil mengunci senjata Api kemudian saksi DIKKY MAHFUD lari dan melompat pagar komplek ruko menuju ke tempat warung nasi yang mana sdr. SYAHRUL menunggu saksi DIKKY MAHFUD, lalu saksi DIKKY MAHFUD di boncengi sdr. SYAHRUL untuk melarikan diri ke arah Pasar Ular daerah Tanjung Priok.
- Bahwa selanjutnya saat sampai di Lampung pada tanggal 14 Agustus 2020 sekitar jam 10.00 wib sdr. RUHIMAN ALS MAMAN memberikan saksi DIKKY MAHFUD uang tunai sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan saksi DIKKY MAHFUD menanyakan “ halal nggak ni,



kalo halal saksi DIKKY MAHFUD terima” dan sdr. RUHIMAN Als MAMAN menjawab “ halal “ kamudian saksi DIKKY MAHFUD menerima uang tersebut dan sdr. RUHIMAN ALS MAMAN mengatakan bahwa kekurangan uangnya nanti akan diberikan sdr. ARBAIN JUNAEDI.

- Bahwa sore harinya sekitar jam 15.00 wib sdr. ARBAIN JUNAEDI memberikan uang tunai kepada saksi DIKKY MAHFUD sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi DIKKY MAHFUD memberikan uang tunai kepada sdr. ARBAIN JUNAEDI sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah), kemudian sekitar jam 17.30 wib saksi DIKKY MAHFUD memberi uang tunai kepada sdr. SYAHRUL sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi;

4. Saksi **SYAHRUL bin SAWIRUDDIN**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Benar peristiwa pembunuhan berencana terhadap korban SUGIANTO terjadi pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar Jam 12.15 Wib di depan Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading Kota. Jakarta Utara.
- Bahwa pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar Jam 16.30 Wib didalam kamar 703 Hotel Ciputra yang beralamat di Jl. Alternatif Cibubur Km.4 Rt.005/011 Kel. Jatikarya Kec. Jatisampurna Kota. Bekasi perencanaan pembunuhan tersebut dilakukan oleh Ruhiman Als Maman dan Nur Lutfiah sedangkan yang mengikuti perencanaannya yaitu saksi SYAHRUL, Rosidi, Dedi Wahyudi, dan Arbain serta terdakwa Dicky Mahfud.
- Bahwa rencana tersebut atas penyampaian dari Ruhiman Als Maman dan Nur Lutfiah adalah gerakan perjuangan sebagai bentuk amaliyah atau kepatuhan seorang murid terhadap guru karena Nur Lutfiah yang diketahui anak dari dari Alm. K.H. M. Nur Ghozalli selaku guru besar MT. Attadzkir akan diperkosa oleh korban, selain itu Ruhiman Als Maman menjelaskan jika Nur Lutfiah adalah seseorang yang harus dilindungi karena sosok suci sehingga apabila korban sampai berhasil atau dapat memperkosa terdakwa Nur Lutfiah maka Majelis yang selama ini



diperjuangkan oleh guru besar telah ternodai sehingga pilihannya hanya terdakwa Nur Lutfiah yang mati atau korban yang dibunuh, sehingga jadi tidak ada rencana lain selain bertujuan untuk membunuh korban Sugianto.

- Bahwa tanggal 05 Agustus 2020 sekitar jam 09.00 WIB ketika masih di rumah saksi NUR LUTHFIAH mengatakan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN : ADA DANA 220 JUTA, lalu saksi NUR LUTHFIAH mentransfer uang ke rekening milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan sisanya sejumlah Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) saksi NUR LUTHFIAH meminta Saksi RUHIMAN alias MAMAN supaya mengambil secara tunai pada tanggal 06 Agustus 2020 di rumah Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Bahwa sekitar jam 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN berangkat ke Kota Bumi Tangerang menghadiri Acara di Majelis Ta'lim AT TADZKIR dan ketika Acara tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertemu dengan saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY (ketiganya diajukan dalam berkas penuntutan terpisah) dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN. Sekitar jam 21.00 WIB Acara tersebut selesai lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju ke Hotel PAKUON di Kota Tangerang memesan 3 Kamar dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mendapatkan Kamar Nomor 205 sedangkan untuk kamar yang ditempati saksi ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN lupa nomor berapa.
- Bahwa saat di kamar masing-masing lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memanggil saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar berkumpul di Kamar 205, setelah berkumpul, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN meminta tolong kepada saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk membunuh Korban SUGIANTO dengan



mengatakan : ANAK BAPAK KYAI SI EMPI MINTA TOLONG, ADA NGGAK YANG BISA NGELEWATIN ORANG, SOALNYA MASALAHNYA AGAK GAWAT, KALAU ORANG ITU GAK MATI, SI EMPI YANG MATI DAN EMPI YANG NGOMONG AYAHNYA YANG MINTA TOLONG, SUPAYA ORANG ITU DILEWATI. Kemudian saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : OKE YA SUDAH KITA BICARAKAN NANTI. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : LUTFI ADALAH MEDIA UNTUK MEMINDAHKAN CAHAYA-CAHAYA YANG PERNAH MENGIKUTI ORANG TUANYA. Lalu saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : SIAP. Setelah itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN istirahat.

- Bahwa pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 sekitar jam 16.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN makan bersama di Rumah Makan Dermaga didaerah Gading Serpong Tangerang, ketika sedang makan, Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil uang di rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat dan setelah sampai didepan rumahnya saksi NUR LUTHFIAH, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menelpon Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu sudah sampai, tidak lama kemudian pintu rumah dibuka oleh saksi NUR LUTHFIAH, setelah didalam rumah kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menerima bungkusan dari saksi NUR LUTHFIAH berisikan uang sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah), selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pamit dan ketika sedang diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY yang memberitahu agar saksi Ir. ARBAIN



JUNAIDI alias ARBAIN kembali ke Kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang.

- Bahwa setelah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sampai dan bertemu Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar 205 Hotel PAKUON Tangerang, lalu bungkusan berisi uang oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan di kamar 205, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN istirahat di Kamar 205, sedangkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY istirahat disatu kamar dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di kamar yang satunya lagi.
- Bahwa hari Jum'at tanggal 07 Agustus 2020 sekitar jam 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN di kamar 205 menanyakan kapan pulang ke Lampung dan pada saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab hari ini sambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN agar uang sejumlah Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dimasukkan ke rekening milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah didaerah Tiga Raksa Tangerang sekaligus mampir ke Bank BNI menyetorkan uang sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Lampung.
- Bahwa benar pada hari Sabtu tanggal 08 Agustus 2020 sekitar jam 10.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat sendirian menuju ke Lampung untuk bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang sudah berangkat terlebih dahulu.
- Bahwa pada malam harinya sekitar jam 21.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bergabung dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, ketika sedang di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut Saksi RUHIMAN alias MAMAN dihubungi saksi NUR LUTHFIAH yang menangis mengatakan : KAMU BISA KESINI NGGAK,



AKU INI SUDAH DIDETIK DETIK AKHIR MAU MATI, BISA NEMENIN GAK KAMU, MASA KAMU TEGA SAMA AKU. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menjawab : YA SUDAH SAYA BERANGKAT KESANA. Setelah acara pengajian di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan tersebut selesai, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat ke Jakarta memakai Mobil Fortuner Nomor Polisi B-2718-SJA.

- Bahwa pada hari Minggu tanggal 09 Agustus 2020 sekitar jam 09.00 WIB sampai di Jakarta lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengantarkan saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN ke Hotel Ciputra Cibubur Jakarta Timur check in menggunakan KTP milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, setelah saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berada di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menuju ke rumahnya saksi NUR LUTHFIAH di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No.6 Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan setelah bertemu saksi NUR LUTHFIAH, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi NUR LUTHFIAH sudah ada orang yang bersedia dan siap untuk menghilangkan Korban SUGIANTO. Kemudian saksi NUR LUTHFIAH menjawab : OK YA SUDAH. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : KAMU SERIUS DAN YAKIN AKAN HALI INI ? dan oleh saksi NUR LUTHFIAH dijawab : IYA SUDAH. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata lagi : INGAT AKU INI PUNYA ANAK KECIL. Lalu saksi NUR LUTHFIAH menjawab : INI PERINTAH DARI NUR GHOZALI.
- Bahwa Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH ke Hotel Ciputra Cibubur dan sekitar jam 13.00 WIB sampai kemudian saksi NUR LUTHFIAH Check In dan mendapatkan Kamar Nomor 705, setelah Check In di Kamar Nomor 705, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak saksi NUR LUTHFIAH menemui saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Kamar Nomor 709.
- Bahwa setelah semua berkumpul di Kamar 709 Hotel Ciputra Cibubur dengan posisi Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan saksi NUR



LUTHFIAH duduk diatas tempat tidur, sedangkan saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN duduk dibawah. Lalu saksi NUR LUTHFIAH seperti orang keraksukan mengatakan : ASSALAMUALAIKUM, APAKAH KALIAN SIAP BERJUANG...? lalu secara serempak dijawab oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN : SIAP EYANG, setelah itu saksi NUR LUTHFIAH mengucapkan : WASSALAMUALAIKUM, setelah itu badan saksi NUR LUTHFIAH jatuh kearah kanan dan mengatakan : RUHIMAN, KAPAN KAMU MENEPATI JANJIMU, kemudian saksi NUR LUTHFIAH sadar dan duduk kembali, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH kembali ke Kamar Nomor 705 untuk istirahat.

- Bahwa sekitar jam 22.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menemui saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di kamar 709, setelah bertemu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : TADI PAGI SAYA MENCOBA KOMUNIKASI DENGAN EKSEKUTOR DENGAN SYARAT MEMBAYAR DP SEKITAR 3 JUTA YANG AKAN DILAKUKAN PADA SENIN SORE TANGGAL 10 AGUSTUS 2020 DARI YOGYA, KITA COBA TUNGGU BESOK, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersam saksi NUR LUTHFIAH, saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing.
- Bahwa pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar jam 07.30 WIB saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Hotel Ciputra Cibubur menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN di Tiga Raksa Tangerang, lalu sekitar jam 09.00 WIB setelah sarapan Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke kamar 709 mengajak saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH kerja sambil survei Kantornya Korban SUGIANTO di Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN



mengantarkan saksi NUR LUTHFIAH ke Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN.

- Bahwa sekitar jam 10.15 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA lalu saksi NUR LUTHFIAH turun dari Mobil, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunjuk arah mengatakan : PAK SUGIANTO KALAU KE KANTOR MELEWATI PINTU PERUMAHAN DAN INI KANTORNYA YANG WARNA ORANGE. Setelah memberitahu lokasi Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA selanjutnya kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Bahwa sekitar jam 16.00 WIB saksi ROSIDI alias ROS menghubungi Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dengan percakapan antara saksi ROSIDI alias ROS dengan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD yaitu saksi ROSIDI alias ROS mengatakan : BISA BERANGKAT KE JAKARTA NGGAK, INI ADA TUGAS DARI EYANG, MURNI UNTUK IBADAH, lalu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menjawab : MAKSUDNYA GIMANA...? lalu saksi ROSIDI alias ROS mengatakan : INI UNTUK PERJUANGAN, MENGAWALI PERJUANGAN KAKANG MAMAN dan ketika itu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD bertanya dengan kalimat : APA....? lalu saksi ROSIDI alias ROS mengatakan : KITA HARUS MELAKUKAN PEMBUNUHAN TERHADAP SATU ORANG, YANG PUNYA GOIBNYA BESAR. Kemudian Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD mengatakan : SAYA NGGAK BEGITU-BEGITUAN, SAYA SUDAH TOBAT. Lalu saksi ROSIDI alias ROS bertanya : ADA TEMEN NGGAK...? dan oleh Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dijawab : NGGAK ADA. Setelah itu percakapan di telephone ditutup.
- Bahwa tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 memberitahu saksi ROSIDI alias ROS, Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN kalau Korban SUGIANTO ada kelemahannya terkait Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengajak untuk menjebak Korban SUGIANTO supaya mau bertemu seolah-olah saksi ROSIDI alias ROS sebagai Pegawai dari Kantor Pajak, atas saran dari Saksi RUHIMAN alias MAMAN tersebut disetujui oleh saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah rencana tersebut disepakati lalu istirahat di kamar masing-masing. Selanjutnya sekitar jam 18.00 WIB saksi NUR



LUTHFIAH kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH pindah ke Kamar 707 sedangkan saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN pindah ke Kamar 705.

- Bahwa sekitar jam 18.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN dan juga Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menyuruh agar datang ke Hotel Ciputra Cibubur dan sambil menunggu kedatangan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, maka Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN istirahat di kamar masing-masing. Sekitar jam 19.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 705 menemui saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN membicarakan rencana membunuh Korban, saat itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : BAGAIMANA CARA MENGHILANGKAN ORANG ITU....? UNTUK EKSEKUSI MAU PAKE APA...?, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menjawab : MENGGUNAKAN TALI RAPIA GOLOK DAN KAPAK. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : OH BEGITU, SAYA TIDAK BISA MIKIR, SUDAH BUNTU POKOKNYA BAGAIMANA TEKHNISNYA SAYA TIDAK PAHAM. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berkata : dengan modal sajam sama tali rafia, kita latihan untuk melumpuhkan Korban SUGIANTO didalam mobil dengan cara mengikat leher korban dengan tali rafia oleh Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah itu saksi ROSIDI alias ROS menimpa Korban SUGIANTO menggunakan jok depan kebelakang dengan cara dimiringkan, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengeksekusi korban menggunakan Golok. Setelah itu sekitar jam 20.00 WIB pembicaraan rencana membunuh Korban SUGIANTO dihentikan selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN kembali ke kamar 707.
- Bahwa pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 sekitar jam 01.00 WIB saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih dan sekitar jam 02.00 WIB sampai diparkiran Hotel, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu sudah sampai



diparkiran Hotel, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menjemput saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan mengajak menginap di kamar 709.

- Bahwa keesokan harinya sekitar jam 08.00 WIB saksi NUR LUTHFIAH bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY sarapan bersama di Hotel Ciputra Cibubur, ketika sarapan tersebut kembali membicarakan terkait rencana untuk membunuh Korban SUGIANTO sambil membagi tugas masing-masing, pada saat itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : HARI INI KITA TEMUI Korban SUGIANTO, KITA MENGAKU PEGAWAI PAJAK DAN saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY TUGASNYA SEBAGAI SOPIR, saksi ROSIDI alias ROS YANG AKAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG DENGAN Korban SUGIANTO, SAYA (Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN) DAN Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN DIBANGKU BELAKANG. Atas arahan dari saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN tersebut, lalu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mengatakan OK.
- Bahwa sekitar jam 10.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN agar berangkat menemui Korban SUGIANTO dengan kalimat : KAMU BERANGKAT NUNGGU DI HOTEL SANTIKA KELAPA GADING KARENA SUGIANTO SUKA KEDAERAH SITU DAN KATA LUTHFIAH DIA NGGAK MAU DITEMUI DI KANTOR, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan nomor HP Korban SUGIANTO kepada saksi ROSIDI alias ROS, selanjutnya saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Hotel Santika Kelapa Gading Jakarta Utara menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam milik saksi NUR LUTHFIAH. Sekitar jam 11.00 WIB sampai diparkiran Hotel Santika Kelapa Gading, tidak lama kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menghubungi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu SEBENTAR LAGI PAK SUGIANTO SAMPAI KE KANTOR.
- Bahwa sekitar 10 menit kemudian saksi ROSIDI alias ROS menghubungi Nomor HP Korban SUGIANTO dengan mengatakan :



SELAMAT SIANG PAK SUGIANTO, SAYA LEO DARI KANTOR PAJAK KANWIL JAKARTA UTARA, BAPAK DIDUGA MENGGELAPKAN PAJAK DARI TAHUN 2016 SAMPAI TAHUN 2019 YANG TAK TERLAPORKAN, BAGAIMANA PAK APA KITA BISA BERTEMU, lalu Korban SUGIANTO mengatakan : IYA PAK LEO BAIK, SAYA SAVE NOMOR BAPAK, KAPAN AJA BAPAK AJAK BERTEMU SAYA SIAP dan ketika itu saksi ROSIDI alias ROS menjawab : OK SAYA SAMPAIKAN KE TIM SAYA NANTI BAPAK SAYA HUBUNGI LAGI.

- Bahwa selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyuruh saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY mencari Rumah Makan dekat Kantornya Korban SUGIANTO, setelah itu saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menjalankan Mobil Toyota Inova warna hitam melewati jalan raya depan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA mencari Rumah Makan dan setelah melihat ada Rumah Makan, lalu Mobil diparkirkan diparkiran depan Rumah Makan menurunkan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika turun dari Mobil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN sambil menyuruh saksi ROSIDI alias ROS menelpon Korban SUGIANTO untuk diajak makan diluar.
- Bahwa kemudian saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedekat Kantor Korban SUGIANTO menggunakan Mobil Toyota Inova warna hitam. Ketika sedang menyetir, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY memberi masukan kepada saksi ROSIDI alias ROS kalau membunuh dengan cara dijerat tali rapia mana mungkin akan mati dan juga masih ramai orang, pasti akan ketahuan karena CCTV juga banyak, atas masukan dari saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY tersebut ditanggapi oleh saksi ROSIDI alias ROS, sehingga rencana membunuh Korban SUGIANTO dibatalkan, lalu saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kembali ke parkiran Rumah Makan memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dengan mengatakan Korban SUGIANTO tidak mau ketemu, selanjutnya saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Bahwa benar sekitar jam 16.30 WIB sampai di Kamar 709 Hotel Ciputra, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang dan ke Kamar 709 dalam pertemuan tersebut saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN kalau Korban tidak mau



ketemu dan Stafnya saja yang mau ke Kantor Pajak, lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAHLAH, MEMANG EFEKTIFNYA MENGGUNAKAN SENJATA API. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : senjata ada, cuma di mobil yang di rumah Ta'lim Natar Lampung, GIMANA KITA BAWA SAJA KE CIBUBUR. Lalu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi rekan-rekan yang bisa membawa senjata, kemudian saksi ROSIDI alias ROS menyarankan agar menghubungi Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dan ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyetujui.

- Bahwa saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Kamar 709 menuju ke Mobil Toyota Fortuner milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengambil peralatan mandi, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tetap di kamar 709 membicarakan rencana membunuh Korban SUGIANTO. Setelah mengambil peralatan mandi dan ketika di Loby Hotel Ciputra Cibubur Lantai 7 saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menghubungi RADEN SARMADA minta tolong supaya mengirim senjata api yang ada didalam Mobil milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang diparkirkan di Rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan, akan tetapi saat itu RADEN SARMADA mengatakan tidak bisa dan akan mencari orang.
- Bahwa selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali kedalam Kamar 709 memberitahu Saksi RUHIMAN alias MAMAN sudah menghubungi RADEN SARMADA agar mencari orang yang bisa mengirimkan senjata api. Setelah itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN kembali menghubungi RADEN SARMADA dan setelah telephone diangkat oleh RADEN SARMADA, lalu Handphone oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN diberikan kepada Saksi RUHIMAN alias MAMAN, sehingga Saksi RUHIMAN alias MAMAN berbicara langsung kepada RADEN SARMADA pada pokoknya meminta RADEN SARMADA mengusahakan membantu mengirimkan sanjata api miliknya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.
- Bahwa setelah selesai berbicara dengan RADEN SARMADA, selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : KAYAKNYA MADA NGGAK BISA KIRIM, YA UDAH KITA CARI YANG LAIN SAJALAH. Kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN meminta



Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya menghubungi orang yang bisa mengirimkan senjata api ke Hotel, ketika itu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengatakan : YA UDAH NANTI SAYA CARI DULU.

- Bahwa sekitar jam 17.00 WIB saksi ROSIDI alias ROS menghubungi Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD meminta datang ke Hotel Ciputra Cibubur supaya mendampingi Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk membunuh Korban SUGIANTO, akan tetapi pada saat itu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD mengatakan tidak bisa, lalu saksi ROSIDI alias ROS mengatakan : INI ADA UANG 200 JUTA, selanjutnya Handphone diambil Saksi RUHIMAN alias MAMAN dengan mengatakan : BISA NGGAK...? dan seketika itu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD langsung mengatakan : SIAP. Kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN berkata : KALAU SIAP BILANG SIAP, KALAU NGGAK SIAP BILANG dan dijawab lagi oleh Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD : SIAP.
- Bahwa Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menghubungi MOHAMAD RIFAI alias ARIP mengatakan : NANTI JAM ENAM SORE KE TA'LIM, KAMU AMBIL SENJATA DI MOBIL TAFF DIBAWAH KARPET KUNCINYA SAMA YAYAN, NANTI KAMU ORANG ANTAR BARANG ITU, GIMANA UDAH KETEMU dan MOHAMAD RIFAI alias ARIP menjawab : UDAH KETEMU. Setelah itu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN : NANTI ABIS MAGHRIB MEREKA LANGSUNG BERANGKAT.
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar jam 00.30 WIB Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN yang mengantarkan senjata api sudah menunggu dibawah, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN keluar dari Kamar 709 menuju ke parkir Hotel Ciputra Cibubur menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN yang baru saja sampai dari Lampung.
- Bahwa selanjutnya Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengajak MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN ke Rumah Makan Bebek didaerah Cibubur, setelah semua sampai di areal parkir Rumah Makan Bebek, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menemui MOHAMAD RIFAI alias ARIP memberikan Tas warna coklat merek Levis sambil menyuruh MOHAMAD RIFAI alias ARIP memasukkan barang (senjata api) kedalam Tas warna coklat merek Levis. Setelah



itu Tas warna coklat merek Levis yang sudah berisikan Senjata Api jenis Pistol Browning type BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir amunisi/peluru kaliber 9 mm Short (380 Auto G.F.L) oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN disimpan kedalam Mobil Toyota Fortuner warna putih milik saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Bahwa sekitar jam 01.10 WIB setelah selesai makan selanjutnya MOHAMAD RIFAI alias ARIP dan SODIKIN kembali pulang ke Lampung, sedangkan saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY serta Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Hotel Ciputra Cibubur, ketika diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengecek Senjata Api berikut pelurunya tersebut dan setelah sampai di Hotel Ciputra Cibubur Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut Pelurunya oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dibawa ke kamar 709 diperlihatkan kepada saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN sambil berkata "INI SENJATANYA" dan dijawab "YA UDAH KITA ISTIRAHAT DULU".
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar jam 07.00 WIB dari rumah di Pangkal Pinang Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berangkat ke Bandara membeli Tiket Batik Air yang berangkat sekitar jam 11.45 WIB dan sebelum berangkat Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD melakukan Rapid Test terlebih dahulu sebagai persyaratan untuk melakukan penerbangan keluar kota.
- Bahwa sekitar jam 07.30 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN masuk ke Kamar 709 lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Tas warna coklat merek Levis berisi Senjata Api berikut pelurunya sambil mengatakan : KANG, BARANGNYA SUDAH SAMPAI TADI MALAM, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : YA SUDAH, SAYA MAU ANTAR MBACK LUTHFIAH DULU KE KANTOR. Lalu sekitar jam 08.00 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Motor yang sudah dibeli saksi NUR LUTHFIAH di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas didaerah Tanjung Priok Jakarta Utara yang akan dipergunakan sebagai sarana transportasi untuk menembak Korban SUGIANTO.



- Bahwa sekitar jam 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN berangkat menuju ke Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang dikemudikan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sekitar jam 10.05 WIB tiba di Showroom Jual Beli Sepeda Motor Bekas di daerah Tanjung Priok Jakarta Utara bertemu dengan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, lalu mengecek Sepeda Motor Honda Vario warna hitam merah, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN supaya membeli helm, akan tetapi yang didapat hanya helm biasa.
- Bahwa sekitar jam 11.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik ke dalam Mobil Toyota Inova warna hitam menuju ke Bandara Soekarno Hatta untuk menjemput Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD yang baru datang dari Pangkal Pinang, sedangkan saksi ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY oleh Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh ke daerah Benhil Jakarta Pusat menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk mencari Jaket dan Helm Gojek serta membuat plat nomor sepeda motor palsu untuk digunakan di Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut.
- Bahwa saat sedang diperjalanan menuju ke Bandara Soekarno Hatta Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberitahu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bahwa Sepeda Motor Vario warna hitam merah tersebut untuk dipakai Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD kabur setelah menembak Korban SUGIANTO dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengatakan : YA KALAU KABUR PAKAI MOTOR LEBIH ENAK.
- Bahwa sekitar Jam 12.00 WIB Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN tiba di Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, lalu menunggu di Loby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta dan sekitar jam 12.30 WIB saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY datang menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN, saksi Ir.



ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN di Lobby Terminal 2E Bandara Soekarno Hatta, sekitar jam 13.15 WIB Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD datang, selanjutnya langsung diajak ke Mobil yang diparkir, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Saksi RUHIMAN alias MAMAN, Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN naik kedalam Mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, sedangkan saksi ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih semua menuju ke Showroom Sepeda Motor didaerah Tanjung Priouk Jakarta Utara.

- Bahwa setibanya di Showroom Sepeda Motor Vario yang dibeli saksi NUR LUTHFIAH tersebut langsung diambil dan dikendarai Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk mengajak Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD melakukan survey kelokasi Kantornya Korban SUGIANTO.
- Bahwa saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama-sama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menggunakan Mobil Fortuner warna putih, sedangkan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengendarai Sepeda Motor Vario menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara untuk survei.
- Bahwa sekitar jam 14.30 WIB sampai didepan Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dengan perkataan : INI KANTORNYA SUGIANTO SAMA LUTHFIA YANG WARNA ORANGE, kemudian Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menemui Security disamping Mesjid dekat Kantor PT. DWI PUTRA TIRTA JAYA menitipkan Sepeda Motor Vario, setelah diterima oleh Security lalu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masuk kedalam Mobil Fortuner warna putih menuju ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Bahwa diperjalanan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN disuruh mengambil Kunci Kamar 705 dan 706 ke Lobby Hotel dan uang sewa kamar Hotel sudah dibayar oleh



saksi NUR LUTHFIAH. Setelah tiba di Hotel Ciputra Cibubur sekitar jam 17.45 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengambil kunci kamar ke petugas Resepsionis Hotel langsung menuju ke Kamar 705 dan kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD istirahat di Kamar 706 sedangkan saksi ROSIDI alias ROS bersama Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY di Kamar 705, kemudian sekitar jam 19.00 WIB datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN ke Kamar 705 dan menyuruh semuanya kumpul di Kamar 705 membicarakan rencana untuk menempak Korban SUGIANTO.

- Bahwa setelah semua berkumpul di Kamar 705 dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN juga sudah membawa Senjata Api berikut pelurunya, kemudian Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menanyakan kepada Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dengan perkataan : COBA TANYAKAN SI MAHFUD SUDAH BISA BELUM DIA MENGENDALIKAN SENJATA INI. Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN mengatakan : INI SENJATANYA, INI CARA KOKANGNYA GINI, KAYAK GINI PROSEDUR MENGGUNAKAN SENJATA, sambil saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memperlihatkan Rekaman Video di Youtube terkait cara-cara menggunakan senjata api.
- Bahwa Saksi RUHIMAN alias MAMAN menyuruh Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD untuk latihan menembak di Perumahan Citra Garden Cibubur dengan kalimat : KALIAN ITU HARUS LATIHAN, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bertanya : DIMANA TEMPAT LATIHAN ? dan Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : DI PERUMAHAN CITRA GARDEN CIBUBUR DISANA ADA LOKASI PERUMAHAN BARU YANG MASIH SEPI. Selanjutnya Saksi RUHIMAN alias MAMAN mengatakan : SAYA MAU KE TANGERANG BERSAMA DEDI DAN ROSIDI SERTA SAMA LUHTFIA.
- Bahwa sekitar jam 19.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD ke Mall Ciputra membeli 2 (dua) jaket warna hitam, 2 (dua) topi warna coklat dan 1 (satu) buah tas selempang warna hitam yang akan digunakan oleh Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD ketika menembak Korban SUGIANTO, sedangkan Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi NUR LUTHFIAH, saksi



ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY berangkat ke Tangerang.

- Bahwa setelah membeli jaket, topi dan tas selempang kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD langsung menuju ke Perumahan Citra Garden menggunakan Mobil Fortuner warna putih milik Saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk latihan menembak, setelah tiba dilokasi sekitar jam 20.30 WIB langsung menuju ke lahan kosong dan ketika itu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN mengeluarkan Senjata Api lalu mengisi Magazen dengan 2 (dua) butir peluru, selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN memberikan contoh kepada Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD cara-cara menembak sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing, kemudian Senjata Api tersebut oleh saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN diberikan kepada Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD sambil memberikan arahan cara memegang senjata harus kencang, menggunakan kedua tangan, mengunci senjata dan cara membuka kunci senjata.
- Bahwa Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD mencoba menembakkan Senjata Api tersebut sebanyak 1 (satu) kali kearah tebing dan setelah latihan senjata api tersebut oleh Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dikembalikan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN, kemudian meninggalkan lokasi tersebut mencari makan dan tiba disalah satu tempat makan yang tidak jauh dari Hotel Ciputra Cibubur tepatnya Roti Bakar EDI didaerah Cibubur, pada saat sedang makan datang Saksi RUHIMAN alias MAMAN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan saksi NUR LUTHFIAH bergabung makan bersama, ketika sedang makan Roti Bakar Saksi RUHIMAN alias MAMAN bertanya : GIMANA SUDAH LATIHAN? Lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIIDI alias ARBAIN bersama Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menjawab : SUDAH, setelah makan kemudian bersama-sama kembali ke Hotel Ciputra Cibubur untuk istirahat di Kamar masing-masing.
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar jam 04.30 Saksi RUHIMAN alias MAMAN datang ke kamar 705, setelah semua berkumpul didalam Kamar 706 ketika itu Saksi RUHIMAN alias MAMAN memberikan arahan kepada semua yang hadir dengan mengatakan : KANTOR MILIK SUGIANTO BUKA JAM 9 PAGI DAN SUGIANTO



BIASANYA DATANG KE KANTOR ANTARA JAM 10 DAN 11 SIANG, POKOKNYA HARI INI HARI TERAKHIR DAN TARGETNYA HARUS MATI HARI INI UNTUK URUSAN DI LAPANGAN SAYA NGGAK MAU TAU ITU URUSAN KALIAN SEMUA, SETELAH SELESAI MELAKUKAN PENEMBAKAN SEMUA DZIKIR HU ALLAH YA AZZA WA JALA. Selanjutnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menjawab : YA SIAP PAK.

- Bahwa sekitar jam 06.30 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berkemas untuk Cek Out dan menuju tempat sarapan di Hotel, setelah sarapan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN Cek Out dari Kamar 706, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berangkat menuju ke Kelapa Gading menggunakan Mobil Toyota Fortuner warna putih yang dikemudikan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY, ketika diperjalan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberikan uang kepada Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN masing-masing sejumlah Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) untuk biaya operasional melarikan diri setelah membunuh Korban SUGIANTO, ketika itu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menggunakan Celana Jeans warna hitam, kaos warna hitam, sepatu boat warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan Masker.
- Bahwa sekitar jam 08.15 WIB saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN serta Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD sampai ditempat penitipan Motor Honda Vario warna hitam, lalu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN turun dari Mobil mengambil Sepeda Motor tersebut dan pada saat menunggu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengambil Motor, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN menyerahkan Senjata Api yang sudah diisi 5 (lima) butir peluru sambil mengatakan kepada Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD : INI SUDAH SAYA ISI 5 peluru dan sudah di kokang ITU SUDAH DIKUNCI,



KAMU TINGGAL BUKA AJA KUNCI PENGAMANNYA, lalu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menaruh Senjata Api tersebut kedalam Tas Sempang warna hitam.

- Bahwa tidak lama kemudian Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN kembali ke Mobil menghampiri saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, saksi ROSIDI alias ROS, saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD yang tidak jauh dari tempat penitipan motor tersebut, lalu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD turun dari mobil sedangkan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memakai Jaket Online (Grab) dan Helm Ojek Online (Grab) yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Bahwa saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN memberitahu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dengan mengatakan : SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG, lalu saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN bersama saksi ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY menuju kedaerah Benhil Jakarta Pusat mengantar saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY kerumahnya tiba sekitar jam 11.00 WIB, ketika sedang ngobrol saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY dihubungi Saksi RUHIMAN alias MAMAN yang menyuruh saksi ROSIDI alias ROS dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY supaya menemui Saksi RUHIMAN alias MAMAN didaerah Cinere, kemudian saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pulang ke rumah di Perum PWS Blok AE-10 No.39 RT.004 RW.002 Kelurahan Kadu Agung, Kecamatan Tiga Raksa, Tangerang menggunakan Mobil Fortuner warna putih milk Saksi RUHIMAN alias MAMAN sambil menunggu kabar dari Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD.
- Bahwa setelah saksi ROSIDI alias ROS bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan saksi DEDI WAHYUDI alias DEDY pergi, selanjutnya Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menuju ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW 24 Kelurahan Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara menggunakan Sepeda Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN untuk menembak Korban SUGIANTO, ketika sedang diperjalanan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN mengganti Plat Nomor Motor menggunakan Plat Nomor palsu, setelah selesai kemudian Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD melanjutkan perjalanan menuju



ke Kantornya Korban SUGIANTO akan tetapi setibanya didekat lokasi, Ruko tersebut masih tutup sehingga Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menuju ke SPBU untuk buang air kecil dan Sholat Dhuha.

- Bahwa sekitar jam 09.15 WIB Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD kembali ke Ruko Royal Gading Square No.RG 10/18i RW.24 Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara dan terlihat Ruko sudah dibuka, akan tetapi karena situasi masih pagi dan Korban SUGIANTO belum datang, sehingga Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menunggu di Warung Kopi yang ada diseberang Ruko milik Korban SUGIANTO.
- Bahwa sekitar jam 11.00 WIB Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD kembali survei ke Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, akan tetapi Korban SUGIANTO belum terlihat, kemudian Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD ketempat Penjualan Masker yang ada diseberang Ruko Kantornya Korban SUGIANTO membeli Masker warna hitam seharga Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) dan ngobrol dengan penjual Masker sambil memantau kearah Ruko Kantornya Korban SUGIANTO, dikarenakan cuaca mendung sehingga Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD pindah ke Warung Makan disebelah kiri Ruko Kantor Korban SUGIANTO, setelah makan dan ngopi sekitar 30 menit kemudian terdengar suara Azan, lalu sekitar jam 12.45 WIB Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melihat Korban SUGIANTO keluar dari Ruko No.RG 10/18i, lalu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN memberi tahu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dan ketika itu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD bergegas menghampiri Korban SUGIANTO melalui pintu utama Komplek Ruko sedangkan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu didepan Warung Makan tersebut.
- Bahwa setelah Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berpapasan dengan Korban SUGIANTO di Teras didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 dan dapat dipastikan laki-laki yang berpapasan tersebut adalah Korban SUGIANTO, selanjutnya sambil mengucapkan Dzikir sesuai arahan Saksi RUHIMAN alias MAMAN, dengan cepatnya Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD mengeluarkan Senjata Api dari Tas lalu membuka kunci senjata api dilanjutkan membalikkan badan dan dari jarak satu



meter Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi meleset, sehingga Korban SUGIANTO berlari ke arah Pos Security, lalu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD mengejar sambil menembak punggung Korban SUGIANTO sebanyak 2 (dua) kali, ketika itu Korban SUGIANTO membalikan badannya selanjutnya Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD kembali menembak bagian dada Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi Korban SUGIANTO masih berdiri, sehingga Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menembak kepala Korban SUGIANTO sebanyak 1 (satu) kali, setelah Korban jatuh, selanjutnya Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berlari akan tetapi Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD sempat terjatuh dan berdiri kembali sambil mengunci Senjata Api berlari melompati pagar Komplek Ruko menuju ke Warung Makan tempat Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menunggu disebelah kiri Ruko, kemudian Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD bersama Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN melarikan diri menggunakan Motor vario warna hitam merah yang dikemudikan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju ke arah Pasar Ular Tanjung Priok, ketika diperjalanan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD membuka Topi dan Jaket dimasukkan kedalam kantong plastik dan diberikan kepada Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN, setelah itu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menurunkan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dan menyuruh kabur menggunakan Ojek, sedangkan Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan setelah sampai Kunci Kontak berikut STNK diserahkan kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN serta Sepeda Motor vario warna hitam merah disimpan di rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN.

- Bahwa setelah diturunkan dari Sepeda Motor vario warna hitam merah, selanjutnya Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD naik Ojek menuju ke daerah Permai Tanjung Priok Jakarta Utara dilanjutkan naik Taxi minta diantar ke arah Bandara Soekarno Hatta, setibanya Tol Bandara lalu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD meminta Sopir Taxi agar mengantarkan ke arah Kebon Nanas Tangerang dan setelah sampai di Mesjid Kebon Nanas Tangerang sekitar jam 14.30 WIB Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD menunggu akan tetapi saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN belum terlihat, sehingga Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD Makan di Warung sebelah Mesjid, tidak lama kemudian Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD



melihat Mobil Fortuner warna putih, akan tetapi Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD belum melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, beberapa menit kemudian Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD melihat saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN keluar dari Mesjid, selanjutnya Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD bersama saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat naik Mobil Fortuner warna putih menuju ke rumahnya saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan ketika sedang diperjalanan Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD mengembalikan Tas Selempang yang berisikan Senjata Api kepada saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN. Sesampainya di rumah saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN, ketika itu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD melihat sudah ada Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN dan setelah sholat Maghrib selanjutnya Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN bersama Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD dan saksi Ir. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat ke Lampung menggunakan Mobil Fortuner warna putih.

- Bahwa kondisi Korban SUGIANTO setelah ditembak Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD tergeletak diatas Teras Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, pada saat itu saksi ADI WIBOWO selaku Petugas Security di Komplek Ruko sesaat setelah mendengar beberapa kali suara letusan, saksi ADI WIBOWO langsung keluar dari Pos Security berlari kearah suara letusan tersebut, sesampainya didepan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16, saksi ADI WIBOWO melihat laki-laki tidak dikenal yaitu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berlari kearah utara sambil memegang senjata api yang sebelumnya ketika berjalan masuk kehalaman Ruko melewati Pos Security tempat saksi ADI WIBOWO berjaga, Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD sempat permissi kepada saksi ADI WIBOWO.
- Bahwa karena saksi ADI WIBOWO tahu pelaku yaitu Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD berlari kearah jalan buntu dan menduga akan melompati pagar, sehingga saksi ADI WIBOWO berbalik arah menuju keluar pagar, sesampainya diluar pagar saksi ADI WIBOWO melihat Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD sudah ada diluar pagar dan ketika itu saksi ADI WIBOWO melihat diluar pagar sudah ada laki-laki lainnya yaitu Saksi SYAHRUL Bin SAWIRUDDIN yang menunggu diatas Jok Sepeda Motor Vario warna hitam merah, setelah itu saksi ADI WIBOWO melihat Terdakwa 2. DIKKY MAHFUD kabur dibonceng Saksi SYAHRUL



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bin SAWIRUDDIN menggunakan Motor Vario warna hitam merah kearah Simpang Lima Sempur Jakarta Utara

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi;

5. Saksi **Ir. ARBAIN JUNAEDI bin HASBI**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2020 sekira jam 12.00 WIB telah dilakukan pembunuhan yang terjadi di depan Ruko Royal Gedung Square Kelapa Gading Jakarta Utara terhadap korban SUGIANTO.
- Bahwa awal mula yang merencanakan pembunuhan tersebut yaitu Sdr. MAMAN dan Sdri. NUR LUTHFIA di lampung Bumi Sari Dusun 2 Kec. Natar Lampung Selatan, namun dihotel Ciputra Cibubur baru dimaksimalkan rencana untuk membunuh korban SUGIANTO .
- Bahwa pada saat pertemuan dihotel Ciputra Cibubur yang memberi ide / saran untuk membunuh Sdr. SUGIANTO dengan cara menggunakan senjata Api jenis Pistol Browning tipe BDA (Browning Double Action) 380 dan Amunisi 9 mm Short (380 Auto G.F.L) adalah ARBAIN.
- Bahwa ARBAIN menyerahkan senpi pada tanggal 13 Agustus sekitar jam 08.00 Wib di dalam mobil fortuner warna putih milik Sdr, MAMAN didaerah kelapa gading Jakarta Utara ARBAIN yang kemudian digunakan Sdr. MAHFUD untuk menembak korban.
- Bahwa ARBAIN mendapat 1 (satu) pucuk senjata api jenis Pistol Browning tipe BDA (Browning Double Action) 380 warna hitam coklat beserta 50 (lima puluh) butir Amunisi 9 mm Short (380 Auto G.F.L) yaitu dengan cara membeli dari Sdr. PRAYITNO dengan harga sebesar Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) di area parkir gedung Majelis T'alim At-Tadzkir (Pusat) yang beralamat di KP. Teriti, Desa Karet, Kec. Sepatan Kab. Tangerang Prov. Banten.
- Bahwa pembunuhan tersebut direncanakan awalnya pada hari kamis tanggal 06 Agustus 2020 sekitar Jam 16.00 WIB makan bersama di Dermaga Gading Serpong Tangerang ARBAIN bersama Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI, Sdr. SYAHRUL dan Sdr. DEDI WAHYUDI setelah selesai mengadakan acara perpisahan dengan majelis T'alim At-Tadzkir Pusat di Kab. Tangerang, pada saat berada di rumah makan

Halaman 130 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



di Dermaga Gading Serpong Tangerang Sdr. MAMAN RUHIMAN menyuruh ARBAIN untuk menemui Sdri. LUTHFIA di perumahan Cibubur Mansion dengan kata-kata :

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "AMBIL UANG 100 JUTA SAMA NUR LUTHFIA".

ARBAIN : "SIAP".

Sdr. MAMAN RUHIMAN : INI ALAMAT NYA (sambil memberikan alamat lokasi rumah Sdri. LUTHFIA).

ARBAIN : "OK SIAP SAYA JALAN".

- Bahwa selanjutnya ARBAIN berangkat ke rumah Sdri. LUTHFIA untuk mengambil uang yang di suruh oleh Sdr. MAMAN RUHIMAN dan tiba sekitar jam 19.00 WIB dan ARBAIN memberitahu Sdr. MAMAN RUHIMAN bahwa ARBAIN sudah sampai di lokasi dan Sdri. LUTHFIA membuka pintu dan menyuruh ARBAIN masuk ke dalam rumah dan sambil berkata-kata :

ARBAIN : "SAYA DISURUH KANG MAMAN NGAMBIL UANG 100 JUTA KE SINI".

Sdri. LUTHFIA : "YA TUNGGU MINUM-MINUM DULU".

- Bahwa kemudian Sdri. LUTHFIA memberikan bungkus yang berisikan uang sebanyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah), dan setelah ARBAIN cek uang tersebut ARBAIN membawa sambil pamit ke Sdri. LUTHFIA dan ARBAIN dihubungi oleh Sdr. DEDI WAHYUDI mengatakan "KAMI POSISI NYA DISINI" dan mengirim alamat lokasi kemudian ARBAIN pergi dari rumah Sdri. LUTHFIA menuju alamat yang diberikan oleh Sdr. DEDI WAHYUDI dan ARBAIN tiba di alamat Hotel Pakuon di wilayah Tangerang untuk bertemu dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI, Sdr. SYAHRUL dan Sdr. DEDI WAHYUDI yang berada di kamar berkumpul bersama, dan ARBAIN berkata :

ARBAIN : "INI UANGNYA SUDAH ARBAIN AMBIL ADA DALAM TAS SAYA, SAYA TITIP DI KAMAR SINI"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "YA SUDAH"

- Bahwa selanjutnya ARBAIN beristirahat 1 kamar dengan Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI sedang Sdr. MAMAN RUHIMAN dan Sdr. SYAHRUL di kamar lain lalu pada hari Jumat tanggal 07 Agustus 2020 sekitar Jam 10.00 WIB, ARBAIN mendatangi kamar Sdr. MAMAN RUHIMAN dan berkata-kata :

ARBAIN : "KANG KAPAN RENCANA MAU PULANG KE LAMPUNG"



Sdr. MAMAN RUHIMAN : "UANG INI KAMU MASUKKAN KE REKENING KAMU"

ARBAIN : "IA SIAP KANG"

- Bahwa kemudian ARBAIN pergi ke rumah ARBAIN yang berada di Tiga Raksa Tangerang meninggalkan Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI, Sdr. MAMAN RUHIMAN dan Sdr. SYAHRUL di hotel tersebut.
- Bahwa di perjalanan menuju rumah ARBAIN, ARBAIN mampir di Bank BNI dan menyetorkan uang Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) milik Sdr. MAMAN RUHIMAN ke rekening pribadi ARBAIN, dan ARBAIN pulang ke rumah ARBAIN yang di Tiga Raksa Tangerang, dan beristirahat.
- Bahwa pada hari Sabtu sekitar Jam 10.00 WIB ARBAIN pergi ke Lampung seorang diri dan tiba di rumah Ta'lim Natar Lampung Selatan sekitar Jam 21.00 WIB karena ada acara pengajian rutin Majelis Dzikir dan ARBAIN bertemu dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, setelah acara pengajian selesai, Sdr. MAMAN RUHIMAN mengajak ARBAIN bersama dengan Sdr. SYAHRUL, Sdr. ROSIDI ke Cibubur menuju rumah Sdr. NUR LUTHFIA dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Toyota Fortuner warna putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN yang dikendarai oleh Sdr. SYAHRUL dan tiba di rumah Sdr. NUR LUTHFIA Perumahan Cibubur Mansion pada Minggu sekitar Jam 08.00 WIB, kemudian Sdr. MAMAN RUHIMAN mengajak ARBAIN dengan Sdr. SYAHRUL, Sdr. ROSIDI ke Hotel Ciputra Cibubur.
- Bahwa pada Minggu tanggal 09 Agustus 2020 tiba sekitar Jam 09.30 WIB ARBAIN bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI, Sdr. SYAHRUL dan Sdr. NUR LUTHFIA menggunakan 1 (satu) unit mobil Fortuner warna putih yang ARBAIN milik Sdr. MAMAN RUHIMAN untuk berkumpul di hotel Ciputra Cibubur.
- Bahwa selanjutnya ARBAIN dan Sdr. NUR LUTHFIA memesan 2 kamar hotel dengan nomor 705 dan Nomor 709 yang masih satu lantai, kemudian sekitar Jam 10.00 WIB ARBAIN bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI, Sdr. SYAHRUL dan Sdr. NUR LUTHFIA berkumpul di kamar nomor 705 atas perintah Sdr. MAMAN RUHIMAN untuk mendengarkan permasalahan dan permintaan Sdr. NUR LUTHFIA dengan kata-kata :
Sdr. MAMAN RUHIMAN : "APA NI PERMASALAHANNYA"



Sdri. NUR LUTHFIA : "INI UNTUK DIKETAHUI BAHWA SI SUGIANTO HARUS SEGERA DILEWATKAN KALAU NGGAK SAYALAH YANG AKAN MENINGGAL"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "YA ITULAH KIRA-KIRA PERMASALAHAN YANG HARUS KITA PECAHKAN"

- Bahwa selanjutnya ARBAIN bersama Sdr. ROSIDI, Sdr. SYAHRUL berpindah ke kamar nomor 709 dan langsung istirahat sedangkan Sdr. MAMAN RUHIMAN dan Sdri. NUR LUTHFIA di kamar nomor 705.
- Bahwa pada hari Senin tanggal tanggal 10 Agustus 2020 sekitar Jam 09.00 WIB setelah selesai sarapan pagi Sdr. MAMAN RUHIMAN mendatangi ke kamar Nomor 709 dan berkata kepada ARBAIN dan rekan-rekan ARBAIN 1 (satu) kamar dengan kata-kata " AYO KITA ANTAR MPAK LUTHFIA KANTOR SAMBIL KITA SURVEI LOKASI KANTORNYA SUGIANTO " dan ARBAIN bersama lainnya setuju dan berangkat menggunakan 1 (satu) unit mobil Toyota Inova warna hitam yang dikendarai oleh Sdr. SYAHRUL bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdri. NUR LUTHFIA, Sdr. ROSIDI dan Sdr. SYAHRUL.
- Bahwa setibanya di Kantor Sdri. NUR LUTHFIA di Kelapa Gading Jakarta Utara dan masuk ke depan kantor Sdri. NUR LUTHFIA dan menurunkan sekitar Jam 10.15 WIB sambil Sdr. MAMAN RUHIMAN berkata sambil menunjuk dengan jari telunjuk kanan " PAK SUGIANTO KALAU KE KANTOR MELEWATI PINTU PERUMAHAN ITU DAN INI KANTORNYA YANG WARNA ORANGE ", kemudian mobil yang kami gunakan balik arah dan keluar dari area Ruko Sdr. SUGIANTO dan Sdri. NUR LUTHFIA dan kembali menuju hotel Ciputra Cibubur dan di perjalanan Sdr. MAMAN RUHIMAN mengatakan di dalam mobil " ITU LAH LOKASI KANTOR NYA DAN PAK SUGIANTO ITU SELALU LEWAT PINTU ITU KALAU KEKANTOR".
- Bahwa sesampainya di hotel Ciputra Cibubur kemudian sekitar jam 16.00 WIB Sdr. MAMAN RUHIMAN mendatangi kamar yang ARBAIN tempati dengan Sdr. ROSIDI dan Sdr. SYAHRUL di kamar nomor 709, dan mengatakan dengan kata-kata :
Sdr. MAMAN RUHIMAN : "SUGIANTO ITU ADA KELEMAHAN DI BIDANG PAJAK, GIMANA BESOK KITA COBA MENJEBAK SUGIANTO UNTUK KETEMU KITA, KITA MENGAKUI SEBAGAI PEGAWAI PAJAK, YANG COCOK UNTUK KOMUNIKASI SEBAGAI PEGAWAI PAJAK SIAPA PAK ROSIDI"



ARBAIN : "IA SETUJU PAK ROSIDI"

Sdr. SYAHRUL : "IA SETUJU PAK ROSIDI"

Sdr. ROSIDI : "SIAP"

Sdr. SYAHRUL : "KALAU BESOK SUGIANTO BISA DITEMUI YANG BAWA MOBIL Sdr. DEDI WAHYUDI SEBAGAI SUPIR SEDANGKAN PAK JUNAEIDI DAN SYAHRUL DIBELAKANG AJA DAN SDR. ROSIDI DI DEPAN'

- Bahwa selanjutnya sekitar Jam 18.30 WIB Sdr. SYAHRUL menghubungi Sdr. DEDI WAHYUDI dan mengatakan "DATANG KE HOTEL CIPUTRA CIBUBUR" dan Sdr. DEDY WAHYUDI MENYETUJUI AKAN DATANG KE HOTEL CIPUTRA CIBUBUR, sambil menunggu Sdr. DEDI WAHYUDI kita beristirahat di kamar dan sekitar Jam 23.30 WIB Sdr. DEDI WAHYUDI menghubungi ARBAIN dan berkata "SAYA SUDAH DI JALAN MENUJU CIBUBUR " dan ARBAIN jawab "Saya tunggu"
- Bahwa sekitar Jam 00.15 WIB Sdr. DEDI WAHYUDI menghubungi ARBAIN dan mengatakan " SUDAH SAMPAI DIDEPAN HOTEL " dan ARBAIN mengatakan "SAYA TURUN" , kemudian ARBAIN sendiri menjemput Sdr. DEDI WAHYUDI ke depan hotel, setelah bertemu ARBAIN mengajak Sdr. DEDI WAHYUDI ke kamar nomor 709 dan menginap di kamar horel Ciputra Cibubur tersebut bersama ARBAIN.
- Bahwa pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020, Jam 08.00 WIB bangun dan sarapan bersama di hotel Ciputra Cibubur sambil berbincang-bincang tentang permasalahan Sdr. NUR LUTHFIA dengan Sdr. SUGIANTO dan akan melakukan pembunuhan terhadap Sdr. SUGIANTO, dan menerima pembagian tugas dari Sdr. MAMAN RUHIMAN.
- Bahwa pada saat ARBAIN bersama Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI, Sdr. SYAHRUL mengatakan kepada Sdr. DEDI WAHYUDI dengan kata-kata : "BAHWA HARI INI KITA TEMUI SUGIANTO DAN KITA MENGAKU SEBAGAI PEGAWAI PAJAK DAN DEDI TUGASNYA SEBAGAI SUPIR DAN ROSDIDI YANG AKAN BERKOMUNIKASI LANGSUNG DENGAN PAK SUGIANTO SEDANGKAN SAYA DAN SYAHRUL DI BANGKU BELAKANG" dan dijawab oleh Sdr. DEDI WAHYUDI "OK".
- Bahwa sekitar Jam 10.00 WIB Sdr. MAMAN RUHIMAN menyuruh ARBAIN dan rekan-rekan ARBAIN berangkat menemui Sdr. SUGIANTO dengan kata-kata : "KAMU ORANG BERANGKAT NUNGGU DI HOTEL



SANTIKA KELAPA GADING KARENA SUGIANTO SUKA KE DAERAH SITU KARNA KATA LUHTFIA DIA NGGA MAU DITEMUI DIKANTOR ” kemudian Sdr. MAMAN RUHIMAN memberikan nomor handphone SUGIANTO kepada ROSIDI, maka ARBAIN bersama dengan rekan-rekan ARBAIN berangkat menuju hotel Santika Kelapa Gading dengan menggunakan mobil Toyota Inova warna hitam milik Sdr. NUR LUTHFIA.

- Bahwa sekitar Jam 11.00 WIB, ARBAIN dan lainnya tiba di area parkir Hotel Santika Kelapa Gading Jakarta Utara, tidak lama kemudian Sdr. MAMAN RUHIMAN menghubungi ke Handphone ARBAIN dan berkata “ SEBENTAR LAGI PAK SUGIANTO SAMPE KANTOR” dan sambil menunggu sekitar 10 menit Sdr. ROSIDI menghubungi Sdr. SUGIANTO dengan menggunakan handphone dan nomor Sdr. ROSIDI mengatas namakan diri nya bernama “LEO” dan berkata :
Sdr. ROSIDI : ”SELAMAT PAGI PAK, SAYA LEO DARI PEGAWAI PAJAK MAU KONFIRMASI MASALAH HASIL LAPORAN PAJAK PERUSAHAAN BAPAK, KALAU BAPAK BERKENAN KAMI MENUNGGU DI HOTEL SANTIKA KELAPA GADING”
Sdr. SUGIANTO : ”COBA ARBAIN TANYA STAF SAYA DULU”
Sdr. ROSIDI : ”OK PAK NANTI KAMI NGOMONG SAMA PIMPINAN DULU”
- Bahwa ARBAIN menyuruh kepada rekan-rekan ARBAIN agar mencari rumah makan terdekat dari kantor Sdr. SUGIANTO dan berjalan mengendarai mobil Toyota Inova warna hitam melewati jalan raya depan kantor Sdr. SUGIANTO, mencari rumah makan terdekat, setelah melihat rumah makan di dekat kantor Sdr. SUGIANTO dan parkir di area rumah makan untuk menurunkan ARBAIN dan Sdr. SYAHRUL sambil ARBAIN berkata “KAMU ORANG COBA TELPON AJA PAK SUGIANTO DIAJAK MAKAN DILUAR “ dan dijawab Sdr. ROSIDI “IYA”.
- Bahwa selanjutnya ARBAIN bersama dengan Sdr. SYAHRUL turun dari mobil untuk makan diwarung makan tersebut sedangkan Sdr. DEDI WAHYUDI dan Sdr. ROSIDI menuju kantor Sdr. SUGIANTO dengan menggunakan mobil Inova warna hitam namun sekitar 20 Menit Sdr. DEDI WAHYUDI dan Sdr. ROSIDI kembali kerumah makan dan ARBAIN menghampiri Sdr. DEDI WAHYUDI dan Sdr. ROSIDI.
- Bahwa sekitar Jam 16.30 WIB ARBAIN dan rekan-rekan ARBAIN tiba di hotel Ciputra Cibubur dan langsung menuju ke kamar nomor 709 dan



sambil mengetuk kamar nomor 705 kamar Sdr. MAMAN RUHIMAN dan mendatangi ARBAIN ke Kamar 709 dan berkata :

ARBAIN : "PAK SUGIANTO NGGA MAU KETEMU DIA BILANG NANTI STAFNYA AJA YANG MENEMUI KE KANTOR PAJAK"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "YA SUDAH LAH"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "MEMANG EFEKTIFNYA MENGGUNAKAN SENJATA API"

ARBAIN : SENJATA ADA CUMA DIMOBIL YANG DI NTAR GIMANA KITA BAWANYA KE CIBUBUR"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "COBA HUBUNGI REKAN-REKAN YANG BISA BAWA"

Sdr. ROSIDI : "GIMANA PAK KALAU KITA MENGHUBUNGI MAHFUD AJA"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "YA UDAH KALAU BISA COBA HUBUNGI AJA"

- Bahwa Selanjutnya ARBAIN keluar dari kamar mengambil peralatan mandi dimobil fortuner milik Sdr. MAMAN RUHIMAN sedangkan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI dan Sdr. SYAHRUL masih berada di kamar 709 sambil berbincang-bincang tentang rencana yang akan dilakukan terhadap Sdr. SUGIANTO, kemudian sekitar 15 Menit ARBAIN menghubungi Sdr. RADEN SARMADA di loby lantai 7 hotel tersebut dan berkata :

ARBAIN : "DINDA KAMU BISA NGGA MENGIRIM SENJATA YANG ADA DI MOBIL SAYA DI TA'LIM NTAR"

Sdr. RADEN SARMADA : "ADUH SAYA CARI ORANG DULU"

- Bahwa selanjutnya ARBAIN kembali ke kamar ARBAIN nomor 709 dan ARBAIN menemui Sdr. MAMAN RUHIMAN Sdr. ROSIDI dan Sdr. SYAHRUL dan ARBAIN berkata kata :

ARBAIN : "KANG SAYA MENGHUBUNGI MADA TADI UNTUK BANTU MENGIRIMKAN SENJATA, TAPI DIA LAGI NYARI ORANG YANG BISA MEMBANTU MENGIRIM"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "OH GITU"

- Bahwa selanjutnya ARBAIN menghubungi Sdr. RADEN SARMADA kembali dan setelah diangkat handphone ARBAIN berikan kepada Sdr. MAMAN RUHIMAN dengan kata-kata :

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "DA TOLONG KAMU BANTU KIRIM BARANG YANG PUNYA PAK ARBAIN ITU, TOLONG DIUSAHAKAN"



- Bahwa setelah Sdr. MAMAN RUHIMAN selesai berkomunikasi dengan Sdr. RADEN SARMADA, Sdr. MAMAN RUHIMAN berkata "KAYAK NYA MADA NGGA BISA KIRIM, YA UDAH KITA CARI YANG LAIN AJA LAH ", kemudian ARBAIN berbicara dengan Sdr. SYAHRUL dengan kata-kata : ARBAIN : "BANG COBA ABANG HUBUNGI SIAPA YANG BISA KIRIM SENJATA ITU KESINI"
Sdr. SYAHRUL : "YA UDAH NANTI SAYA CARI DULU"
- Bahwa kemudian ARBAIN mendengar Sdr. ROSIDI menghubungi Sdr. DIKKY MAHFUD dan berkata-kata :
Sdr. ROSIDI : "KALAU MALAM INI BISA KAMU LANGSUNG BERANGKAT KALAU NGGA BESOK PESAWAT JAM SEBELAS"
- Bahwa kemudian ARBAIN mandi dan setelah ARBAIN selesai mandi Sdr. SYAHRUL mengatakan kepada ARBAIN dengan kata-kata :
Sdr. SYAHRUL : "SUDAH NI YANG BISA MENGANTAR SENJATA SI SOLEH"
ARBAIN : "YA SUDAH BANG TERSEERAH GIMANA NGATURNYA"
- Bahwa selanjutnya Sdr. SYAHRUL menghubungi Sdr. ARIF dan berkata : " NANTI JAM ENAM SOLEH KE TA'LIM KAMU AMBIL SENJATA DI MOBIL TAFT DIBAWAH KARPET KUNCINYA SAMA YAYAN, NANTI KAMU ORANG ANTAR BARANG ITU GIMANA UDAH KETEMU" dan dijawab Sdr. ARIF "UDAH KETEMU".
- Bahwa benar pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020, sekitar Jam 00.30 WIB, Sdr. SYAHRUL mengatakan bahwa yang mengantarkan senjata sudah di bawah maka ARBAIN bersama dengan Sdr. SYAHRUL, Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI turun dari kamar hotel ke area parkir hotel Ciputra Cibubur untuk menemui Sdr. SODIKIN dan Sdr. MOHAMAD RIVAI als ARIF, yang membawa senjata api milik ARBAIN kemudian Sdr. SYAHRUL mengajak ke rumah makan bebek di daerah Cibubur.
- Bahwa di area parkir rumah makan bebek ARBAIN menemui Sdr. SODIKIN dan Sdr. MOHAMAD RIVAI als ARIF dan ARBAIN memberikan 1 (satu) buah tas ARBAIN warna coklat merk levis dengan kata-kata : " RIF INI TAS MASUKIN BARANG NYA KESINI" setelah senjata di masukan kedalam tas ARBAIN maka tas yang telah berisi senjata Api jenis Pistol Browning tipe BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir Amunisi 9 mm Short (380 Auto G.F.L) ARBAIN simpan di



dalam mobil yang ARBAIN Fortuner warna putih yang gunakan, kemudian makan bersama di dalam rumah makan bebek tersebut.

- Bahwa dalam perjalanan menuju hotel ARBAIN mengecek senjata Api jenis Pistol Browning tipe BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir Amunisi 9 mm Short (380 Auto G.F.L). milik ARBAIN dan setelah tiba di hotel Ciputra Cibubur ARBAIN bawa ke dalam kamar 709 lantai 7 dan ARBAIN memperlihatkan 1 (satu) pucuk senjata Api jenis Pistol Browning tipe BDA (Browning Double Action) 380 dan 50 butir Amunisi 9 mm Short (380 Auto G.F.L) milik ARBAIN tersebut kepada Sdr. SYAHRUL, Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI sambil berkata “ INI SENJATA NYA “ dan dijawab “ YA UDAH KITA ISTIRAHAT DULU” .
- Bahwa Sdr. MAMAN RUHIMAN masuk ke dalam kamar 709, dan ARBAIN memperlihatkan dan menyampaikan bahwa senjata api milik ARBAIN berikut amunisi sudah sampai dengan kata-kata “KANG BARANG NYA SUDAH SAMPAI TADI MALAM” dan dijawab “ YA SUDAH SAYA MAU ANTAR MBAK LUTHFIA DULU KE KANTOR“, kemudian sekitar jam 08.00 WIB Sdr. MAMAN RUHIMAN menghubungi ARBAIN dengan kata-kata : “KAMU KE ALAMAT ITU MBAK LUTHFIA SUDAH BELI MOTOR” , setelah selesai sarapan maka sekitar Jam 08.15 WIB ARBAIN bersama dengan Sdr. SYAHRUL, Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI menggunakan mobil Fortuner warna putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN dan dikendarai oleh Sdr. SYAHRUL menuju showroom jual beli sepeda motor bekas di Tanjung priok Jakarta Utara yang ARBAIN tidak ketahui nama pastinya, kemudian sekitar Jam 10.05 WIB ARBAIN bersama dengan rekan-rekan ARBAIN tiba di showroom jual beli sepeda motor bekas di Tanjung priok Jakarta Utara bertemu dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN dan mengecek sepeda motor Honda Vario warna hitam merah dan Sdr. SYAHRUL disuruh oleh Sdr. MAMAN RUHIMAN untuk mencari helm setelah dapat helm biasa.
- Bahwa sekitar Jam 11.00 WIB Sdr. MAMAN RUHIMAN menyuruh ARBAIN bersama dengan Sdr. SYAHRUL ke Bandara Soekarno Hatta ikut untuk menjemput Sdr. DIKKY MAHFUD yang datang dari Bangka dengan menggunakan mobil Inova warna hitam, sedangkan Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI di suruh oleh Sdr. MAMAN RUHIMAN ke Benhil dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Toyota Fortuner warna putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN untuk mencari Jaket dan helm



Gojek dan membuat plat nomor register sepeda motor yang palsu untuk digunakan di sepeda motor Vario warna hitam merah tersebut.

- Bahwa selanjutnya yang mengemudikan mobil inova warna hitam adalah Sdr. SYAHRUL menuju ke Bandara Soekarno Hatta untuk menjemput Sdr. DIKKY MAHFUD dan didalam perjalanan Sdr. MAMAN RUHIMAN berkata-kata :

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "SEBENARNYA MOTOR VARIO YANG KITA BELI ITU UNTUK SYAHRUL DAN MAHFUD KABUR"

ARBAIN : "YA KALAU KABUR PAKE MOTOR LEBIH ENAK"

- Bahwa sekitar Jam 12.00 WIB tiba di terminal 2E Bandara Soekarno Hatta dan Sara bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN dan Sdr. SYAHRUL menunggu di loby terminal 2E bandara Soekarno Hatta, kemudian sekitar jam 12.30 WIB, Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI menyusul ke Bandara dan bertemu di terminal 2E bandara Soekarno Hatta sambil menunggu Sdr. DIKKY MAHFUD tiba, sekitar jam 13.15 WIB Sdr. DIKKY MAHFUD datang dan menemui ARBAIN dan rekan rekan ARBAIN, kemudian langsung menuju kendaraan yang terparkir di area parkir bandara, kemudian ARBAIN bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. SYAHRUL dan Sdr. DIKKY MAHFUD 1 mobil Toyota Inova warna hitam yang dikemudikan oleh Sdr. SYAHRUL, sedangkan Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI menggunakan mobil Toyota Fortuner warna putih dan semua menuju Showroom sepeda motor di Tanjung Priok Jakarta Utara.
- Bahwa setibanya di Showroom sepeda motor Vario yang dibeli tersebut, Sdr. SYAHRUL langsung mengambil 1 (satu) unit sepeda motor Vario warna hitam merah yang telah dibeli oleh Sdr. LUTHFIA dari Showroom tersebut dan Sdr. MAMAN RUHIMAN menyuruh ARBAIN bersama dengan rekan-rekan ARBAIN untuk mengajak Sdr. DIKKY MAHFUD survey lokasi kantor Sdr. SUGIANTO dengan kata-kata :
- Sdr. MAMAN RUHIMAN : "KAMU ORANG AJAK Sdr. SYAHRUL dan Sdr. DIKKY MAHFUD SURVEY LOKASI KANTOR SDR. SUGIANTO"
- ARBAIN : "YA UDAH KALAU BEGITU"
- Bahwa selanjutnya dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Fortuner warna putih ARBAIN bersama dengan Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI, Sdr. DIKKY MAHFUD namun Sdr. SYAHRUL mengendarai Sepeda Motor Vario tersebut dan tiba di jalan raya depan ruko kantor Sdr. SUGIANTO sekitar Jam 14.30 WIB, dan ARBAIN berkata kepada



Sdr. DIKKY MAHFUD “ INI KANTOR NYA SUGIANTO SAMA LUTHFIA YANG WARNA ORANGE”, kemudian karena ARBAIN ingin sholat ARBAIN menyuruh Sdr. DEDI WAHYUDI berhenti di Masjid dekat kantor Sdr. SUGIANTO, maka mobil yang digunakan parkir di area parkir Masjid berikut dengan Sdr. SYAHRUL juga memarkirkan sepeda motor Vario tersebut Sdr. SYAHRUL berbicara kepada penjaga Masjid untuk menitip sepeda motor Vario tersebut namun penjaga Masjid mengatakan “ JANGAN KE SAYA KE SKURITI AJA” dan ARBAIN bersama dengan Sdr. SYAHRUL melakukan Sholat sedangkan Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI, Sdr. DIKKY MAHFUD menunggu di dalam mobil fortuner tersebut, setelah selesai sholat ARBAIN langsung menuju mobil sedangkan Sdr. SYAHRUL menemui security samping masjid untuk menitipkan sepeda motor Vario tersebut setelah diterima oleh security maka Sdr. SYAHRUL masuk ke dalam mobil dan menuju ke hotel Ciputra Cibubur.

- Bahwa selanjutnya dalam perjalanan Sdr. MAMAN RUHIMAN menghubungi ARBAIN dan berkata “ AMBIL KUNCI KAMAR 705, 706 KE LOBY ITU SUDAH DIBAYAR SAMA LUTHFIA “ setelah tiba di hotel Ciputra Cibubur sekitar Jam 17.45 WIB ARBAIN mengambil kunci kamar ke resepsionis hotel dan langsung menuju kamar 705 dan kamar 706, kemudian ARBAIN bersama dengan Sdr. DIKKY MAHFUD beristirahat di kamar 706 sedangkan Sdr. ROSIDI, Sdr. DEDI WAHYUDI dan Sdr. SYAHRUL di kamar 705, setelah membersihkan diri sekitar Jam 19.00 WIB Sdr. MAMAN RUHIMAN datang ke kamar nomor 705 dan disuruh kumpul di kamar 705 tersebut untuk merencanakan penembakan Sdr. SUGIANTO.
- Bahwa setelah berkumpul di kamar nomor 705 dan ARBAIN sudah juga sudah membawa senjata api milik ARBAIN tersebut sambil Sdr. MAMAN RUHIMAN berkata kata :
Sdr. MAMAN RUHIMAN : “COBA TANYAKAN SI MAHFUD SUDAH BISA BELUM DIA MENGENDALIKAN SENJATA INI”
ARBAIN : “INI SENJATA NYA, INI CARA KOKANGNYA GINI, KAYAK GINI PROSEDUR MENGGUNAKAN SENJATA”
- Bahwa sambil memperlihatkan video youtube tentang cara menggunakan senjata dengan menggunakan handphone ARBAIN kepada Sdr. DIKKY MAHFUD, Sdr. MAMAN RUHIMAN berkata dengan kata-kata :



Sdr. MAMAN RUHIMAN : "KALIAN ITU HARUS LATIHAN"

ARBAIN : "DIMANA TEMPAT LATIHAN"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "DI PERUMAHAN CITRA GARDEN CIBUBUR DISANA ADA LOKASI PERUMAHAN BARU YANG MASIH SEPI"

ARBAIN : "YA UDAH NANTI KAMI KESANA"

Sdr. MAMAN RUHIMAN : "SAYA MAU KE TANGERANG SAMA DEDI DAN ROSIDI DAN SAMA LUHTFIA"

- Bahwa sekitar jam 19.30 WIB ARBAIN bersama dengan Sdr. DIKKY MAHFUD dan Sdr. SYAHRUL ke Mall Ciputra untuk membeli 2 (dua) buah jaket warna hitam, 2 (dua) buah topi warna coklat dan 1 (satu) buah tas selempang warna hitam untuk digunakan oleh Sdr. DIKKY MAHFUD dan Sdr. SYAHRUL, setelah membeli barang tersebut ARBAIN dengan Sdr. DIKKY MAHFUD dan Sdr. SYAHRUL langsung ke perumahan citra garden dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil fortuneer warna putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN untuk latihan menggunakan senjata api milik ARBAIN tersebut, setelah tiba di lokasi sekitar jam 20.30 wib dan ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD dan Sdr. SYAHRUL turun dari mobil menuju lahan kosong di daerah cibubur, dan ARBAIN mengeluarkan senjata Api yang ARBAIN isi magazen 2 (dua) peluru dan ARBAIN memberi contoh kepada Sdr. DIKKY MAHFUD tentang cara menembak sebanyak 1 (satu) kali ke arah tebing, kemudian senjata tersebut ARBAIN berikan kepada Sdr. DIKKY MAHFUD dengan memberikan arahan cara memegang senjata harus kencang, cara menggunakan kedua tangan, cara mengunci senjata dan cara membuka kunci senjata.
- Bahwa Sdr. DIKKY MAHFUD mencoba senjata tersebut dengan menembakan sebanyak 1 (satu) kali ke arah tebing, kemudian setelah latihan kurang lebih 20 menit kemudian senjata api tersebut diberikan oleh Sdr. DIKKY MAHFUD kepada ARBAIN, kemudian ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD dan Sdr. SYAHRUL meninggalkan lokasi tersebut untuk mencari makan malam dan tiba di salah satu tempat makan yang tidak jauh dari hotel penginapan tepatnya di Roti Bakar EDI di daerah Cibubur, pada saat sedang makan datang Sdr. MAMAN RUHIMAN, sdr. ROSIDI, sdr. DEDI WAHYUDI dan Sdr. LUTHFIA, dikarenakan tempat makan tersebut di pinggir jalan dan mobil yang ARBAIN terparkir di pinggir jalan sehingga rombongan Sdr. MAMAN



RUHIMAN melihat mobil yang terpakir tersebut, kemudian mampu untuk bergabung makan bersama rombongan ARBAIN, Sdr. MAMAN RUHIMAN menayakan dengan kata-kata “ GIMANA SUDAH LATIHAN” dan ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD dan Sdr. SYAHRUL menjawab “ SUDAH”, setelah makan ARBAIN bersama yang lainnya kembali tempat penginapan di Hotel Ciputra daerah Cibubur dan sampai penginapan sekitar jam 23.00 wib kemudian ARBAIN ke kamar hotel dengan nomor 706 dan ARBAIN langsung istirahat di kamar bersama Sdr. DIKKY MAHFUD sedangkan sdr. SYAHRUL, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI berada di kamar nomor 705, lalu Sdr. MAMAN RUHIMAN berada di kamar nomor 707.

- Bahwa pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 sekitar jam 04.30 setelah sholat shubuh Sdr. MAMAN RUHIMAN mendatangi kamar 705 dan kemudian semuanya berkumpul di kamar 706 tersebut yaitu ARBAIN, sdr. RUHIMAN ALS MAMAN, Sdr. DIKKY MAHFUD, sdr. SYAHRUL, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI, di dalam kamar tersebut Sdr. MAMAN RUHIMAN, memberi arahan kembali kepada ARBAIN dan yang lainnya yaitu “ KANTOR MILIK SUGIANTO TERSEBUT BUKA JAM 9 PAGI, DAN SUGIANTO BIASANYA DATANG KE KANTOR TERSEBUT ANTARA JAM 10 DAN 11 SIANG, POKOKNYA HARI INI HARI TERAKHIR DAN TARGETNYA HARUS MATI HARI INI UNTUK URUSAN DI LAPANGAN SAYA NGGAK MAU TAU ITU URUSAN KALIAN SEMUA, SETELAH SELESAI MELAKUKAN PENEMBAKAN SEMUA DZIKIR HU ALLAH YA AZZA WA JALA “ lalu ARBAIN bersama rekan rekan ARBAIN menjawab “ YA SIAP PAK”.
- Bahwa benar sekitar jam 06.30 wib ARBAIN , sdr. SYAHRUL, Sdr. DIKKY MAHFUD, sdr. ROSIDI dan DEDY WAHYUDI berkemas untuk melakukan Ceck out dan menuju tempat sarapan di hotel tersebut, setelah selesai sarapan ARBAIN melakukan Ceck out yaitu kamar 706, kemudian ARBAIN bersama sdr. SYAHRUL, Sdr. DIKKY MAHFUD, sdr. ROSIDI dan DEDY WAHYUDI berangkat menuju Kelapa Gading ke tempat penitipan sepeda motor vario yang dititipkan oleh sdr. SYAHRUL dengan menggunakan mobil Toyota Fortuner warna putih dan di kendarai oleh sdr. DEDY WAHYUDI ditengah perjalanan ARBAIN memberi uang tunai sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) kepada Sdr. DIKKY MAHFUD dan sdr. SYAHRUL sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dengan tujuan untuk biaya operasional setelah melakukan



pembunuhan terhadap Sdr. SUGIANTO dengan cara melarikan diri, kemudian Sdr. DIKKY MAHFUD dan pakaian yang digunakan adalah Celana Jeans warna hitam, kaos warna hitam, sepatu boat warna hitam, Jaket warna hitam dan Topi warna Coklat serta menggunakan masker.

- Bahwa sekitar jam 08.15 WIB ARBAIN bersama rombongan tiba di lokasi tempat penitipan motor honda Vario warna hitam dan sdr. SYAHRUL turun dari mobil untuk mengambil sepeda motor tersebut pada saat ARBAIN menunggu sdr. SYAHRUL mengambil motor yang dititipkan ARBAIN memberi 1 (satu) pucuk senjata Api dan memberitahukan Sdr. DIKKY MAHFUD dengan kata-kata "INI SUDAH SAYA ISI 5 PELURU DAN SUDAH DI KOKANG ITU SUDAH SAYA KUNCI KAMU TINGGAL BUKA AJA KUNCI PENGAMANNYA" kemudian ARBAIN menyerahkan senjata api tersebut lalu Sdr. DIKKY MAHFUD menaruh senjata Api tersebut di dalam Tas slempang warna hitam, selanjutnya sdr. SYAHRUL kembali mengahampiri ARBAIN bersama rombongan yang menunggu tidak jauh dari tempat penitipan sepeda motor tersebut, lalu Sdr. DIKKY MAHFUD turun dari mobil dan sdr. SYAHRUL mengambil Jaket online (grab) dan Helm ojek online (grab) yang sudah disiapkan oleh sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI, selanjutnya sdr. SYAHRUL memakai Jaket online (grab) dan Helm ojek online (grab) tersebut.
- Bahwa setelah itu ARBAIN, sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI meninggalkan Sdr. DIKKY MAHFUD dan sdr. SYAHRUL sebelum meninggalkan ARBAIN berpesan kepada Sdr. DIKKY MAHFUD yaitu "SETELAH SELESAI EKSEKUSI KITA KETEMUAN DI MASJID KEBON NANAS TANGERANG ", lalu Sdr. DIKKY MAHFUD bersama sdr. SYAHRUL berangkat menuju lokasi Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan menggunakan sepeda motor Vario warna hitam merah tersebut sedangkan ARBAIN bersama sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI ke Benhil mengantar sdr. DEDY WAHYUDI ke rumah Nya tiba sekitar jam 11.00 WIB dan sambil berbincang sdr. DEDY WAHYUDI di hubungi oleh Sdr. MAMAN RUHIMAN dan meminta sdr. ROSIDI dan sdr. DEDY WAHYUDI untuk menemui Sdr. MAMAN RUHIMAN di Cinere, kemudian ARBAIN pergi ke rumah ARBAIN yang beralamat, di Perum PWS Blok AE 10, No. 39, RT.004/002, Kel. Kadu Agung, Kec. Tiga Raksa, Kab. Tangerang, Prov. Banten dengan menggunakan mobil Fortuner warna



putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN dan ARBAIN tiba sekitar jam 13.00 WIB dan sambil ARBAIN beristirahat.

- Bahwa benar selanjutnya sekitar jam 14.00 WIB sdr. SYAHRUL menghubungi ARBAIN dan berkata :
sdr. SYAHRUL : "TARGET SUDAH PLES-PLES" dan ARBAIN jawab "DIMANA MAHFUD"
sdr. SYAHRUL : "DIA SUDAH NAIK TAXI"
ARBAIN : "YA SUDAH"
- Bahwa kemudian ARBAIN bersiap-siap untuk menuju ke Kebon Nanas Tangerang untuk menjemput Sdr. DIKKY MAHFUD dengan menggunakan mobil Fortuner warna putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN dan sekitar jam 15.15 WIB ARBAIN tiba di Kebon Nanas Tangerang dan ARBAIN parkir di depan Masjid yang ARBAIN lupa namanya sambil menunggu Sdr. DIKKY MAHFUD, dan ARBAIN ke kamar mandi Masjid, setelah ARBAIN kembali ke mobil ARBAIN bertemu Sdr. DIKKY MAHFUD yang sudah duduk di teras Masjid kemudian ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD menuju mobil.
- Bahwa selanjutnya ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD menuju rumah ARBAIN di Perum PWS Blok AE 10, No. 39, RT.004/002, Kel. Kadu Agung, Kec. Tiga Raksa, Kab. Tangerang, Prov. Banten, setelah tiba parkir di rumah ARBAIN melihat Sdr. SYAHRUL sudah ada di teras rumah ARBAIN kemudian Sdr. DIKKY MAHFUD ARBAIN antar ke dalam rumah kemudian ARBAIN menanyakan senjata api ada dimana dan Sdr. DIKKY MAHFUD mengatakan senjata ada di mobil dalam tas slempang.
- Bahwa kemudian sekitar jam 18.15 WIB ARBAIN bersama dengan Sdr. DIKKY MAHFUD, Sdr. SYAHRUL menggunakan mobil Fortuner warna putih milik Sdr. MAMAN RUHIMAN, kemudian tiba di rumah ta'lim dzikir Natar Lampung Selatan milik pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 2020 sekitar Jam 00.30 WIB kemudian ARBAIN bersama dengan rekan ARBAIN istirahat di rumah ta'lim milik Sdr. MAMAN RUHIMAN tersebut, sekitar Jam 05.00 WIB Sdr. MAMAN RUHIMAN, sdr. ROSIDI, dan sdr. DEDY WAHYUDI datang ke rumah ta'lim tersebut dan beristirahat bersama di rumah tersebut.
- Bahwa pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 2020 sekitar jam 08.30 WIB ARBAIN diajak Sdr. MAMAN RUHIMAN ke Bank BCA untuk mengambil uang kemudian setelah selesai mengambil uang maka kembali ke



rumah dan saat tiba dirumah ARBAIN bersama Sdr. MAMAN RUHIMAN mendatangi kamar tempat istirahat Sdr. DIKKY MAHFUD, Sdr. SYAHRUL sdr. ROSIDI, dan sdr. DEDY WAHYUDI kemudian di dalam kamar tersebut Sdr. MAMAN RUHIMAN menyerahkan uang tunai Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) kepada Sdr. DIKKY MAHFUD.

- Bahwa selanjutnya sekitar Jam 14.00 WIB ARBAIN mengambil uang Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) ke Bank BNI Natar kemudian ARBAIN memberikan uang tersebut kepada Sdr. DIKKY MAHFUD.
- Bahwa pada Sabtu tanggal 15 Agustus 2020 sekitar jam 14.00 WIB, ARBAIN bersama dengan Sdr. DIKKY MAHFUD berangkat menggunakan mobil fortuner menuju ke rumah ARBAIN yang berada di Jl. Gunung Lau Kel. Yoso Rejo Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung, pada saat di daerah Metro Lampung, di tengah perjalanan Sdr. DIKKY MAHFUD meminta untuk ke Bank BCA UNTUK melakukan setor tunai, setelah selesai ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD menuju ke Mall Candra yang berada di daerah Kota Metro Lampung untuk belanja membeli pakaian dan kebutuhan hidup selama di tinggal di Lampung dengan menggunakan uang Sdr. DIKKY MAHFUD, kemudian setelah selesai belanja ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD pergi ke rumah ARBAIN yang berada di Jl. Gunung Lau Kel. Yoso Rejo Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung, dan tiba di rumah ARBAIN sekitar Jam 16.30 WIB.
- Bahwa pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020 sekitar Jam 10.00 WIB ARBAIN bersama Sdr. DIKKY MAHFUD kembali ke Majelis taklim yang berada di Natar Lampung, setelah sampai sekitar jam 11.30 WIB ARBAIN langsung beristirahat sedangkan namun Sdr. DIKKY MAHFUD di suruh oleh Sdr. MAMAN RUHIMAN untuk pergi ke Majelis Taklim yang berada di perumahan antasari, kalibalok, Bandar Lampung, kemudian sekitar Jam 15.30 WIB ARBAIN bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI ikut acara pengajian.
- Bahwa selanjutnya ARBAIN bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDI WAHYUDI tinggal di rumah Ta'lim Dzikir Natar sampai hari Jumat tanggal 21 Agustus 2020 sekitar Jam 01.30 WIB pada saat ARBAIN sedang istirahat di kamar bersama dengan Sdr. MAMAN RUHIMAN, Sdr. DEDI WAHYUDI dan MOHAMAD RIVAI als



ARIP di datangi oleh petugas kepolisian dan dilakukan penangkapan terkait pembunuhan tersebut.

- Bahwa saat ARBAIN ditangkap oleh anggota kepolisian telah disita barang bukti berupa 1 (satu) unit senjata api berjenis Pistol Browning tipe BDA (Browning Double Action). 380 Spesifikasi Pistol warna hitam coklat berikut 43 (empat puluh tiga) butir amunisi amunisi 9 mm Short (380 Auto G.F.L)

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi;

6. Saksi **H. DEDI WAHYUDI, S.Sos., alias DEDI bin alm SUBKRI M. BAKRI**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa pembunuhan direncanakan tersebut pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 di Hotel Ciputra Cibubur Jatisampurna Kota Bekasi Jawa Barat, sewaktu merencanakan aksi pembunuhan tersebut DEDI bersama ROHIMAN Alias MAMAN, ROSIDI, JUNAIDI ARBAIN dan LUTFIAH.
- Bahwa pembahasannya adalah akan membunuh korban SUGIANTO karena korban memiliki hubungan dengan LUTFIAH dan juga korban telah menuduh LUTFIAH menggelapkan uang pajak perusahaan perkapalan, serta cara melakukan aksi pembunuhan tersebut awalnya di Hotel Ciputra ROHIMAN memiliki rencana akan menghabis / membunuh korban dengan cara dijerat didalam mobil yang rencananya ROSIDI mengaku sebagai orang pajak menghubungi korban lalu mengajak korban pergi yang mana DEDI sebagai supir dan ROSIDI serta SAHRUL dan JUNAIDI ARBAIN akan menghabis / membunuh korban dengan tali rafia.
- Bahwa kemudian saat akan melakukannya di parkir Hotel Santika Kelapa Gading korban dihubungi oleh ROSIDI untuk bertemu akan tetapi korban tidak bisa karena sesuatu hal, lalu DEDI memberikan masukan kepada ROSIDI "kalau melakukan pembunuhan dengan cara dijerat dengan tali rafia mana mungkin dia akan mati dan juga masih rame orang, pasti akan ketahuan" lalu ROSIDI mendengar masukan DEDI dan membatalkan rencana tersebut lalu DEDI, ROSIDI serta SAHRUL dan ARBAIN kembali pulang ke Hotel Ciputra.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa dalam perjalanan ARBAIN menghubungi ROHIMAN melalui handphone dan memberitahu kalau aksi pembunuhan tersebut tidak jadi dengan alasan korban tidak mau keluar, lalu ROHIMAN menyuruh kami kembali ke Hotel Ciputra dan sesampainya di Hotel Ciputra direncanakan kembali untuk membahas pembunuhan tersebut, lalu ARBAIN memiliki ide untuk membunuh korban dengan cara ditembak, lalu ROHIMAN pun setuju lalu ROHIMAN menyuruh ROSIDI untuk mencarikan eksekutornya sedangkan senjata apinya (Senpi) milik ARBAIN yang ada di Lampung.
- Bahwa ROSIDI menghubungi MAHFUD untuk menjadi eksekutor dan menyuruhnya ke Jakarta pada hari itu juga, sedangkan ARBAIN menghubungi ARIF untuk membawa senjata api (Senpi) milik ARBAIN yang berada di mobil ARBAIN yang mana mobil tersebut berada di Taklim (perkumpulan pengajian) Natar Lampung Selatan untuk dibawa hari itu juga.
- Bahwa lalu SAHRUL menghubungi SOLEH untuk membawa senjata api (Senpi) milik ARBAIN bersama dengan ARIF, lalu ARIF, SOLEH, SODIKIN dan ANJAR Alias IWAN datang ke Hotel Ciputra dengan membawa senjata api (Senpi) milik ARBAIN, kemudian senjata api (Senpi) tersebut diserahkan kepada ARBAIN oleh SOLEH.
- Bahwa setelah Senjata api (senpi) tersebut diserahkan lalu ARIF, SOLEH, SODIKIN dan ANJAR pun kembali pulang ke Lampung, yang kemudian MAHFUD datang ke Jakarta dan dijemput oleh ROHIMAN, ARBAIN, SAHRUL dan LUTFIAH di Bandara Sukarno Hatta sedangkan DEDI dan ROSIDI mengantarkan mobil saksi ke rumah DEDI di Benhil, Jakarta Pusat.
- Bahwa sewaktu di dalam tol DEDI dihubungi SAHRUL agar memutar balik dan ketemuan di Pom Bensin daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara lalu setelah bertemu di Pom Bensin ROHIMAN dan LUTFIAH pergi ke kantor sedangkan DEDI, ROSIDI, ARBAIN, SAHRUL dan MAHFUD satu mobil kembali ke Hotel Ciputra.
- Bahwa setiba di Hotel Ciputra sudah ada ROHIMAN lalu merencanakan kembali untuk pembunuhan tersebut, lalu ROHIMAN menjelaskan kepada MAHFUD target yang akan dibunuhnya dengan menunjukan wajah target, denah lokasi serta situasi kantor, setelah jelas lalu ARBAIN menjelaskan kepada MAHFUD dan SAHRUL cara menggunakan senjata api (senpi).

Halaman 147 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 147



- Bahwa keesokan harinya MAHFUD dan SAHIRUL melakukan aksi pembunuhan tersebut dengan berangkat menggunakan sepeda motor, sedangkan sewaktu pembunuhan terjadi DEDI bersama ROSIDI berada di rumah DEDI.
- Bahwa peran masing-masing yaitu :
 - H. DEDI WAHYUDI, S.Sos Alias DEDI Bin Alm SUBKI M. BAKRI berperan ikut memberi masukan rencana aksi pembunuhan tersebut dan juga saksi sebagai supir antar jemput pelaku ROSIDI dan ROHIMAN Alias MAMAN.
 - ROHIMAN Alias MAMAN berperan sebagai otak pembunuhan serta merencanakan aksi pembunuhan tersebut.
 - ROSIDI berperan sebagai penghubung eksekutor (MAHFUD) pembunuhan tersebut dan juga mengetahui rencana pembunuhan.
 - JUNAIDI ARBAIN berperan sebagai pencetus ide untuk menembak korban dan yang memiliki senjata api (senpi) yang digunakan oleh eksekutor.
 - LUTFIAH berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta penyandang dana untuk aksi pembunuhan tersebut dan uang tersebut diberikan kepada ROHIMAN Alias MAMAN.
 - SAHRUL berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta joki (yang mengendarai motor) bersama eksekutor menuju lokasi aksi pembunuhan tersebut.
 - MAHFUD berperan sebagai eksekutor aksi pembunuhan tersebut

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi

7. Saksi **RUHIMAN alias MAMAN bin SARIM**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :
- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
 - Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
 - Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2020 sekira pukul 13.30 Wib di Depan Ruko Royal Gading Square No. RG 10/16 RW. 24 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara telah terjadi pembunuhan terhadap SUGIANTO yang dilakukan MAHFUD yang direncanakan oleh RUHIMAN dan lainnya.
 - Bahwa pembunuhan tersebut dilakukan awalnya pada tanggal 20 Maret 2020 sekitar pukul 20.00 Wib RUHIMAN datang ke rumah yang



beralamat di Perumahan Cibubur Mansion Blok F5 No. 6, Cilengsi, Bogor, Jawa Barat milik NURLUTFIAH alias LUTFI dimana bercerita kepada RUHIMAN” Om, adakah orang yang bisa ngilangin orang” RUHIMAN menjawab ”Untuk apa dan siapa orang yang dihilangin” NURLUTFIAH alias LUTFI menjawab ”si bos itu lah” RUHIMAN” ada masalah apa kamu dengan dia, kamu jujur saja, apa kamu sering digoda, diganggu ? ” NURLUTFIAH alias LUTFI menjawab ” Iya, dia sering mengajak begituan” RUHIMAN menjawab ” Aku tidak bisa takut, itu beresiko”.

- Bahwa pada tanggal 21 Maret 2020 sekitar pukul 07.00 Wib RUHIMAN kembali ke Lampung Selatan ke rumah RUHIMAN.
- Bahwa pada tanggal 04 Agustus 2020 sekitar pukul 20.00 WIB RUHIMAN datang ke rumah NURLUTFIAH alias LUTFI dimana bercerita kepada RUHIMAN berkata ”gimana om, ada yang bisa ngga tuk ngilangin orang”, dan RUHIMAN menjawab ”gak tahu, emang kamu bener serius, sebetulnya kamu itu perintah siapa?” NURLUTFIAH alias LUTFI menjawab ”itu perintah ayah”, lalu RUHIMAN menjawab ”Ya sudahlah, aku pikir-pikir dahulu, nanti aku coba ngobrol-ngobrol dengan kawan barang kali ada yang ngerti” lalu berkata kembali ”Oke ya sudah kalo ada yang mau aku siapkan dana 220 juta” RUHIMAN berkata ”aku tidak bisa menjanjikan” berkata kembali LUTFI ”Ya sudah kalo ada kabarin, karena waktunya sudah mepet, karena kalo ga dia yang hilang, aku yang lewat” RUHIMAN menjawab ”Oke ntar aku kabari”, lalu RUHIMAN beristirahat di rumah tersebut.
- Bahwa pada tanggal 05 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 Wib RUHIMAN pergi ke Kota Bumi Tangerang Majelis AT TASKIR dan bertemu dengan sdr. ROSIDI sdr. SAHRUL, sdr. ARBAIN, dan sdr. DEDI WAHYUDI alias DEDY lalu RUHIMAN bersama keempat orang tersebut check in di PAKUON Tangerang sekitar pukul 22.00 Wib atas nama DEDY WAHYUDI alias DEDY memesan 3 kamar lalu di kamar 205 RUHIMAN memanggil keempat orang tersebut untuk kumpul di kamar RUHIMAN.
- Bahwa setelah berkumpul lalu RUHIMAN berkata ”Anak bapak Kyai Si Empi minta tolong, ada ngga yang bisa ngelewatin orang, soalnya masalahnya agak gawat, kalo orang itu gak mati, Si Empi yang mati dan empi yang ngomong bahwa ayahnya yang minta tolong, supaya orang itu dilewati ” kemudian jawaban keempat orang tersebut ”oke ya sudah



kita bicarakan nanti” RUHIMAN berkata ”Lutfi adalah media untuk memindahkan cahaya-cahaya yang pernah mengikuti orang tuanya” lalu mereka berempat menanggapi ”siap” dan setelah itu RUHIMAN istirahat.

- Bahwa pada tanggal 06 Agustus 2020 sdr. ARBAIN seorang diri mengambil uang Rp 120 juta ke rumah sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI dan menyetorkan kembali ke rekening pribadinya setelah selesai sekitar pukul 21.00 Wib sdr. ARBAIN tiba kemabli ke hotel, selanjutnya pada tanggal 07 Agustus 2020 RUHIMAN bersama sdr. ROSIDI sdr. SAHRUL, dan sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan sdr. DEDY ke Lampung ke rumah RUHIMAN.
- Bahwa pada tanggal 08 Agustus 2020 sekitar pukul 22.00 Wib RUHIMAN ditelpon oleh sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI sambil menangis dan berkata ”Kamu bisa kesini ngga, aku ini, sudah di detik detik akhir mau mati, bisa nemenin ga kamu, masa kamu tega sama aku ” lalu saksi menjawab ”Ya sudah saksi berangkat kesana”, selanjutnya RUHIMAN bersama sdr. ROSIDI sdr. SAHRUL, dan sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN berangkat ke rumah sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI menggunakan mobil Fortuner B 2718 SJA.
- Bahwa pada tanggal 09 Agustus 2020 sekitar pukul 09.00 Wib RUHIMAN mengantar sdr. ROSIDI, sdr. SAHRUL, dan sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN untuk menginap di hotel Ciputra Cibubur dengan biodata chek in an sdr. ARBAIN, kemudian setelah itu RUHIMAN menuju rumah sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI dan menyampaikan ”Ada orang yang sudah bersedia dan siap untuk melakukan untuk menghilangkan orang itu” LUFTI menjawab ”Ok ya sudah” lalu RUHIMAN berkata ”Kamu serius dan yakin akan hali ini ” jawab ”Iya sudah ” lalu RUHIMAN berkata ”Ingat aku ini punya anak-anak kecil” lalu sdr. LUTFI menjawab ”Ini adalah perintah dari Nur Ghozali”.
- Bahwa sekitar pukul 13.00 Wib RUHIMAN bersama sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI tiba di hotel Ciputra Cibubur, sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI melakukan check ini ke resepsionis atas nama RUHIMAN, setibanya di kamar 705 , RUHIMAN bergegas ke kamar 709 yang dipesan oleh sdr. ARBAIN, setelah berkumpul, RUHIMAN bersama sdr. ROSIDI sdr. SAHRUL, dan sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI, selanjutnya sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI berkata ”Assalamualaikum, apakah kalian siap berjuang?” lalu kami



menjawab "Siap eyang", lalu Lutfi mengucapkan : "Wassalamualaikum" lalu jatuh pingsan ke kanan dan berkata "Ruhiman, kapan kamu menepati janjimu" lalu sadar dan duduk kembali, kemudian RUHIMAN dan sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI kembali ke kamar 705 untuk istirahat.

- Bahwa sekitar pukul 16.00 Wib RUHIMAN bersama sdr. ROSIDI sdr. SAHRUL, sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan sdr. NURLUTFIAH alias LUTFI menuju daerah Tangerang ke makam Muhammad Nur Ghozali menggunakan mobil milik sdr. LUTFI untuk ziarah lalu kembali ke hotel.
- Bahwa sekitar pukul 22.00 Wib setibanya di kamar hotel 709 RUHIMAN datang ke kamar 705 dimana sdr. ARBAIN memberikan informasi dan berkata "Tadi pagi saya mencoba untuk komunikasi dengan eksekutor dengan syarat membayar dp sekitar Rp.3 juta yang akan dilakukan pada Senin sore, pada tanggal 10 Agustus 2020 dari Jogja".
- Bahwa pada tanggal 10 Agustus 2020 sekitar pukul 07.30 Wib sdr. ROSIDI bersama sdr. SAHRUL, sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN pergi meninggalkan hotel menuju rumah sdr. ARBAIN, kemudian sekitar pukul 08.00 Wib sdr. NURLUTFI alias LUTFI pergi meninggalkan hotel menuju kantor kerjanya di Jakarta Utara, lalu sekitar pukul 18.00 Wib RUHIMAN bersama sdr. LUTFI kembali ke hotel dan pindah ke kamar 707 dan untuk sdr. ARBAIN dkk pindah ke kamar 705.
- Bahwa sekitar jam 19.00 Wib RUHIMAN ke kamar 705, dan di kamar tersebut RUHIMAN bersama sdr. ROSIDI sdr. SAHRUL, sdr. ARBAIN JUNAIDI alias ARBAIN dan sdr. DEDY WAHYUDI membicarakan perencanaannya dimana RUHIMAN berkata "Bagaimana cara menghilangkan orang tersebut? Untuk eksekusi mau pake apa? " sdr. SAHRUL dan sdr. ARBAIN menjawab "Menggunakan tali rafia golok dan kapak", lalu RUHIMAN menjawab "Oh begitu, saya tidak bisa mikir, sudah buntu pokoknya bagaimana tekhnisnya saya tidak paham".
- Bahwa sekitar jam 20.00 WIB di Kamar 705 RUHIMAN bersama Sdr. ARBAIN berkata "Dengan modal sajam sama tali rafia, setelah itu berkata latihan untuk melumpuhkan korban di dalam mobil dengan cara mengikat leher korban dengan tali rafia oleh SAHRUL dan setelah itu Rosidi menimpa jok depan ke belakang dengan cara dimiringkan, setelah itu ARBAIN mengeksekusi dengan menggunakan golok",



setelah dijelaskan hal tersebut itu RUHIMAN kembali ke dalam kamar 707.

- Bahwa pada tanggal 11 Agustus 2020 sekitar pukul 07.30 wib sdr. NURLUTFI alais LUTFI meninggalkan hotel untuk berangkat kerja, disusul oleh sdr. ARBAIN, bersama sdr. SAHRUL, sdr. ROSIDI dan Sdr. DEDE WAHYUDI menuju ke parkiran Hotel Santika, Jakarta Utara, kemudian sekitar pukul 16.00 Wib sdr. ARBAIN dkk kembali ke Hotel dan bercerita kepada RUHIMAN bahwa misi pada hari ini tidak berhasil, kemudian RUHIMAN menanyakan kepada sdr. ROSIDI terkait eksekusi korban, lalu sdr. ROSIDI menelpon sdr. MAHFUD setelah telpon terhubung, HP sdr. ROSIDI diserahkan kepada RUHIMAN yang kemudian RUHIMAN berkata " PAK MAHFUD, apakah kau bersedia untuk melakukan eksekusi untuk menghilangkan nyawa orang? Lalu sdr. MAHFUD menjawab "Kalau ini perintah RUHIMAN siap".
- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020 sekitar jam 08.00 WIB RUHIMAN bersama sdr. LUTFI keluar hotel menuju Jakarta Utara untuk membeli sepeda motor, setibanya di showroom motor bekas RUHIMAN membeli 1 (satu) unit Motor VARIO warna hitam dengan harga 13 juta, lalu RUHIMAN menghubungi sdr. SAHRUL agar motor tersebut diambil, kemudian Sdr. SAHRUL dan Sdr. ARBAIN datang sekitar jam 09.00 WIB di Jl. Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara setelah itu oleh sdr. SAHRUL dan sdr. ARBAIN motor tersebut ditiptkan di showroom.
- Bahwa sekitar pukul 09.30 Wib RUHIMAN bersama sdr. SAHRUL dan sdr. ARBAIN ke Bandara Soekarno Hatta untk menjemput sdr. MAHFUD dan setiba di bandara sekitar tengah hari lalu RUHIMAN mengambil uang Rp.2. Juta di ATM BNI, dan sekitar pukul 13.00 WIB sdr. MAHFUD datang menemui RUHIMAN dan lainnya.
- Bahwa sdr. DEDI WAHYUDI bersama Sdr. ROSIDI yang sebelumnya menuju ke Benhil untuk membuat plat nopol motor palsu dan Jaket Gojek berikut helmnya dan setelah selesai maka kedua orang tersebut menyusu ke Bandara Soekarno Hatta.
- Bahwa setelah bertemu sdr. MAHFUD lalu RUHIMAN bersama sdr. ARBAIN, sdr. SAHRUL dan sdr. MAHFUD menggunakan mobil Innova menuju shoerom motor untuk mengambil motor begitu pula dengan sdr. ROSIDI dan DEDI WAHYUDI menuju ke Showroom, lalu setibanya di Showroom sekitar jam 14.30 Wib sdr. SAHRUL dan sdr. MAHFUD menggunakan sepeda motor Vario, Sdr. ARBAIN pindah ke mobil



fortuner, RUHIMAN seorang diri menggunakan Innova melakukan survei ke lokasi kerja SUGIANTO sekalian menjemput sdr. NURLUTFI alias LUTFI lalu menuju ke Hotel Ciputra Cibubur.

- Bahwa sekitar pukul 17.00 Wib saksi tiba di hotel Ciputra RUHIMAN bersama sdr. LUTFI menuju kamar 707, lalu sekitar pukul 20.00 Wib RUHIMAN menemui sdr. ROSIDI DKK di kamar 705 RUHIMAN melihat sdr. ARBAIN sedang mengajari sdr. MAHFUD dalam menggunakan senjata api kemudian setelah itu RUHIMAN kembali kamar.
- Bahwa sekitar pukul 20.30 Wib RUHIMAN bersama sdr. NURLUTFI alias LUTFI, sdr. DEDY WAHYUDI dan sdr. ROSIDI pergi kembali ke Tangerang untuk melakukan ziarah ke makam orang tua sdr. LUTFI yang kemudian RUHIMAN dan lainnya kembali ke hotel dan tiba sekira jam 23.00 Wib.
- Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2020 sekitar pukul 06.30 Wib sdr. DEDY WAHYUDI, sdr. SAHRUL, sdr. ARBAIN, sdr. MAHFUD dan sdr. ROSIDI pamitan kepada RUHIMAN untuk melakukan eksekusi ke lokasi target, lalu jam 07.00 Wib sdr. NURLUTFI alis LUTFI pergi meninggalkan hotel, dan sekitar pukul 10.00 Wib RUHIMAN check out meninggalkan hotel menuju ke Cinere Depok untuk pengajian di rumah sdr. IMAM.
- Bahwa benar sekitar pukul 15.00 wib RUHIMAN mendapatkan informasi dari sdr. ARBAIN melalui HP bahwa "TARGET SUDAH LEWAT" lalu sekitar pukul 21.30 WIB sdr. DEDY WAHYUDI menjemput RUHIMAN dengan mobil Mercy milik sdr. DEDY dan meninggalkan Cinere Depok ke rumah RUHIMAN di Lampung.
- Bahwa pada tanggal 14 Agustus 2020 sekitar pukul 10.00 Wib RUHIMAN didatangi oleh sdr. DEDY WAHYUDI, sdr. ARBAIN, sdr. MAHFUD dan sdr. ROSIDI, setelah itu RUHIMAN melakukan tarik tunai di Kantor BNI Natar Lampung Selatan senilai Rp 100 juta dengan pecahan 100 ribu, kemudian RUHIMAN menyerahkan uang tersebut ke sdr. ARBAIN, lalu setelah itu sdr. ARBAIN mengambil uang tunai tersebut, yang kemudian RUHIMAN kembali ke rumah RUHIMAN.

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi

8. Saksi **SODIKIN bin SARIM**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :
- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 sekitar pukul 16:00 wib, ketika SODIKIN berada di Pesantren At-Tadzkir, Natar, Lampung Selatan, SODIKIN menerima telepon dari MOHAMAD RIVALI mengatakan kepada jika telah dihubungi oleh SYAHRUL dengan mengatakan kepada MOHAMAD RIVALI untuk mengambil barang yang berada di Jok Mobil Daihatshu Taft warna hijau Sdr. JUNAIDI als ARBAIN dan mengantarkannya segera ke Merak dengan menggunakan mobil milik Sdr. PRAYUDI M SHOLEH als SOLEH.
- Bahwa MOHAMAD RIVALI mengatakan kepada SODIKIN dan Sdr. MULYADI untuk membantu mencari barang tersebut di Mobil Daihatshu Taft warna hijau (dengan nopol tidak ingat) milik Sdr. JUNAIDI als ARBAIN tersebut.
- Bahwa kemudian dengan menggunakan kunci mobil Sdr. JUNAIDI yang berada dalam penguasaan SODIKIN, selanjutnya SODIKIN bersama MOHAMAD RIVALI dan Sdr. MULYADI mencari barang tersebut dibawah jok mobil Daihatsu Taft, dan ketika melakukan pencarian tersebut SODIKIN melakukan videocall whatsapp dengan Sdr. SYAHRUL untuk menunjukkan lokasi barang yang akan diantar tersebut.
- Bahwa setelah menunjukkan posisi barang berada di bawah karpet Jok depan sebelah kiri, Sdr. MOHAMAD RIVALI als Syekh ARIF menemukan 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan amunisi sebanyak 1 (satu) kotak peluru (amunisi) dalam kondisi penuh (karena terasa berat).
- Bahwa selanjutnya 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) tersebut SODIKIN bersama Sdr. MULYADI membungkus senjata berikut amunisinya tersebut dengan menggunakan kertas nasi sehingga berbentuk kotak dan selanjutnya memasukkannya kedalam satu kantong plastik warna hitam.
- Bahwa kemudian SODIKIN bersama MOHAMAD RIVALI dan Sdr. MULYADI menunggu kedatangan Sdr. PRAYUDI M SHOLEH dengan bungkusan plastik warna hitam yang ditaruh diatas meja di ruang makan lantai dasar Pesantren At-Tadzkir, Natar, Lampung Selatan, dan sekitar pukul 17.00 WIB datang 1 (satu) unit mobil merek Mitshubishi Pajero warna hitam milik PRAYUDI M SHOLEH di halaman Pesantren At-Tadzkir, Natar, Lampung Selatan.

Halaman 154 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kemudian SODIKIN melihat Sdr. PRAYUDI M SHOLEH turun dari mobil bersama Sdr. ANIZAR.
- Bahwa tidak lama kemudian Sdr. PRAYUDI M SHOLEH datang dan mengatakan “sudah siap apa belum”, dan SODIKIN mengatakan “sudah siap”, dan kemudian Sdr. PRAYUDI M SHOLEH mengatakan kepada SODIKIN “kamu ada kegiatan ga malam ini?” dan SODIKIN menjawab “tidak ada pak”, kemudian Sdr. PRAYUDI M SHOLEH mengajak SODIKIN untuk ikut menuju Merak.
- Bahwa SODIKIN menanyakan kepada Sdr. PRAYUDI M SHOLEH als SOLEH “mobil dikunci apa tidak” dan jawaban Sdr. PRAYUDI M SHOLEH als SOLEH “dikunci” selanjutnya dengan memberikan kunci mobil merek Mitshubishi Pajero warna hitam kepada SODIKIN, selanjutnya SODIKIN dengan membawa satu kantong plastik berwarna hitam yang berisikan senjata api dan amunisi tersebut menuju mobil Sdr. PRAYUDI M SHOLEH.
- Bahwa SODIKIN menaruh 1 (satu) satu kantong plastik berwarna hitam yang berisikan senjata api dan amunisi tersebut ke bawah karpet belakang jok supir.
- Bahwa sekitar pukul 17.10 WIB Sdr. PRAYUDI M SHOLEH, Sdr. ANIZAR, Sdr. MOHAMAD RIVAI dan Sdr. MULYADI masuk kedalam mobil dengan posisi duduk dan berangkat menuju Merak, lalu sekira jam 18:15 WIB tiba di Bakauheni untuk menyeberang ke Merak dengan menggunakan kapal feri.
- Bahwa ketika di dalam kapal feri SODIKIN mendapatkan pesan whatsapp dari Sdr. SYAHRUL yang berisikan alamat lokasi pertemuan pengiriman barang yaitu Hotel Ciputra, Cibubur, Jakarta Timur dan mendapatkan pesan tersebut selanjutnya SODIKIN meneruskan pesan tersebut kepada Sdr. PRAYUDI M SHOLEH yang kemudian selanjutnya Sdr. PRAYUDI M SHOLEH mengatakan “Ya sudah kesana”.
- Bahwa pada sekir jam 21.00 Wib SODIKIN bersama Sdr. ANIZAR, Sdr. MOHAMAD RIVAI, Sdr. MULYADI dan Sdr. PRAYUDI M SHOLEH tiba di Merak dan melanjutkan perjalanan menuju Hotel Ciputra, Cibubur, Jakarta Timur.
- Bahwa sesampainya di Hotel Ciputra, Cibubur, Jakarta Timur kemudian Sdr. SYAHRUL mengajak Sdr. MOHAMAD RIVAI, Sdr. MULYADI, Sdr. PRAYUDI M SHOLEH dan Sdr. ANIZAR untuk bersama-sama mencari makan lalu berhenti didepan Mac Donal, Cibubur, Jakarta Timur yang

Halaman 155 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



mana kemudian bertemu dengan Sdr. SYAHRUL, Sdr. H. DEDI WAHYUDI als DEDI, Sdr. JUNAIDI dan Ust. ROSIDI.

- Bahwa dalam pertemuan tersebut Sdr. MOHAMAD RIVALI meminta tas selempang warna coklat milik Sdr. JUNAIDI, mendengar hal tersebut SODIKIN melihat Sdr. JUNAIDI memberikan tas selempang coklat milik SODIKIN kepada Sdr. MOHAMAD RIVALI, dan selanjutnya Sdr. MOHAMAD RIVALI masuk ke dalam mobil Pajero milik Sdr. PRAYUDI M SHOLEH dan kemudian Sdr. MOHAMAD RIVALI keluar dari dalam mobil dan kembali menuju pertemuan di halaman parkir, selanjutnya menyerahkan tas selempang warna coklat kembali kepada Sdr. JUNAIDI als ARBAIN.
- Bahwa dalam perjalanan mencari makan Sdr. MOHAMAD RIVALI mengatakan kepada SODIKIN bahwa senjata 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) telah diserahkan kepada Sdr. JUNAIDI dengan menggunakan tas selempang di tempat parkir Mac Donal.
- Bahwa yang membuat SODIKIN mau mengantar senjata 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) kepada Sdr. JUNAIDI karena ajakan dari Sdr. PRAYUDI M SHOLEH, namun yang diperintahkan untuk mengantarkan 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) kepada Sdr. JUNAIDI adalah perintah langsung Sdr. SYAHRUL melalui sambungan handphone yang harus dilaksanakan, karena beliau sudah dituakan di Majelis (Pesantren) At-Tadzkir, Natar, Lampung Selatan.
- Bahwa SODIKIN tidak mengetahui dipergunakan untuk apakah 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) tersebut yang diserahkan kepada Sdr. JUNAIDI tersebut.
- Bahwa kemudian SODIKIN mendapat berita online dan membaca bahwa terdapat berita pembunuhan terhadap Bos Kapal pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2020 atas nama SUGIANTO, yang kemudian SODIKIN memperlihatkan berita online tersebut kepada Sdr. SYAHRUL untuk membacanya.
- Bahwa setelah membaca berita tersebut Sdr. SYAHRUL mengatakan kepada SODIKIN bahwa yang melakukan pembunuhan terhadap SUGIANTO tersebut adalah Sdr. SYAHRUL selaku joki dan Sdr. DICKY MAHFUD selaku eksekutor penembakan terhadap Sdr. SUGIANTO



dengan menggunakan 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) milik Sdr. JUNAIDI als ARBAIN.

- Bahwa adapun peran dari Sdr. JUNAIDI ALS ARBAIN, Sdr. SYAHRUL dan Sdr. DICKY MAHFUD Sdri. NUR LUTHFIAH als LUTFI dalam kejadian penembakan Sdr. SUGIANTO tersebut yang SODIKIN ketahui :

a. Peran Sdr. JUNAIDI ALS ARBAIN :

Sebagai Pemilik 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol warna hitam dengan 1 (satu) kotak peluru (amunisi) alat yang digunakan untuk melakukan penembakan Sdr. SUGIANTO.

b. Peran Sdr. SYAHRUL :

Sebagai Joki motor yang memboncengi Sdr. DICKY MAHFUD selaku eksekutor penembakan terhadap Sdr. SUGIANTO.

c. Peran Sdr. DICKY MAHFUD :

Sebagai Eksekutor yaitu melakukan penembakan terhadap Sdr. SUGIANTO.

d. Peran Sdri. NUR LUTHFIAH als LUTFI als EMPI :

Orang yang memberikan perintah kepada Sdr. Ust. RUHIMAN als MAMAN untuk melakukan pembunuhan terhadap Sdr. SUGIANTO.

e. Peran Sdr. Ust. RUHIMAN als MAMAN:

Orang yang mendapatkan perintah dari Sdri. NUR LUTHFIAH als LUTFI als EMPI untuk memberikan perintah kepada Sdr. SYAHRUL dan Sdr. DICKY MAHFUD dalam melakukan pembunuhan terhadap Sdr. SUGIANTO

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi

9. Saksi **MOHAMAD RIVALI alias ARIP bin ASDIWAR**, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa keterangan saksi dalam BAP Penyidik sudah benar adanya;
- Bahwa saksi dihadapkan dalam persidangan ini sebagai saksi dalam tindak pidana yang diduga dilakukan oleh Terdakwa;
- Bahwa MOHAMAD RIVALI telah diperintahkan oleh SYAHRUL membawa 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru tersebut hingga diberikan kepada JUNAEDI yaitu awalnya pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 sekitar pukul 15.47 WIB SYAHRUL menghubungi MOHAMAD RIVALI dengan videocall whatsapp mengatakan untuk



mengambil barang berupa 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru di dalam mobil Jeep milik JUNAEDI.

- Bahwa ketika setelah diarahkan tentang letak barang tersebut yang pada saat itu ada MOHAMAD RIVAI, SODIKIN dan MULYADI, lalu MOHAMAD RIVAI, SODIKIN dan MULYADI membawa 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru tersebut ke basemen lantai bawah di depan dapur untuk membungkus 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru tersebut dengan plastik hitam, lalu kami menunggu jemputan mobil Pajero warna Hitam yang dikendarai oleh ANIZAR dan SOLEH.
- Bahwa sekira jam 17.00 WIB SOLEH dan ANIZAR datang dengan mengendarai mobil Pajero warna Hitam dan diparkirkan di Majelis Talim lalu sdr SOLEH dari tempat parkir langsung menuju ke lantai Basement ke tempat MOHAMAD RIVAI, lalu SODIKIN dan MULYADI berada serta mengajak SODIKIN untuk ikut sedangkan ANIZAR menuju lantai 1 aula pengajian untuk melaksanakan sholat Ashar, kemudian sdr SOLEH juga sholat.
- Bahwa kemudian SODIKIN dan MULYADI meletakkan 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru yang sudah dibungkus di belakang kursi supir, lalu SODIKIN dan MULYADI, SOLEH dan ANIZAR berkumpul dan berangkat menuju Pelabuhan Bakauheni dengan tujuan Jakarta mengendarai mobil Pajero warna Hitam dengan posisi supir sdr SODIKIN samping kiri sdr SOLEH, belakang supir saksi samping kiri sdr ANIZAR dan di paling belakang sdr MULYADI.
- Bahwa benar sekira jam 19.00 WIB MOHAMAD RIVAI, SODIKIN, MULYADI, SOLEH dan ANIZAR tiba di Pelabuhan Bakauheni lalu naik Kapal Feri untuk menyeberang ke Pelabuhan Merak dan saksi, sdr SODIKIN dan sdr MULYADI, sdr SOLEH dan sdr ANIZAR keluar dari mobil Pajero warna Hitam sedangkan 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru masih di dalam mobil.
- Bahwa sekira jam 20.00 WIB MOHAMAD RIVAI, sdr SODIKIN, sdr MULYADI, sdr SOLEH dan sdr ANIZAR tiba di Pelabuhan Merak dan langsung melanjutkan perjalanan namun posisi di dalam mobil Pajero warna Hitam berubah menjadi posisi supir sdr ANIZAR samping kiri sdr SOLEH, belakang supir saksi samping kiri sdr SODIKIN dan di paling belakang sdr MULYADI.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 sekitar pukul 00.05 WIB MOHAMAD RIVAI, sdr SODIKIN, sdr MULYADI, sdr SOLEH dan sdr ANIZAR tiba di sebuah hotel di daerah Cibubur, Jakarta Timur dan bertemu dengan sdr SYAHRUL, sdr JUNAEDI, sdr ROSIDI dan sdr DEDI. Lalu sdr SYAHRUL mengajak kita semua untuk mencari makan.
- Bahwa sekira jam 00.15 WIB MOHAMAD RIVAI, SODIKIN, MULYADI, SOLEH, ANIZAR, SYAHRUL, JUNAEDI, ROSIDI dan DEDI berhenti di salah satu parkir Mc Donald kemudian kami semua keluar dari mobil sedangkan JUNAEDI memberikan 1 buah tas slempang warna Hitam dan memerintahkan MOHAMAD RIVAI untuk memasukkan 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru ke dalam tas slempang tersebut, setelah itu MOHAMAD RIVAI berikan tas selempang yang sudah berisi 1 pucuk senjata api jenis pistol dan 1 kotak peluru tersebut kepada JUNAEDI.
- Bahwa setelah berbincang-bicang sambil makan lalu sekira jam 01.00 WIB MOHAMAD RIVAI, SODIKIN, MULYADI, SOLEH dan ANIZAR kembali pulang menuju Natar, Lampung melewati Pelabuhan Merak lanjut menyeberang ke Pelabuhan Bakauheni

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan saksi

Menimbang, bahwa Penasehat Hukum terdakwa telah mengajukan Ahli sebagai berikut:

Ahli ANNGGREANY HARYANI PUTRI, SH.,MH di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Dapat ahli jelaskan bukti permulaan adalah adanya bukti permulaan untuk menduga tindak pidana. berdasarkan pasal 1 butir 14 KUHP, tersangka adalah seseorang yang karena perbuatannya atau karena berdasarkan bukti permulaan yang patut untuk diduga sebagai pelaku tindak pidana. Untuk itu bukti permulaan yang cukup menurut pasal 183 KUHP adalah adanya minimal dua alat bukti yang mendukung berupa apa yang tercantum didalam alat bukti menurut pasal 184 KUHP yaitu :
 1. keterangan saksi
 2. keterangan ahli
 3. surat
 4. petunjuk
 5. keterangan tersangka



- Bahwa Dapat ahli jelaskan bahwa berdasarkan bunyi pasal 183 KUHP bahwa hakim tidak boleh menjatuhkan pidana kepada seseorang kecuali apabila sekurang-kurangnya ada minimal 2 alat bukti yang sah dan memperoleh keyakinan bahwa suatu tindak pidana benar-benar terjadi dan bahwa terdakwa yang bersalah melakukan perbuatan tersebut. Pada hakekatnya seseorang itu dapat dimintai pertanggungjawaban hukum
- Bahwa Menurut pendapat ahli berdasarkan ilmu hukum pidana, *actus reus* merupakan suatu perbuatan lahiriah, sedangkan *mens rea* adalah kondisi jiwa atau sikap kalbu dari pelaku. *Jadr actus reus* adalah merupakan elemen luar (*external element*) yang terlihat nyata, sedangkan *mens rea* adalah niat atau unsur kesalahan (*fault element*) atau unsur mental (*mental element*).
- Bahwa baik dapat ahli jelaskan bahwa Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Dalam Keadaan Dibawah Sadar (*trance*) Berdasarkan ilmu hukum pidana dikenal alasan penghapus pidana yaitu alasan pembenar dan alasan pemaaf. Alasan yang dapat menghapuskan pidana cukup banyak diatur dalam aturan hukum yang mengikat. Baik yang diatur dan yang dirumuskan secara formal dalam peraturan perundang-undangan maupun alasan penghapusan pidana yang tidak tertulis diluar peraturan perundang-undangan. Menurut Fleccher mengemukakan adanya teori hukuman yang tidak perlu "Theory point less punishment" dalam teori ini ia mengemukakan pendapatnya tentang perbuatan yang terjadi yang dilakukan diluar kesadarannya tidak dapat dipidana, karena tidak perlunya menghukum seseorang yang melakukan sesuatu tanpa hal yang disadarinya. Kasus yang mengakibatkan hilangnya suatu nyawa seseorang, yang melanggar hukum terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Buku II. Bab XIX Kejahatan Terhadap Nyawa. Untuk menentukan adanya kesalahan perlu diperhatikan dua hal, yaitu :
 - a. Keadaan batin seseorang yang melakukan perbuatan yang lazim dalam ilmu hukum pidana tersebut kemampuan bertanggungjawab.
 - b. Hubungan antara keadaan batin dengan perbuatan yang dilakukan, merupakan klasifikasi kesalahan kesengajaan, kealpaan, serta alasan pemaaf.Mempunyai kesengajaan, kealpaan, dan tidak adanya alasan-alasan pemaaf merupakan unsur kesalahan. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan bahwa seseorang mampu bertanggungjawab atas perbuatannya antara lain ;



- a. Dapat menginsyafi makna senyatanya dari pada perbuatannya.
 - b. Dapat menginsyafi bahwa perbuatannya itu tidak dapat dipandang patut dalam masyarakat.
 - c. Mampu menentukan niat atau kehendaknya dalam melakukan perbuatan.
- Bahwa Dapat ahli jelaskan, barang siapa adalah setiap orang yang menjadi subyek hukum yang kepadanya dapat dimintai pertanggungjawaban menurut hukum atas perbuatan yang dilakukannya berdasarkan kondisi si pelaku yaitu sehat jasmani dan rohani.

Hakekatnya unsur ini menitik beratkan pada kesehatan si pelaku yaitu dalam hal ini harus sehat jasmani dan rohani, artinya bahwa apabila pelaku tidak sehat rohani maksudnya keadaan di bawah kesadarannya (seperti kondisi kesurupan), keterbelakangan mental atau idiot maka berlaku pasal 44 KUHP yang berbunyi :

Pasal 44 ayat (1) KUHP berbunyi:

"Tiada dapat dipidana barangsiapa mengerjakan suatu perbuatan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kepadanya, sebab kurang sempurna akalinya atau sakit berubah akal.

" Pasal 44 ayat (2) KUHP berbunyi:

"Jika nyata perbuatan itu tidak dapat dipertanggungjawabkan kepadanya sebab kurang sempurna akalinya atau sakit berubah akal, maka dapatlah hakim memerintahkan memasukkan dia ke rumah sakit jiwa selama-lamanya satu tahun untuk diperiksa."

Jika terjadi peristiwa hukum semacam itu maka jelas adanya Alasan penghapus pidana berupa alasan pembenar dan alasan pemaaf.

Di mana Alasan pemaaf mengandung makna alasan yang menghapus kesalahan dari si pelaku suatu tindak pidana, sedangkan perbuatannya tetap melawan hukum. namun, dalam alasan pemaaf dilihat dari sisi orang/pelakunya (subyektif). Sebagai contoh : bahwa pelakunya dalam keadaan di bawah kesadarannya (seperti kondisi kesurupan), cacat mental atau keterbelakangan mental sehingga tak dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya itu. Sebagaimna yang tertuang pada pasal44 KUHP.

- Bahwa Menurut pendapat ahli berkenaan dengan alat bantu yang digunakan sebagai sarana untuk menghilangkan nyawa omng itu dikategorikan sebagai barang bukti, suatu barang bukti yang merupakan sebagai alat bantu atas peristiwa hukum itu tidak dapat berdiri atas pasal



tersendiri. Hal ini dikarenakan alat bantu tersebut merupakan sarana untuk melakukan tindak pidana pokok. Terkecuali pada keadaan yang berbeda atau keadaan lain, sebagai contoh dia tertangkap sedang mengedarkan narkotika, lalu didalam sakunya terdapat senjata api, maka hal tersebut dapat dilakukan penerapan pasal tersendiri atau dakwaan terpisah dengan penerapan pasal yang semulanya pengedar dikaitkan juga tentang kepemilikan senjata api tersebut. Jika terjadi hal demikian maka barulah sutau perbuatan pidana dapat dipisahkan menjadi dua yaitu kepemilikan senjata api dan pengedaran narkoba. Sedangkan berkenaan dengan pertanyaan saudara pendapat ahli tidak bisa dilakukan pemisahan karena senjata api digunakan sebagai barang bukti untuk melakukan satu tindak pidana .yaitu pembunuhan, sehingga barang tersebut menjadi 1 kesatuan yang tidak terpisahkan. Sesuai dengan hakikat dari barang bukti yaitu :

- a. Barang yang dipergunakan untuk melakukan tindak pidana
- b. Barang yang dipergunakan untuk membantu melakukan suatu tindak pidana
- c. Benda yang menjadi tujuan dari dilakukannya suatu tindak pidana
- d. Benda yang dihasilkan dari suatu tindak pidana
- e. Benda tersebut dapat memberikan suatu keterangan bagi penyelidikan tindak pidana tersebut, baik berupa gambar ataupun berupa rekaman suara
- f. Barang bukti yang merupakan penunjang alat bukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu perkara pidana.

Mengutip pengertian Barang bukti menurut Andi Hamzah adalah barang mengenai delik yang dilakukan (obyek delik) dan barang yang dipakai dalam melakukan delik. Selain itu ada barang yang bukan merupakan obyek delik dan alat dalam melakukan delik, tetapi barang tersebut berkaitan dengan tindak pidana yang bersangkutan. Misalnya pakaian yang dipakai korban sewaktu ia dibunuh. Barang bukti walaupun secara yuridis formal tidak termasuk sebagai alat bukti yang sah, tetapi dalam praktek hukum atau peradilan dapat berubah dan berfungsi sebagai alat bukti yang sah. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara barang bukti dan alat bukti. Berdasarkan pasal 181 KUHAP, tampak bahwa dalam proses pidana, kehadiran barang bukti dalam persidangan sangat penting bagi hakim untuk mencari dan menemukan kebenaran materiil atas perkara yang ditangani. Dalam proses persidangan di Pengadilan, barang bukti akan diperlihatkan guna memperjelas perkara pidana yang sedang diperiksa oleh hakim.



Apabila diperhatikan, barang bukti mempunyai kekuatan hukum yang berkaitan dengan proses pemeriksaan di pengadilan dalam rangka pembuktian Barang bukti dapat memperkuat dakwaan penuntut umum terhadap tindak pidana yang dilakukan terdakwa. Barang bukti juga dapat menguatkan keyakinan hakim atas kesalahan terdakwa.

- Menurut pendapat saya Khusus bagi tersangka/terdakwa yang melakukan tindak pidana yang diancam hukuman mati atau pidana penjara 15 tahun atau lebih, atau bagi tersangka/terdakwa yang diancam pidana penjara 5 tahun atau lebih tapi tidak mampu mempunyai penasihat hukum sendiri, maka pejabat yang bersangkutan wajib menunjuk penasihat hukum bagi mereka sebagaimana diatur dalam Pasal 114 KUHAP jo Pasal 56 ayat (1) KUHAP yang selengkapnya berbunyi:

Pasal 114 KUHAP

Dalam hal seorang disangka melakukan suatu tindak pidana sebelum dimulainya pemeriksaan oleh penyidik, penyidik wajib memberitahukan kepadanya tentang haknya untuk mendapatkan bantuan hukum atau bahwa ia dalam perkaranya itu wajib didampingi oleh penasihat hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56.

Pasal 56 ayat (1) KUHAP

Dalam hal tersangka atau terdakwa disangka atau didakwa melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana mati atau ancaman pidana lima belas tahun atau lebih atau bagi mereka yang tidak mampu yang diancam dengan pidana lima tahun atau lebih yang tidak mempunyai penasihat hukum sendiri, pejabat yang bersangkutan pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib menunjuk penasihat hukum bagi mereka. Pada dasarnya seorang tersangka/terdakwa itu mempunyai hak untuk didampingi oleh penasihat hukum/advokat dalam setiap tingkat pemeriksaan. 'l'ertama bagi seorang tersangka/terdakwa yang ancaman pidananya lebih dari 5 tahun wajib didampingi oleh penasihat hukum/advokat. Kata wajib disini tidak dapat dibantah ataupun dialihkan oleh alasan apapun. Maka tidak bisa di dalam sebuah proses hukum tersangka tidak didampingi oleh seorang penasihat hukum/Advokat terlebih manakala terdapat upaya manipulasi dokumen (berita acara atau tanda tangan) bahwa tersangka telah didampingi oleh penasehat hukum, padahal sejatinya hal tersebut tidak pernah dilakukan. Amanah undang-undang sudah secara tegas bahwa pada proses pemeriksaan tersangka yang ancaman hukumannya di atas 5 tahun wajib didampingi tidak serta merta



penasihat hukum/advokat hanya sekedar tanda tangan karena sebuah ikatan kemitraan bahwa telah didampingi oleh penasihat hukum/advokat. Artinya proses tersebut harus dilakukan sesuai dengan amanah undang-undang.

Terhadap keterangan ahli, Terdakwa tidak memberikan pendapat atas keterangan ahli;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah dihadirkan saksi verbalisan yang bernama Dwi Cahyono dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi memeriksa Nurlutfiah, Rosidi, Syahrul, Ruhiman, Arbain dan Terdakwa;
- Bahwa saksi-saksi dan Terdakwa menerangkan dengan bebas tanpa ada paksaan;
- Bahwa saksi-saksi dan Terdakwa menceritakan sendiri kronologis peristiwa pidana dan apa yang diterangkan sesuai dengan yang ada di berita acara;
- Bahwa saat dilakukan rekonstruksi dilakukan sesuai dengan apa yang ada dalam Berita Acara, mereka melakukan sendiri sesuai dengan peran masing-masing dan tidak ada yang keberatan;
- Bahwa terkait dengan saat rekonstruksi, peran Terdakwa mengetahui adanya rencana pembunuhan, terus bersama dengan Rosidi menyiapkan plat nomor, helm dan jaket;
- Bahwa Terdakwa didampingi Penasehat Hukum setiap kali diperiksa;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa oleh Penyidik;
- Bahwa ROSIDI bersama-sama dengan JUNAIDI, RUHIMAN, MAHFUD, SYAHRUL, DEDI dan LUTFI telah melakukan perencanaan pembunuhan terhadap SUGIANTO atas perintah dari RUHIMAN yang merupakan Guru Spritual dan dikarenakan juga karena menurut RUHIMAN bahwa melakukan pembunuhan tersebut halal dikarenakan apabila tidak dilakukan pembunuhan terhadap SUGIANTO maka LUTFI yang merupakan mediator dari keyakinan ROSIDI ikuti tersebut dapat menjadi penghubung spritual antara RUHIMAN dan KYAI HAJI MUHAMAD NUR GOZALI (alm) dan harus diselamatkan dan jika tidak maka LUTFI akan mati.
- Bahwa pembunuhan tersrbut dilakukan awalnya saksi berangkat dari rumah di Jl. Sawo Duren rt.007/002, Kel Pintu Air, Kec. Rangkui, Kota Pangkajene



Pinang, Prop. Kep Bangka Belitung pada tanggal 5 Agustus 2020 menuju Jakarta dan sesampainya di bandara ROSIDI berkomunikasi dengan RUHIMAN untuk menuju HOTEL CITY.

- Bahwa selanjutnya bertemu dengan RUHIMAN di Hotel dan selanjutnya sekira tanggal 06 Agustus 2020 pagi hari ROSIDI bersama dengan ROHIMAN pergi menuju Tangerang untuk melaksanakan Rapat Majelis yang berada di Jl. Raya Kota Bumi dengan tujuan Tangerang untuk membahas pergantian pengurus dan pernyataan pengunduran diri ROHIMAN, kemudian pada siang harinya ROSIDI menuju HOTEL PAKUWON melaksanakan pengajian.
- Bahwa setelah melaksanakan pengajian ROSIDI, DEDI, ARBAIN, SYAHRUL dan ROHIMAN tinggal di tempat dan ROHIMAN bahwa Sdri LUTFI harus diselamatkan dengan cara harus memematikan/melenyapkan SUGIANTO karena jika bos dari LUTFI tersebut tidak dilenyapkan maka LUTFI yang akan mati.
- Bahwa selanjutnya tanggal 8 Agustus 2020 sekira jam 22.00 ROSIDI bersama-sama dengan ARBAIN, SYAHRUL dan ROHIMAN menuju Cileungsi menggunakan kendaraan milik ROHIMAN yang di kendarai SYAHRUL menuju Hotel Ciputra di daerah Cibubur di kamar 709.
- Bahwa pada tanggal 9 Agustus 2020 ROHIMAN meninggalkan ROSIDI, ARBAIN dan SYAHRUL untuk pergi ke rumah LUTFI dan selanjutnya ROHIMAN dan LUTFI datang menuju Hotel dan selanjutnya memesan kamar No 705.
- Bahwa ROHIMAN dan LUTFI menemui ROSIDI dan ARBAIN serta SYAHRUL lalu LUTFI berbicara kepada ROSIDI, ARBAIN, SYAHRUL dan ROHIMAN "Apakah kalian siapa berjuang" dan dijawab "Siap".
- Bahwa lalu ROSIDI pergi bersama-sama dengan ARBAIN, ROHIMAN, LUTFI, dan SYAHRUL menuju makam orang tua LUTFI dengan menggunakan mobil INOVA milik LUTFI untuk berziarah namun sesampainya di samping makam selanjutnya LUTFI mengalami kesurupan dan berkata "Assalamualaikum Izin Masuk" sebanyak kurang lebih tujuh kali dengan nada yang berbeda.
- Bahwa selanjutnya kembali menuju hotel sekira jam 22.00 WIB dan kembali ke kamar 709 mengobrol dan membicarakan bahwa ARBAIN memiliki kenalan orang yang dapat mengeksekusi SUGIANTO dan telah dihubungi ARBAIN bahwa orang tersebut akan bisa datang pada hari senin sore dengan DP Rp.3.000.000,-.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selanjutnya sekira jam 16.30 WIB ROSIDI menghubungi MAHFUD dengan kata-kata "Pak Mahfud masih bisa gak kerja seperti dulu " lalu Mahfud menjawab "saya sudah tobat" lalu ROSIDI menjawab "Jika ini diperintahkan oleh KYAI NUR apakah pak Mahfud bersedia" lalu Mahfud berkata "saya istikoroh dulu", dan ROSIDI menjawab "Ok".
- Bahwa selanjutnya ROSIDI, ARBAIN dan SYAHRUL kembali ke hotel untuk melaporkan hasilnya dan ROSIDI berkata kepada ARBAIN, "Saya tunjukan bukti komunikasi yang saya lakukan kepada eksekutor kenalan bapak yang gagal" selanjutnya ROSIDI berbicara dihadapan yang lain bahwa ROSIDI melaporkan kepada yang lainnya hasil pembicaraan ROSIDI dengan Mahfud.
- Bahwa pada tanggal 10 Agustus 2020 ROSIDI, ARBAIN dan SYAHRUL pindah kamar menuju kamar 705 dan selanjutnya ROHIMAN dan LUTFI Pindah ke kamar 707, lalu ROHIMAN datang Kekamar 705 dan membuka pembicaraan perihal perencanaan untuk menghilangkan (membunuh) SUGIANTO.
- Bahwa kemudian dilakukan perencanaan yaitu ROSIDI, DEDI, ARBAIN dan SYAHRUL dengan rencana menggunakan mobil INNOVA Milik sdri LUTFI dengan peran sebagai berikut :
Sdr DEDI duduk di kursi supir, ROSIDI duduk di kursi depan sebelah kiri depan, ARBAIN duduk di kursi sebelah kanan tengah, SYAHRUL duduk di kursi sebelah belakang kanan dan bersembunyi, di bangku kiri tengah dibiarkan kosong untuk korban dengan perencanaan ROSIDI akan berpura-pura sebagai LEO pura-pura sebagai Petugas Pajak dari Kanwil DJP Jakarta Utara.
- Bahwa pada Tanggal 11 Agustus 2020 sekira jam 08.00 WIB ROSIDI bersama-sama dengan DEDI, SYAHRUL dan ARBAIN pergi menuju di depan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara menggunakan mobil INNOVA warna hitam lalu berhenti di parkir Hotel Santika selanjutnya ROSIDI menelpon korban SUGIANTO yang di dapat dari LUTFI namun tidak diangkat oleh SUGIANTO selanjutnya SUGIANTO menelpon balik dan ROSIDI mengangkatnya dengan percakapan telepon sebagai berikut :
SUGIANTO " Halo Ini Siapa".
ROSIDI " ini Saksi Pak LEO dan Team ingin Bertemu dengan Pak Sugianto mengenai Pajak".
SUGIANTO " Pajak yang mana".

Halaman 166 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr



ROSIDI “ Ini Loh Pak Temuan Pajak Tahun 2015 sampai dengan 2018 “
Gimana pak apakah kita bisa bertemu ?“

SUGIANTO “Kapan bisa kita ketemu pak ?”

ROSIDI “Nanti pak saksi konfirmasi ke pimpinan dahulu “

- Bahwa selanjutnya ROSIDI menurunkan ARBAIN dan SAYHARUL di sekitar Kelapa Gading kemudian ROSIDI bersama DEDI beralasan untuk menjemput SUGIANTO namun hanya sekedar alasan dan hanya berputar.
- Bahwa ROSIDI bersama sdr DEDI kembali menjemput ARBAIN dan SYAHRUL dan selanjutnya kembali Ke HOTEL CIPUTRA dan melaporkan bahwa SUGIANTO tidak mau bertemu.
- Bahwa pada malam hari sekira jam 20.00 WIB berkumpul di kamar 705 merapatkan lagi dan RUHMAN menanyakan kembali bagaimana tentang MAHFUD ke pada ROSIDI, kemudian ROSIDI menghubungi MAHFUD dan selanjutnya ketika tersambung handphone ROSIDI berikan kepada ROHIMAN, kemudian menyampaikan besok MAHFUD siap berangkat.
- Bahwa pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 jam 08.00 WIB RUHIMAN, ARBAIN, SYAHRUL dan LUTFI menuju daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara untuk membeli 1 (satu) unit Sepeda Motor VARIO warna hitam di sebuah showrom di daerah Kebun Bawang seharga Rp.13.000.000,- kemudian sepeda motor tersebut dititipkan di daerah dekat showroom.
- Bahwa selanjutnya ROSIDI bersama-sama dengan DEDI, menuju Benhil untuk membuat plat dan mengambil helm Grab di daerah Benhill dekat pasar dan dari rumah DEDI selanjutnya pergi menuju ke daerah tempat pembelian motor dan menunggu RUHIMAN ke tempat kami menunggu.
- Bahwa dengan menggunakan kendaraan mobil INNOVA warna hitam dan mobil FOTUNER warna putih ROSIDI bersama-sama dengan DEDI, SYAHRUL, ARBAIN dan RUHIMAN berangkat menuju Bandara untuk menjemput MAHFUD yang berangkat dari Pangkal Pinang.
- Bahwa sekira pukul 13.00 wib, selanjutnya ROSIDI dan bersama-sama dengan DEDI, SYAHRUL, ARBAIN, RUHIMAN dan MAHFUD menuju depan Ruko Royal Gading Square No.RG 10/16 RW.24 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, dan sebelum sampai di Ruko Royal Gading RUHIMAN, ARBAIN, MAHFUD dan SYAHRUL diturunkan untuk mengambil sepeda motor lalu melakukan survey lokasi.
- Bahwa selanjutnya RUHIMAN pergi ke lokasi membawa mobil INNOVA dan memarkirkan kendaraan tersebut di depan kantor milik SUGIANTO dengan maksud sebagai “tanda” kepada ROSIDI, ARBAIN, DEDI, MAHFUD,



SYAHRUL bahwa itu adalah kantor dari SUGIANTO selanjutnya mengikuti SYAHRUL dan MAHFUD untuk mencari tempat penitipan sepeda motor, selanjutnya setelah sepeda motor dititipkan ROSIDI bersama-sama dengan ARBAIN, DEDI, MAHFUD, dan SYAHRUL kembali ke hotel.

- Bahwa sekira jam 19.00 WIB RUHIMAN datang ke kamar 705 sambil membawa foto SUGIANTO yang di dapat dari LUTFI, selanjutnya ROSIDI melihat ARBAIN melatih MAHFUD cara menggunakan senjata (senjata api), selanjutnya ROHIMAN memberitahu tempat yang dapat digunakan untuk berlatih, lalu ARBAIN, SYAHRUL dan MAHFUD pergi untuk melakukan berlatih menembak kepada MAHFUD.
- Bahwa pada tanggal 13 Agustus 2020 ROSIDI pergi menggunakan mobil FORTUNER Putih bersama-sama dengan DEDI, SYAHRUL, ARBAIN, MAHFUD menuju tempat penyimpanan sepeda motor yang akan digunakan untuk melakukan eksekusi pembunuhan ke daerah tempat ekspedisi di daerah Tanjung Priok, lalu SYAHRUL turun dan mengambil sepeda motor lalu MAHFUD turun sekira 300 meter dari lokasi diturunkanya SYAHRUL.
- Bahwa selanjutnya ROSIDI, DEDI, dan ARBAIN pergi menuju rumah DEDI untuk menunggu hasil yang dilaksanakan oleh MAHFUD dan SYAHRUL dan sekira pukul 11.50 WIB ARBAIN menerima telepon dari SYAHRUL yang menyampaikan bahwa "TARGET SUDAH PLUS" selanjutnya sekira pukul 12.00 WIB ARBAIN dihubungi RUHIMAN untuk pergi memisahkan diri dan DEDI bersama ROSIDI diperintahkan menyusul ke tempat RUHIMAN ke Cinere.
- Bahwa selanjutnya sekira pukul 23.00 WIB ROSIDI, DEDI, RUHIMAN pergi menuju Lampung menggunakan mobil Mercy warna hitam milik DEDI dan sampai di Lampung tanggal 14 Agustus 2020 sekira pukul 03.00 WIB.
- Bahwa pada tanggal 19 Agustus 2020 ROSIDI disuruh oleh ROHIMAN untuk pergi lagi ke Bangka dan selanjutnya ditemani oleh SARMADA dan SOLEH namun di perjalanan ada telepon untuk berbalik arah dengan menggunakan mobil INNOVA yang selanjutnya kembali tempat pengajian ROHIMAN lalu bertukar mobil dan kemudian diperintahkan RUHIMAN untuk pergi melarikan diri ke daerah Kalimantan dengan menempuh jalur dari Surabaya.
- Bahwa adapun peran dalam pembunuhan tersebut yaitu :
 - H. DEDI WAHYUDI, S.Sos Alias DEDI berperan memberi masukan rencana aksi pembunuhan tersebut dan juga sebagai supir antar jemput ROSIDI dan RUHIMAN dan yang melakukan pembuatan plat palsu



sepeda motor Vario warna Hitam dan yang menyediakan helm GRAB dan Jaket GRAB.

- ROHIMAN Alias MAMAN berperan sebagai otak pembunuhan serta merencanakan aksi pembunuhan tersebut.
 - ROSIDI berperan sebagai penghubung eksekutor (MAHFUD) pembunuhan tersebut dan juga mengetahui rencana pembunuhan.
 - ARBAIN berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta pencetus ide untuk menembak korban dan yang memiliki senjata api (senpi) yang digunakan oleh eksekutor.
 - LUTFIAH berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta penyandang dana untuk aksi pembunuhan tersebut dan uang tersebut diberikan kepada ROHIMAN Alias MAMAN dan juag merupak otak dari percanna pembunuhan.
 - SYAHRUL berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta joki (yang mengendarai motor) bersama eksekutor menuju lokasi aksi pembunuhan tersebut.
 - MAHFUD berperan sebagai eksekutor aksi pembunuhan tersebut.
 - RADEN SARMADA membantu dalam pelarian ROSIDI ke Surabaya Jawa Timur dan akan menyeberang ke Kalimantan.
- Bahwa ROSIDI ikut membahas rencana pembunuhan korban hanya di HOTEL PUKOWON, di NATAR - LAMPUNG dan Hotel Ciputra Jatisampurna, Bekasi

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*);

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut: 1 (satu) buah dompet warna hitam berikut isinya, dan atas keberadaan barang bukti tersebut saksi dan Terdakwa membenarkan keberadaannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan di persidangan, di mana terdapat persesuaian di antara alat-alat bukti dan barang bukti tersebut, sehingga diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa ROSIDI bersama-sama dengan JUNAIDI, RUHIMAN, MAHFUD, SYAHRUL, DEDI dan LUTFI telah melakukan perencanaan pembunuhan terhadap SUGIANTO atas perintah dari RUHIMAN yang merupakan Guru Spritual dan dikarenakan juga karena menurut RUHIMAN bahwa melakukan pembunuhan tersebut halal dikarenakan apabila tidak dilakukan pembunuhan terhadap SUGIANTO maka LUTFI yang merupakan mediator



dari keyakinan ROSIDI ikuti tersebut dapat menjadi penghubung spritual antara RUHIMAN dan KYAI HAJI MUHAMAD NUR GOZALI (alm) dan harus diselamatkan dan jika tidak maka LUTFI akan mati.

- Bahwa adapun peran dalam pembunuhan tersebut yaitu :
 - H. DEDI WAHYUDI, S.Sos Alias DEDI berperan memberi masukan rencana aksi pembunuhan tersebut dan juga sebagai supir antar jemput ROSIDI dan RUHIMAN dan yang melakukan pembuatan plat palsu sepeda motor Vario warna Hitam dan yang menyediakan helm GRAB dan Jaket GRAB.
 - ROHIMAN Alias MAMAN berperan sebagai otak pembunuhan serta merencanakan aksi pembunuhan tersebut.
 - ROSIDI berperan sebagai penghubung eksekutor (MAHFUD) pembunuhan tersebut dan juga mengetahui rencana pembunuhan.
 - ARBAIN berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta pencetus ide untuk menembak korban dan yang memiliki senjata api (senpi) yang digunakan oleh eksekutor.
 - LUTFIAH berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta penyandang dana untuk aksi pembunuhan tersebut dan uang tersebut diberikan kepada ROHIMAN Alias MAMAN dan juag merupak otak dari percanna pembunuhan.
 - SYAHRUL berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta joki (yang mengendarai motor) bersama eksekutor menuju lokasi aksi pembunuhan tersebut.
 - MAHFUD berperan sebagai eksekutor aksi pembunuhan tersebut.
 - RADEN SARMADA membantu dalam pelarian ROSIDI ke Surabaya Jawa Timur dan akan menyeberang ke Kalimantan.
- Bahwa ROSIDI ikut membahas rencana pembunuhan korban hanya di HOTEL PUKOWON, di NATAR - LAMPUNG dan Hotel Ciputra Jatisampurna, Bekasi
- Bahwa Berdasarkan Visum Et Repertum Nomor : R/144/SK.B/VIII/2020/IKF tanggal 18 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit R. Said Sukanto Perihal Hasil Visum Et Repertum Mayat atas nama SUGIANTO dengan kesimpulan : Telah dilakukan pemeriksaan terhadap mayat seorang laki-laki berusia lima puluh tahun dan bergolongan darah O. Pada pemeriksaan ditemukan luka tembak masuk pada punggung sisi kiri, selaput kelopak bawah mata kanan dan pipi kiri, serta luka tembak keluar pada dada sisi kiri, pipi kanan dan dagu sisi kiri akibat senjata api. Selanjutnya



ditemukan adanya robekan pada organ jantung, paru dan otot dan sela iga kiri depan, patah pada tulang rahang bawah sisi kiri dan tulang iga, serta perdarahan dalam rongga dada kiri dan kandung jantung. Sebab kematian akibat luka tembak masuk pada punggung sisi kiri yang merobek organ jantung dan paru sehingga menyebabkan perdarahan.

- Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4319/BSF/2020 tanggal 7 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAB I SUB I adalah anak peluru kaliber 380 Auto Round Nose Full Metal Jacket terdeformasi dan 5 (lima) butir selongsong peluru bukti Q2.1 s/d Q2.5 yang tersebut pada BAB I SUB 2 adalah selongsong peluru kaliber 380 Auto dan telah ditembakkan dari 1 (satu) pucuk senjata api.
- Bahwa Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik No.LAB : 4516/BSF/2020 tanggal 9 September 2020 dengan kesimpulan : Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada BAB III dan dari data/file SUBBID Senjata Api Forensik Pusat Laboratorium Forensik maka pemeriksa berpendapat bahwa : 1 (satu) pucuk senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB I SUB I adalah senjata api genggam model pistol kaliber 380 Auto dan dapat berfungsi dengan baik serta dapat ditembakkan dan 1 (satu) butir anak peluru bukti Q1 yang tersebut pada BAP No.LAB : 4319/BSF/2020 adalah anak peluru kaliber 380 Auto Full Metal Jacket dan telah ditembakkan dari senjata api bukti Q yang tersebut pada BAB 1 SUB I (IDENTIK).

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan Dakwaan Alternatif Subsidiaritas, yaitu Kesatu Primair, melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP, Subsidiar, melanggar Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP, atau Kedua Primair, melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-2 KUHP, Subsidiar, melanggar Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-2 KUHP;



Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif Kesatu;

Menimbang, bahwa Terdakwa dalam dakwaan Alternatif kesatu telah disusun oleh Penuntut Umum dengan dakwaan subsideritas, maka Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan dakwaan primer sebagaimana diatur dalam Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Barang Siapa
2. Dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu
3. Merampas nyawa orang lain
4. Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan

Ad.1. Unsur Barang Siapa;

Menimbang, bahwa unsur "Barang Siapa" adalah dimaksudkan mengenai seseorang yang yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum yang mempunyai identitas sebagai mana dalam Surat Dakwaan dan telah ternyata dalam persidangan berdasarkan keterangan Terdakwa ROSIDI als ROS bin SALIM (alm), ia Terdakwa membenarkan identitas sebagaimana dalam surat dakwaan tersebut adalah dirinya, sehingga memang ia Terdakwa -lah yang dimaksud oleh Penuntut Umum sebagai pelaku perbuatan pidana dalam uraian dakwaannya ;

Menimbang, bahwa selanjutnya unsur "Barang Siapa" juga berkaitan dengan orang yang apabila orang tersebut terbukti memenuhi unsur tindak pidana yang didakwakan terhadapnya . Dengan demikian untuk membuktikan unsur "Barang Siapa " harus dibuktikan terlebih dahulu unsur lainnya, sehingga apabila unsur-unsur lainnya tersebut telah terpenuhi, maka unsur "Barang Siapa" akan menunjuk pada diri Terdakwa, akan tetapi sebaliknya apabila unsur-unsur lainnya tidak terpenuhi, maka unsur "Barang Siapa " tidak terpenuhi pula ;

Menimbang, bahwa uraian pertimbangan tersebut merujuk pada pendapat Lamintang yang menyebutkan "*untuk menjabarkan sesuatu rumusan delik ke dalam unsur-unsurnya, maka yang mula-mula dapat dijumpai adalah disebutkan sesuatu tindakan manusia, maka dengan tindakan itu seseorang telah melakukan sesuatu tindakan yang terlarang oleh UU*", sehingga



selanjutnya untuk membuktikan apakah benar Terdakwa telah melakukan perbuatan sebagaimana uraian di dalam surat Dakwaan Penuntut Umum, maka haruslah juga mempertimbangkan tentang teori Pidanaaan, pertanggungjawaban dan kesalahan dan pembuktian di depan persidangan ;

Menimbang, bahwa syarat-syarat pokok dari sesuatu delik atau tindak pidana adalah :

- a. Dipenuhinya semua unsur dari delik seperti yang terdapat di dalam rumusan delik ;
- b. Dapat dipertanggungjawabkannya Si Pelaku atas perbuatannya ;
- c. Tindakan dari Pelaku tersebut haruslah dilakukan dengan sengaja atau tidak disengaja ;
- d. Pelaku tersebut dapat dihukum ;

Menimbang, bahwa syarat-syarat tersebut oleh Lamintang disebut “ *Begeleidende omstandigen atau vergezellende onstandigen atau keadaan-keadaan penyerta atau keadaan yang menyertai sesuatu tindakan ;*

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan di atas, maka Majelis Hakim berpendapat apakah unsur “ Barang Siapa “ terpenuhi atau tidak akan tergantung dari pertimbangan tentang terbukti atau tidaknya unsur-unsur berikutnya sebagaimana uraian di bawah ini ;

Ad.2. Unsur Dengan Sengaja Dan Dengan Rencana Terlebih Dahulu;

Menimbang, bahwa mengenai unsur “ Dengan Sengaja “ dalam literatur dikenal 2 (dua) Teori Kesengajaan yaitu Teori Kehendak (*Wilstheorie*) yang diajarkan oleh Von Hippel (ahli hukum Jerman) menerangkan bahwa *Sengaja adalah kehendak untuk membuat suatu perbuatan dan kehendak untuk menimbulkan akibat dari perbuatan itu, dengan demikian jika seseorang melakukan perbuatan tertentu, maka kehendak orang tersebut adalah menimbulkan akibat atas perbuatannya, di mana seseorang tersebut melakukan perbuatan tersebut justru karena ia menghedaki akibatnya* “. Selanjutnya yang kedua adalah Teori Pengetahuan / Membayangkan (*Voorstellingtheorie*) yang diajarkan oleh Frank (ahli hukum Jerman) dengan karangannya yaitu *Vorstellung un Wille in der Moderner Doluslehre* , menerangkan bahwa *Tidaklah mungkin sesuatu akibat atau hal ihwal yang menyertai itu tidak dapat dikatakan oleh pembuatnya tentu dapat dikehendaknya pula, karena manusia hanya dapat membayangkan/menyangka terhadap akibat atau hal ikhwal yang menyertainya*. Sehingga menurut teori Pengetahuan ini pelaku tindak pidana tidak harus menghendaki akibatnya , melainkan hanya dapat membayangkan/



menyangka (*Vorstellen*) bahwa akibat perbuatannya itu akan timbul, sudah cukup untuk menyatakan pelaku “ *menghendaki dan mengetahui* “.

Menimbang, bahwa kemudian jika dilihat dari segi sifatnya, maka dikenal 2 (dua) Teori yaitu Teori Kesengajaan Berwarna (*Gekleurd*) dan Teori Kesengajaan Tidak Berwarna (*Kleurloos*), di mana yang dimaksud dengan Teori Kesengajaan Berwarna adalah *Bilamana kesengajaan melakukan sesuatu perbuatan mencakup pengetahuan si Pelaku bahwa perbuatannya melawan hukum (dilarang)*. Jadi harus ada hubungan antara keadaan batin pelaku dengan sifat melawan hukumnya perbuatan, artinya untuk menyatakan adanya kesengajaan untuk berbuat jahat diperlukan syarat bahwa pada saat melakukan perbuatan pidana, si Pelaku ada kesadaran bahwa perbuatannya dilarang dan/atau dapat dipidana.

Menimbang, bahwa yang kedua adalah Teori Kesengajaan Tidak Berwarna (*Kleurloos*) yaitu bahwa untuk adanya kesengajaan Pelaku perbuatan yang dilarang/dipidana tidak disyaratkan bahwa ia perlu tahu bahwa perbuatannya terlarang, sehingga bisa saja si Pelaku dikatakan telah berbuat dengan sengaja, walaupun ia tidak mengetahui bahwa perbuatannya tersebut dilarang atau bertentangan dengan hukum ;

Menimbang, bahwa jika dikaitkan dengan doktrin *Fiksi Hukum* (Azas yang menganggap semua orang tahu hukum) yang dianut di Indonesia, maka Teori Kesengajaan Tidak Berwarna inilah yang sesuai , sehingga berdasarkan uraian teori Kesengajaan berdasarkan jenis dan sifatnya maka dapat disimpulkan sistem pidana di Indonesia (KUHP) menganut Teori Pengetahuan/ Membayangkan (*Voorstellingstheorie*) dan Teori Kesengajaan Tidak Berwarna (*Kleurloos*) di mana untuk menilai apakah pelaku tindak pidana sengaja melakukan perbuatannya adalah dengan menilai apakah Pelaku tindak pidana membayangkan/menyangka (*voorstellen*) akibat dari perbuatannya tersebut, dan tidak menjadi masalah apakah akibat perbuatannya sesuai dengan bayangan atau pun sangkaan atau pun tujuan Pelaku , dan tidak menjadi soal apakah Pelaku mengetahui perbuatannya tersebut melanggar hukum atau tidak

Menimbang, bahwa dalam KUHP sendiri tidak memberikan pengertian tentang Kesengajaan, namun di dalam *Memorie van Toelichting* (MvT) disebutkan bahwa “*Pidana pada umumnya hendaknya dijatuhkan hanya pada barang siapa yang melakukan perbuatan yang dilarang, dengan dikehendaki dan diketahui*”, sehingga berdasarkan penjelasan tersebut Kesengajaan diartikan sebagai “*Menghendaki dan Mengetahui (Willens en Wettens)* artinya



seseorang yang melakukan suatu tindakan dengan sengaja, harus menghendaki serta menginsyafi tindakan tersebut dan/atau akibatnya ;

Menimbang, bahwa mengenai unsur “ Dengan Rencana Terlebih Dahulu “di dalam perumusan delik adalah merupakan unsur yang memberatkan ancaman pidana/hukuman , jadi bukanlah unsur yang menentukan ada tidaknya perbuatan pidana, namun hanya merupakan suatu unsur tambahan , sehingga tidak terbuktinya unsur dimaksud tidak menyebabkan perbuatan pidana dimaksud tidak pernah dilakukan;

Menimbang, bahwa di dalam literatur hukum pidana dijelaskan perihal unsur “ Dengan Rencana Terlebih Dahulu , yaitu :

1. Memutuskan kehendak dalam suasana tenang ;
2. Ada tersedia waktu yang cukup sejak timbulnya kehendak sampai dengan pelaksanaan kehendak ;
3. Pelaksanaan kehendak (perbuatan) dalam suasana tenang .

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan *Memutuskan Kehendak Dalam Suasana Tenang* adalah pada saat memutuskan kehendak untuk melakukan perbuatan dilakukan dalam suasana yang tenang. Tidak terburu-buru atau tiba-tiba , tidak dalam keadaan terpaksa atau emosi yang tinggi. Melainkan telah dipikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu yang akhirnya memutuskan kehendak untuk berbuat ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud *Ada tersedia waktu yang cukup sejak timbulnya kehendak sampai dengan pelaksanaan kehendak* adalah bahwa waktu yang cukup tersebut relatif, tidak terlalu singkat, dan juga tidak terlalu lama, sebab jika terlalu singkat maka tidak mempunyai kesempatan untuk berpikir dan jika terlalu lama sudah tidak lagi menggambarkan ada hubungan antara pengambilan keputusan kehendak untuk melakukan perbuatan dengan pelaksanaan perbuatan ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud *pelaksanaan kehendak/perbuatan* secara tenang adalah pada saat melakukan perbuatan tidak dalam suasana yang tergesa-gesa dan rasa takut yang berlebihan ;

Menimbang, bahwa sebagaimana fakta hukum yang terjadi di persidangan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali yang mempunyai inisiatif untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembunuhan korban SUGIANTO, namun berdasarkan keterangan saksi RUHIMAN yang menerangkan bahwa Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali pernah menyampaikan kepada saksi RUHIMAN pada tanggal 4 Agustus 2020 untuk mencarikan orang yang bisa “menghilangkan atau membunuh korban SUGIANTO “ dengan mengatakan akan diberikan uang



sebesar Rp.220.000.000,- sebagai imbalannya, yang akhirnya disanggupi oleh saksi RUHIMAN, di mana setelah itu Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali pada tanggal 5 Agustus 2020 men-transfer uang sebesar Rp.100.000.000,- ke rekening saksi RUHIMAN, yang selanjutnya uang tersebut oleh saksi RUHIMAN diberikan kepada saksi ARBAIN JUNAIDI ;

Menimbang, bahwa fakta persidangan menunjukkan bukti bahwa pelaku pembunuhan (eksekutor) adalah saksi DIKI MAHFUD sebagaimana diakui oleh saksi DIKI MAHFUD yang keterangannya bersesuaian dengan saksi SYAHRUL yang berperan memboncengkan saksi DIKI MAHFUD, di mana alat yang digunakan untuk melakukan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO adalah sepucuk pistol merk Browning warna hitam dengan nomor seri : BDA-380425 NM01548 milik saksi ARBAIN JUNAIDI yang diberikan oleh saksi ARBAIN JUNAIDI kepada saksi DIKI MAHFUD ;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum sebagaimana tersebut di atas, jelas terdapat rangkaian perbuatan atau keadaan yang satu dengan lainnya bersesuaian, yang membuktikan adanya niat atau kehendak (*Mens Rea*) pada diri Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali untuk sengaja ingin melakukan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO, apalagi terdapat fakta lainnya yaitu Terdakwa lah bersama dengan saksi RUHIMAN yang juga menyiapkan sepeda motor honda Vario yang digunakan oleh saksi SYAHRUL dan saksi DIKI MAHFUD saat hendak melaksanakan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO ;

Menimbang, bahwa sebagaimana fakta hukum yang terjadi di persidangan pula, sejak munculnya niat atau kehendak (*Mens Rea*) pada diri Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali pada tanggal 4 Agustus 2020 di mana Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali menyampaikan niatnya tersebut kepada saksi RUHIMAN, selanjutnya diikuti rangkaian perbuatan sejak tanggal 5 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020 yaitu Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali memberikan uang kepada saksi RUHIMAN sebesar Rp.100.000.000,- melalui transfer, lalu memberikan uang sisanya sebesar Rp.100.000.000,- kepada saksi ARBAIN JUNAIDI pada tanggal 6 Agustus 2020, kemudian pertemuan saksi RUHIMAN dengan Terdakwa, saksi ARBAIN JUNAIDI, saksi DEDE WAHYUDI, saksi SYAHRUL yang di-inisiatif oleh saksi RUHIMAN, selanjutnya saat Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali pura-pura kerasukan arwah ayahandanya di hadapan saksi RUHIMAN, saksi DEDE WAHYUDI, saksi ROSIDI, saksi SYAHRUL sampai pada perbuatan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali bersama saksi RUHIMAN yang membeli sepeda motor honda Vario yang dipakai oleh saksi SYAHRUL dan saksi MAHFUD dan memberikan nomor HP



korban SUGIANTO kepada Terdakwa saat hendak melakukan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO ;

Menimbang, bahwa dari sejak tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020 merupakan rentang waktu yang cukup berpikir bagi Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali sejak munculnya niat atau kehendak (*Mens Rea*) sampai pada terjadinya niat atau kehendak Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali tersebut, sehingga jelas terdapat situasi kondisi yang sebenarnya bisa digunakan oleh Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali untuk mengurungkan niatnya tersebut namun hal itu tidak dilakukan oleh Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali;

Menimbang, bahwa mengenai alasan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali melalui Pledoi Penasehat Hukum-nya yang menyatakan adanya kondisi psykis atau gangguan kejiwaan pada diri Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali yang semestinya digunakan untuk alasan pemaaf bagi Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali, Majelis Hakim tidak sependapat dengan alasan bahwa terdapat konsistensi keadaan atau perbuatan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali sejak timbulnya niat atau kehendak (*Mens Rea*) sampai dengan perbuatan dilakukan (tujuan niat atau kehendak terlaksana) sebagaimana perbuatan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali memberikan sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan yang dikatakan kepada saksi RUHIMAN, lalu perbuatan memesan kamar hotel di hotel Ciputra Cibubur, selanjutnya bersama dengan saksi RUHIMAN membeli sepeda motor honda Vario yang digunakan saksi SYAHRUL dan saksi DIKI MAHFUD saat hendak melakukan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO ;

Menimbang, bahwa mengenai bukti kwitansi penerimaan uang yang diberikan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali yang menurut Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali bukanlah sebagai imbalan untuk pelaksanaan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO, menurut pendapat Majelis Hakim tidaklah mampu melumpuhkan fakta adanya rangkaian keadaan yang saling bersesuaian satu dengan yang lain bahwa uang yang diberikan oleh Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali kepada saksi RUHIMAN serta saksi ARBAIN JUNAIIDI adalah dalam rangka untuk pendanaan pelaksanaan pembunuhan korban SUGIANTO ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat telah terbukti adanya perencanaan terlebih dahulu sebelum terjadinya pembunuhan korban SUGIANTO yang dilakukan oleh Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali bersama dengan saksi RUHIMAN, saksi ARBAIN JUNAIIDI, saksi SYAHRUL, Terdakwa dan saksi DIKI MAHFUD ;

Ad.3. Unsur Merampas nyawa orang lain;



Menimbang, bahwa sebagaimana fakta hukum di persidangan, pada jenazah korban SUGIANTO telah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Kedokteran Forensik Rumah Sakit: berdasarkan bukti Visum et Repertum No.R/363/SK.B/XI/2018/IKJ tanggal 03 Desember 2018 atas nama korban SUGIANTO dengan kesimpulan sebab mati adalah karena luka-luka akibat tembakan senjata api ;

Menimbang, bahwa jika sebab kematian Korban SUGIANTO dihubungkan dengan keterangan Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali yang menyuruh saksi RUHIMAN alias MAMAN untuk melakukan perbuatan menghilangkan atau membunuh korban SUGIANTO, lalu perbuatan mana dilakukan oleh Saksi MAHFUD menembak SUGIANTO menggunakan pistol yang diberikan oleh Saksi ARBAIN JUNAIDI, maka terdapat persesuaian satu sama lain tentang adanya hubungan kausalitas atau sebab akibat kematian korban SUGIANTO dengan niat atau kehendak (*Mens rea*) Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali yang dilaksanakan oleh saksi RUHIMAN, saksi ARBAIN JUNAIDI, saksi SYAHRUL, Terdakwa dan saksi DIKI MAHFUD ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat unsur “Merampas Nyawa Orang Lain” telah terpenuhi.

Ad.4. Unsur Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP berbunyi “*Dihukum sebagai orang yang melakukan peristiwa pidana yaitu orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan atau turut melakukan perbuatan itu*”

Menimbang, bahwa sebagaimana fakta hukum yang terbukti di persidangan, cara melakukan pembunuhan tersebut dilakukan oleh saksi DIKI MAHFUD dengan menggunakan 1 (satu) Unit Sepeda Motor Honda Vario warna hitam dengan menggunakan No.Pol palsu bersama saksi SYAHRUL, menggunakan 1 (satu) buah helm warna hijau bertuliskan Grab, Menggunakan 1 (satu) pcs jaket warna hijau hitam bertuliskan Grab, Menggunakan 1 (satu) pcs kaos warna hitam dengan celana bahan warna hitam, Menggunakan 1 (satu) pcs sepatu merk pakalolo warna hitam, Menggunakan 1 (satu) pucuk senjata api jenis pistol merk browning warna hitam dengan nomor seri : BDA-380425 NM01548 berikut 10 (sepuluh) butir peluru yang terisi pada magazine pistol tersebut,



Menimbang, bahwa perbuatan saksi DIKI MAHFUD melakukan penembakan terhadap korban SUGIANTO sebagaimana tersebut di atas diawali dari niat atau kehendak (*Mens Rea*) diri Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali, sehingga Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali berperan sebagai yang merencanakan pembunuhan dengan cara memberitakan bahwa dirinya akan dilecehkan oleh korban SUGIANTO kepada saksi RUHIMAN, sehingga sampai peristiwa pembunuhan tersebut terjadi, saksi RUHIMAN berperan menerima perintah dari Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali untuk merencanakan pembunuhan terhadap korban SUGIANTO, di mana saksi ARBAIN JUNAIDI berperan yang menyiapkan senjata api sekaligus sebagai pemiliknya, saksi ROSIDI berperan yang mengaku sebagai petugas pajak bernama LEO dengan maksud agar korban keluar dari lokasi sekitar rumahnya, saksi DIKY MAHFUD berperan sebagai eksekutor (yang melakukan penembakan), saksi SYAHRUL yang memboncengkan saksi DIKY MAHFUD saat hendak melakukan penembakan;

Menimbang, bahwa selain menyampaikan niat atau kehendak (*Mens Rea*) untuk menghilangkan atau membunuh korban SUGIANTO kepada saksi RUHIMAN, Nur Luthfiah Binti Nur Ghozali juga memberikan uang sebesar Rp.220.000.000,- untuk pendanaan atau imbalan bagi pelaksanaan pembunuhan, kemudian juga membeli sepeda motor yang digunakan oleh saksi DIKY MAHFUD dan saksi SYAHRUL saat akan melaksanakan pembunuhan korban SUGIANTO, serta juga menyewakan kamar hotel di hotel Ciputra untuk Terdakwa, saksi SYAHRUL dan saksi RUHIMAN ;

Menimbang, bahwa adapun peran dalam pembunuhan tersebut yaitu :

- H. DEDI WAHYUDI, S.Sos Alias DEDI berperan memberi masukan rencana aksi pembunuhan tersebut dan juga sebagai supir antar jemput ROSIDI dan RUHIMAN dan yang melakukan pembuatan plat palsu sepeda motor Vario warna Hitam dan yang menyediakan helm GRAB dan Jaket GRAB.
- ROHIMAN Alias MAMAN berperan sebagai otak pembunuhan serta merencanakan aksi pembunuhan tersebut.
- ROSIDI berperan sebagai penghubung eksekutor (DIKY MAHFUD) pembunuhan tersebut dan juga mengetahui rencana pembunuhan.
- ARBAIN berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta pencetus ide untuk menembak korban dan yang memiliki senjata api (senpi) yang digunakan oleh eksekutor.
- LUTFIAH berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta penyandang dana untuk aksi pembunuhan tersebut dan uang tersebut diberikan kepada ROHIMAN Alias MAMAN dan juag merupak otak dari



perencana pembunuhan.

- SYAHRUL berperan sebagai mengetahui rencana pembunuhan serta joki (yang mengendarai motor) bersama eksekutor menuju lokasi aksi pembunuhan tersebut.
- DIKKY MAHFUD berperan sebagai eksekutor aksi pembunuhan tersebut.
- RADEN SARMADA membantu dalam pelarian ROSIDI ke Surabaya Jawa Timur dan akan menyeberang ke Kalimantan.

Menimbang, bahwa Terdakwa ikut membahas rencana pembunuhan korban hanya di HOTEL PUKOWON, di NATAR - LAMPUNG dan Hotel Ciputra Jatisampurna, Bekasi.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat unsur "Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan" telah terpenuhi.

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 340 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-2 KUHP telah terpenuhi, dan Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana dakwaan kesatu primair tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan primer telah terbukti maka dakwaan subsider dan seterusnya tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa menanggapi pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa maupun pembelaan dari Terdakwa sendiri, sebagaimana dalam masing-masing nota pembelaannya yang berpendapat bahwa Terdakwa tidak dapat dibuktikan melanggar pasal tindak pidana Pembunuhan berencana sebagaimana dalam dakwaan Kedua Primair, karena sebagaimana telah dipertimbangkan tersebut diatas telah ternyata perbuatan Terdakwa telah dapat dibuktikan melakukan tindak pidana sebagaimana yang didakwakan incasu perbuatan pidana pencucian uang yang dilakukan secara berlanjut, maka terhadap pembelaan Penasihat Hukum Terdakwa tidak perlu dipertimbangkan, sedangkan terhadap pembelaan yang tidak bersifat yuridis mohon keadilan yang seadil-adilnya, akan dipertimbangkan dari hal-hal yang memberatkan, meringankan hukum yang akan dipertimbangkan sebagaimana dibawah ini;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab secara pidana, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut: 1 (satu) buah dompet warna hitam berikut isinya, statusnya ditentukan dalam amar putusan;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu hal-hal yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa :

Hal-hal yang memberatkan:

- Bahwa Terdakwa tidak mengakui perbuatannya ;
- Bahwa perbuatan Terdakwa menimbulkan penderitaan yang mendalam dan berkepanjangan bagi keluarga korban ;

Hal-hal yang meringankan:

- Terdakwa sopan di persidangan ;
- Terdakwa belum pernah dihukum .

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana, maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 340 Kitab Undang Undang Hukum Pidana jo pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang Undang Hukum Pidana dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan.

MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa ROSIDI alias ROS Bin SAILIN telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Secara bersama-sama melakukan pembunuhan berencana ", sebagaimana dalam dakwaan Kesatu Primair
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa ROSIDI alias ROS Bin SAILIN dengan Pidana Penjara selama 12 (dua belas) tahun ;
3. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan ;
4. Menetapkan lamanya Terdakwa dalam masa penangkapan dan penahanan, dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan ;
5. Menetapkan barang bukti berupa: 1 (satu) buah dompet warna hitam berikut isinya, dirampas untuk dimusnahkan;
6. Membebaskan biaya perkara pada Terdakwa sebesar Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) ;

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara, pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021 oleh kami, Djuyamto, S.H., sebagai Hakim Ketua, Srutopo Mulyono, S.H., Taufan

Halaman 181 dari 182 Putusan Nomor 210/Pid.B/2021/PN Jkt.Utr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mandala. S.H., M.Hum. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa, tanggal 6 Juli 2021, oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Muhammad Ihsan, SH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, serta dihadiri oleh Erma Ectora, SH, Penuntut Umum dan Terdakwa didampingi Penasehat Hukum Terdakwa ;

Hakim-Hakim Anggota

Hakim Ketua Majelis,

SRUTOPO MULYONO, S.H.

DJUYAMTO, S.H.

TAUFAN MANDALA, S.H.,M.Hum.

Panitera Pengganti,

MUHAMMAD IHSAN, SH.